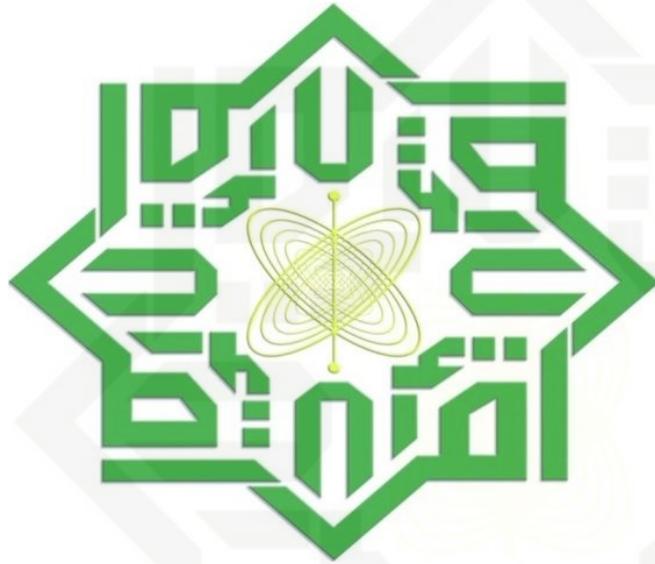


**HUBUNGAN *COPING STRATEGY* DENGAN RESILIENSI  
PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN  
ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MELISA ANGGRAINI**

**NIM. 11960124824**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**HUBUNGAN *COPING STRATEGY* DENGAN RESILIENSI  
PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN  
ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Psikologi (S. Psi)



**OLEH:**

**MELISA ANGGRAINI**

**NIM. 11960124824**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN *COPING STRATEGY* DENGAN RESILIENSI PADA  
REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI  
KOTA PEKANBARU**

OLEH:

**MELISA ANGGRAINI**

11960124824

SKRIPSI

telah diterima dan disetujui untuk sidang munaqasyah di Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 15 Desember 2023

Pembimbing,

**Hirmaningsih, M. Psi., Psikolog**

NIP. 197303152007102003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :

**Nama Mahasiswa** : Melisa Angraini  
**NIM** : 11960124824  
**Judul Skripsi** : Hubungan *Coping Strategy* dengan Resiliensi pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Kota Pekanbaru.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

**Diuji pada :**

**Hari / Tanggal** : Rabu / 17 January 2024  
**Bertepatan dengan** : 5 Rajab 1445 H

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. Kusnadi, M. Pd**  
**NIP. 196712121995031001**

**Sekretaris,**

**Hirmaningsih, M. Psi., Psikolog**  
**NIP. 197303152007102003**

**Penguji I,**

**Drs. Mukhlis, M. Si**  
**NIP. 196607171992031004**

**Penguji II,**

**Fara Ulfa, M. Psi., Psikolog**  
**NIP. 199301032020122020**

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Melisa Anggraini**  
 NIM : **11960124824**  
 Tempat/Tgl. Lahir : **Dumai, 17 Maret 2001**  
 Fakultas/Pascasarjana : **Psikologi**  
 Prodi : **Psikologi**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**Hubungan Coping Strategy dengan Resiliensi pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



*Melisa Anggraini*

**Melisa Anggraini**

NIM : **11960124824**

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dinding Ular-Lada  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Psikologi UIN Suska Riau  
 Strate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

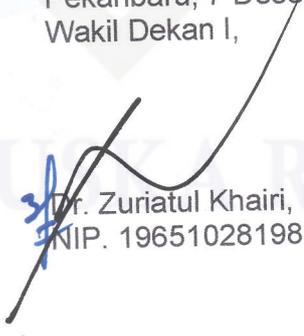
**SURAT KETERANGAN  
HASIL UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)  
DENGAN SOFT WARE TURNITIN**  
No. B-1033/Un.04/F.VI/PP.00.9/11/2023

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Melisa Anggraini  
NIM : 11960124824  
Judul Proposal : Hubungan Coping Strategy dengan Resiliensi pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Kota Pekanbaru  
Dosen Pembimbing : Ibu Hirmaningsih, M. Psi., Psikolog  
Tanggal Uji Turnitin : 6 Desember 2023  
Hasil Uji Turnitin : **Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 38% (Maksimal 40%)**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Desember 2023  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si  
NIP. 196510281989031005



## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al-Baqarah, 2 : 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”  
(QS. Al-Insyirah, 94 : 5-8)

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”  
(QS. At-Tahrim, 66 : 6)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang lebih indah diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi.

Dengan memohon ridha Allah SWT, peneliti mempersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk orang tua yang sangat peneliti sayangi.

### Ayah dan Ibuk Tercinta

Segala perjuangan hingga titik ini peneliti persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua yang sangat peneliti cintai, yaitu Ayahanda Bujang dan Ibunda Putri Reni yang telah memberikan cinta, pengorbanan dan kasih sayang untuk peneliti. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibuk.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirrabil'alamin*, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Coping Strategy dengan Resiliensi pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Kota Pekanbaru”**. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Peneliti menyadari bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, izinkanlah dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M. Ag, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M. Si, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, S. Si., M. Sc, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Sri Wahyuni, M. A., M. Psi, Psikolog, selaku Ketua Prodi S1 Fakultas Psikologi, dan Ibu Ricca Anggreini Munthe, S. Psi., M.A, selaku Sekretaris Prodi S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Raudatussalamah, S. Psi., M. A, selaku dosen pembimbing akademik (PA). Peneliti ucapkan terima kasih atas kebaikan ibu selama ini karena telah memberikan kepedulian, dukungan dan arahan kepada anak bimbingan Ibu.
6. Ibu Hirmaningsih, M. Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi, semangat, perhatian, kritik dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih tidak terkira peneliti ucapkan atas waktu, bimbingan, dukungan, kesabaran serta nasehat yang ibu berikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda.
7. Bapak Drs. Mukhlis, M. Si, selaku narasumber I. Terimakasih atas waktu, arahan serta perbaikan yang diberikan sehingga peneliti dapat membuat penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Ibu Fara Ulfa, M. Psi., Psikolog, selaku narasumber II. Terimakasih atas waktu, arahan serta perbaikan yang diberikan sehingga peneliti dapat membuat penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda.
9. Komisi Etik Penelitian, Ibu Anggia Kargenti EM, S. Psi., M. Si, Ibu Dr. Prof. Yendraliza, S. Pt., M. P., Ibu drh. Rahmi Febriyanti, M. Sc., Bapak drh. Jully Handoko, S.K.H., M. KL., beserta tim. Terimakasih atas waktu, arahan dan masukkan yang diberikan sehingga peneliti dapat membuat penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu dan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.
10. Kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terimakasih telah mendidik dan memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada peneliti. Semoga Allah SWT membalas jasa yang telah bapak dan ibu berikan dengan kebaikan yang berlipat ganda.
11. Seluruh staf Fakultas Psikologi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, peneliti ucapkan terimakasih karena telah melancarkan pengurusan administrasi dan memberikan informasi selama penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, Dinas Pendidikan Provinsi Riau, dan Dinas Sosial Provinsi Riau yang telah banyak membantu dan memperlancar keperluan penelitian skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
13. Kepada Kepala Sekolah SMAN 12 Pekanbaru, SMAN 15 Pekanbaru, SMK Telkom Pekanbaru, MAN 3 Pekanbaru, SMAN 4 Pekanbaru, SMAN 10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, SMAN 11 Pekanbaru, SMK Muhammadiyah Pekanbaru, dan SMA Islam As-Shofa Pekanbaru, serta Kepala Panti Asuhan Al-Akbar, Puteri Aisyiyah, Pajar Iman Azzahra, dan Al-Muzakki. Terima kasih atas pelayanan dan izin yang diberikan untuk melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

14. Teristimewa kepada yang tercinta ayahanda Bujang dan ibunda Putri Reni yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat dan kasih sayang berlimpah serta doa, motivasi, dan nasihat kepada peneliti. Semoga Allah selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya serta senantiasa menghadirkan kebaikan didalam kehidupan Ayah dan Ibu.
15. Kakak Nila Permata Sari beserta abang ipar Gasjunerendi, S. H, kakak Vivi Safitri, S. Ak, Adik Alvira Putri dan ponakan tersayang Elziko Rahman Gasjula, Zevita Lathif Gasjula, dan Zivanna Ghani Gasjula yang telah mendukung dan memberi semangat untuk peneliti segera menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman seperjuangan peneliti Annisa Diana Rahma. Terima kasih sudah saling *support* dari awal perkuliahan hingga saat ini, sudah saling menyemangati dalam mengambil data, dan bersama-sama berjuang mendapatkan gelar S. Psi. Semoga kita berdua sukses.
17. Sahabat-sahabatku, Devia Ranty, S. Pd, Amna Ariria, Sri Jilan Amany Hasbullah, Nadila Putri, S. T, Mayang Fitri Mulya, Nadia Permata Sari, terimakasih atas *support* dan bantuannya selama peneliti berkuliah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Seluruh teman-teman Psikologi 2019, khususnya kelas G yang telah memberikan dukungan, semangat dan membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan.

19. Seluruh responden yang sudah berbaik hati dalam membantu pengisian skala, tanpa kalian tentulah peneliti tidak akan bisa menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Kritik dan saran peneliti harapkan demi kelanjutan skripsi ini. Terakhir peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak, semoga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, November 2023

Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Keaslian penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Resiliensi.....	16
1. Pengertian Resiliensi .....	16
2. Aspek-aspek Resiliensi .....	17
3. Faktor yang Memengaruhi Resiliensi .....	20
B. <i>Coping Strategy</i> .....	23
1. Pengertian <i>Coping Strategy</i> .....	23
2. Jenis <i>Coping Strategy</i> .....	24
C. Efek Perceraian pada Remaja Akhir .....	28
1. Konsep Remaja Akhir .....	28
2. Konsep Perceraian.....	30
3. Efek dari Perceraian pada Remaja Akhir .....	31
D. Kerangka Berpikir.....	34
E. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Desain Penelitian.....	39
B.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
C.	Definisi Operasional.....	40
D.	Subjek Penelitian.....	42
E.	Metode Pengumpulan Data.....	45
F.	Validitas dan Reliabilitas.....	47
G.	Analisis Data.....	53
H.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	54
I.	Prosedur Etika Penelitian.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>59</b>
A.	Pelaksanaan Penelitian.....	59
B.	Hasil Penelitian.....	59
C.	Analisis Tambahan.....	67
D.	Pembahasan.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>81</b>
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>84</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Verbatim Wawancara Pra Riset
LAMPIRAN B	Lembar Validasi Alat Ukur
LAMPIRAN C	Skala <i>Try Out</i>
LAMPIRAN D	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
LAMPIRAN E	Reliabilitas dan Daya Beda Aitem
LAMPIRAN F	Skala Penelitian
LAMPIRAN G	Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN H	Uji Asumsi
LAMPIRAN I	Uji Hipotesis
LAMPIRAN J	Kategorisasi
LAMPIRAN K	Analisis Tambahan
LAMPIRAN L	Data Pendukung Pengadilan Agama Pekanbaru
LAMPIRAN M	Surat Keterangan Kelaikan Etik
LAMPIRAN N	Surat Perizinan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HUBUNGAN *COPING STRATEGY* DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU

Oleh

Melisa Anggraini

[anggrainimelisa59@gmail.com](mailto:anggrainimelisa59@gmail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstrak

Perceraian membawa dampak bagi anak-anak salah satunya remaja, sehingga resiliensi memiliki peran penting untuk menghadapinya. Individu yang menghadapi masalah akan cenderung melakukan sebuah usaha untuk menghadapi permasalahan tersebut, yang mana usaha ini sering kali disebut *coping strategy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *coping strategy* (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*) dengan resiliensi pada remaja akhir dengan orang tua yang bercerai. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah 60 remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala resiliensi oleh Mulkismawati (2021) dan *Coping Strategy Inventory* yang merupakan hasil adaptasi dan modifikasi dari Cucuani (2013). Data penelitian dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *coping strategy* (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*) dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan nilai *coefficients b* kontribusi *problem focused coping* dan resiliensi berjumlah 0.663, sedangkan *emotion focused coping* dan resiliensi berjumlah -0.592. Artinya semakin tinggi *problem focused coping* maka semakin tinggi resiliensi, dan sebaliknya. Kemudian semakin tinggi *emotion focused coping* maka semakin rendah tingkat resiliensi, dan sebaliknya.

**Kata kunci:** Resiliensi, *Coping Strategy*, *Problem Focused Coping*, *Emotion Focused Coping*, Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua



**THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING STRATEGY AND RESILIENCE  
AMONG LATE ADOLESCENTS EXPERIENCED BY PARENTS' DIVORCE  
IN PEKANBARU CITY**

By

Melisa Anggraini

[anggrainmelisa59@gmail.com](mailto:anggrainmelisa59@gmail.com)

Faculty of Psychology Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

**Abstract**

*Divorce has an impact on children, including teenagers, so resilience has an important role in dealing with it. Individuals who face problems will tend to make an effort to deal with the problem, which is often called a coping strategy. This research aims to determine the relationship between coping strategies (problem focused coping and emotion focused coping) with resilience in late adolescents with divorced parents. The research method used is quantitative correlational. The subjects in this study were 60 late adolescents who experienced their parents' divorce, obtained using purposive sampling techniques. The measuring tools used in this research are the resilience scale by Mulkismawati (2021) and the Coping Strategy Inventory which is the result of adaptation and modification from Cucuani (2013). Research data was analyzed using multiple regression techniques. The results of the research show that there is a significant relationship between coping strategies (problem focused coping and emotion focused coping) with resilience in late adolescents who experience parental divorce with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Based on the coefficient b value, the contribution of problem focused coping and resilience is 0.663, while emotion focused coping and resilience is -0.592. This means that the higher the problem focused coping, the higher the resilience, and vice versa. Then the higher the emotion focused coping, the lower the level of resilience, and vice versa.*

**Keywords:** Resilience, Coping Strategy, Problem Focused Coping, Emotion Focused Coping, Late Adolescents Who Experience Parental Divorce

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Salah satu dari keluarga yang dikategorikan disharmonisasi dan disorganisasi adalah perceraian.

Di Indonesia, banyak pernikahan yang berakhir dengan perceraian. Berdasarkan hasil Laporan Statistik Indonesia, jumlah masalah perceraian di Indonesia mencapai kasus 447.743 pada 2021, meningkat sebesar 53,50% dibandingkan tahun 2020 yang hanya berjumlah 291.677 kasus. Pertengkaran dan perselisihan menjadi faktor perceraian tertinggi pada 2021, yakni sebesar 279.205 kasus. Masalah perceraian lainnya dilatarbelakangi alasan ekonomi, salah satu pihak dari orang tua apakah ayah atau ibu yang meninggalkan rumah, kekerasan dalam rumah tangga, dan poligami. (sumber: BPS, Badan Pusat Statistik, 25 Februari 2022).

Di Kota Pekanbaru, jumlah perkara yang diterima Pengadilan Agama tahun 2022 sebanyak 2.503, meningkat 3,8% dibandingkan tahun 2021 yang menerima perkara sebanyak 2.412 perkara. Berdasarkan hasil laporan Pengadilan Agama Pekanbaru bahwa perceraian disebabkan faktor ekonomi, meninggalkan salah satu pihak, dihukum penjara, kekerasan dalam rumah tangga dan penyebab lainnya, namun faktor perselisihan dan pertengkaran selalu mendominasi penyebab terjadinya perceraian tersebut (sumber: Pengadilan Agama Pekanbaru, 25 Juli 2023). Artinya, suami dan istri tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam rumah tangga. Berkaitan dengan data kasus perceraian tersebut, menunjukkan apabila tingkat perceraian meningkat maka remaja yang memiliki masalah resiliensi juga pasti meningkat sehingga hal ini menimbulkan berbagai dampak negatif kepada anak khususnya remaja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mucaj & Xeka (2015) menyatakan permasalahan dalam keluarga yang sering dihadapi oleh remaja ialah perceraian orang tua. Menurut Nurhidayah (2021), perceraian yang terjadi membawa dampak ataupun akibat yang sangat buruk bagi anak-anak, khususnya remaja yang sedang dalam masa peralihan pada aspek fisik, psikis, sosial, maupun akademis. Beberapa penelitian menunjukkan 25% anak yang orang tuanya bercerai pada usianya yang menginjak remaja akhir memiliki masalah serius pada aspek sosial dan emosional dibandingkan 10.000 anak yang tinggal dengan orang tuanya (Pradini & Cahyanti, 2022). Selain itu, dampak negatif dari perceraian orang tua bagi remaja, diantaranya: anak memiliki sikap buruk di sekolah (Dewi & Hendriani, 2014), perilaku bermasalah yang menyebabkan performa fungsi perkembangan menurun (Babalis et.al, 2014), menyebabkan kesedihan, ketakutan, kecemasan, kemarahan serta merasa ditinggalkan (Altundag & Bulut, 2014), rasa keterpurukan dalam hidup (Dewi & Hendriani, 2014), dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua, dan agar remaja akhir terhindar dari berbagai dampak buruknya, diperlukan adanya kemampuan seorang remaja akhir untuk bangkit kembali dari situasi maupun kondisi yang sulit tersebut. Kemampuan untuk bangkit kembali tersebut dikenal dengan istilah resiliensi (ketangguhan). Connor dan Davidson (2003) mengungkapkan bahwa resiliensi merupakan kondisi seseorang dalam hal kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi penderitaan. Reivich dan Shatte (2002) menyebutkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk beradaptasi dan mengatasi peristiwa yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan.

Remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua membutuhkan resiliensi, hal ini karena resiliensi mampu membantu seseorang mencapai kesehatan mental dengan kondisi yang sehat, mampu melewati dan mengurangi depresi serta kecemasan (Hu, Zhang, & Wang, 2015). Ini sejalan dengan penelitian Hermansyah & Hadjam (2020) yang mengungkapkan bahwa resiliensi dapat meningkatkan kemampuan remaja dalam menjaga kesehatan mental, bangkit dari kondisi yang sulit dan mampu menyesuaikan diri, sehingga hal ini dapat menjalankan kehidupan dengan normal kembali. Oleh karena itu, remaja akhir yang tidak resiliens dalam menghadapi perceraian orang tua akan menimbulkan berbagai dampak negatif sehingga resiliensi memiliki peran penting untuk menghadapinya.

Resiliensi meski penting dimiliki remaja akhir yang orang tuanya bercerai, namun tidak semua remaja akhir memiliki resiliensi yang baik. Penelitian Putri & Khoirunnisa (2022) menemukan remaja yang mengalami perceraian orang tua memiliki kemampuan resiliensi yang kurang baik yang ditandai dengan kurang adanya motivasi dan optimisme dalam dirinya untuk mencapai perubahan, tidak mendapat dukungan eksternal dari orang terdekat sehingga menyebabkan dirinya kesepian, tidak mudah percaya orang lain, pesimis, ragu akan masa depan, dan menimbulkan trauma sehingga menimbulkan keraguan pada keberhasilan dalam pernikahan. Ini juga sejalan dengan penelitian Detta & Abdullah (2017) bahwa subjek yang orang tuanya bercerai memiliki kemampuan resiliensi yang kurang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, dikarenakan adanya perasaan takut akan pengalaman perceraian yang menyebabkan individu ragu terhadap kemampuan yang dimilikinya dan berpikir bahwa permasalahannya tersebut terjadi hingga masa depan.

Dampak perceraian orang tua juga dirasakan oleh remaja akhir yang berada di Kota Pekanbaru. Data ini diperoleh dari tiga subjek remaja akhir yang merupakan korban dari perceraian orang tuanya. Ketiga subjek merasa bahwa pada awal perceraian orang tuanya menyebabkan mereka menjadi sulit mengendalikan emosi. Hal ini ditunjukkan oleh pernyataan subjek, sebagai berikut:

*“Sedih sih ya ee bahkan kalo benar-benar masalah tiba-tiba keinget dan gak sanggup lagi untuk dipendam bisa aja tuh tiba-tiba nangis ya nangisnya memang kalau lagi sendirian aja.”* (AA, wawancara awal, 1 Februari 2023)

*“Ya sedihlah ya, siapa juga yang gak sedih. Paling kalau misalnya kan berantem-berantem gitu ya paling nangis terus kalau udah capek barulah pergi keluar main.”* (FK, wawancara awal, 1 Februari 2023)

*“Eee, sedih sih ya tapi ya mau gak saya harus jalanin dan mengurangi membanding-bandingkan diri dengan orang lain.”* (VE, wawancara awal, 1 Februari 2023)

Dampak lain yang dirasakan ketiga subjek adalah masalah dan kendala yang dialami selama proses pendidikan. Hal ini ditunjukkan oleh pernyataan subjek, sebagai berikut:

*“Selama proses pendidikan pastinya ada, terkadang lihat yang lain tuh kok mereka pada baik-baik aja dalam segala aspek didunia pendidikan tuh, kadang saya merasa pengen nyerah tapi satu sisi ada mimpi yang harus saya wujudkan, sulit konsentrasi sih kadang-kadang kalau sudah ingat kejadian yang menyakitkan itu.”* (AA, wawancara awal, 1 Februari 2023)

*“Ada, kadang kayak malas aja gitu kuliah jadinya karena ada masalah inilah masalah itulah jadi kayak mudah putus asa, dan patah semangat pokoknya”* (FK, wawancara awal, 1 Februari 2023)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Eee.. kalau proses pendidikan ada sih gitu, saya jadi apa ya kurang fokus belajar, terus saya kadang merasa e apa ya kadang merasa iri dengan teman-teman yang keluarganya utuh.” (VE, wawancara awal, 1 Februari 2023)

Perceraian orang tua ini menimbulkan dampak lainnya untuk AA (21 tahun), VE (21 tahun) dan FK (21 tahun), diantaranya yaitu: (1) tidak mudah percaya orang lain; (2) trauma akan pernikahan; (3) pribadi tertutup. Hal ini ditunjukkan oleh pernyataan subjek, sebagai berikut:

“Pernah sih ngerasainnya ya takut akan pernikahan gitu, banyak ketakutan-ketakutan yang dirasakan sih sebenarnya, perceraian yang terjadi di orang tua saya membuat pandangan saya buruk akan suatu pernikahan karena yang sudah orang tua saya alami. Terus hal yang membekas hingga saat ini yaa sulit buat percaya sama orang sih bahkan kalau ada apa-apa bingung harus percaya ke siapa jadi kek lebih mendem sendiri, terus itu kek ada rasa-rasa takut akan pernikahan nantinya karena udah lihat dari kejadian ini selalu mikir yang aneh-aneh, udahlah sulit percaya orang lain terus takut akan memulai hubungan dengan orang lain pulak lagi.” (AA, wawancara awal, 1 Februari 2023)

“Ada sih, perceraian itu bikin down, bikin patah semangat kadang kalau liat story-story orang kek keluarganya lengkap pasti kek sedih, kalau yang kek membekas kayak kekurangan figur orang tua aja yang kalau mau sharing-sharing ya gak bisa ya ke orang tua walaupun kadang orang tua nanya gimana-gimana gitu tapi kalau mau cerita itu aja rasanya kek males aja.” (FK, wawancara awal, 1 Februari 2023)

“Pernah sih dulu ngerasainnya karena orang yang saya laki-laki pertama sayang aja seperti itu apalagi laki-laki lain.” (VE, wawancara awal, 1 Februari 2023)

Berdasarkan dampak permasalahan pada hasil wawancara di atas ditemukan fakta bahwa remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua memiliki ketakutan dalam dirinya untuk mencapai impian dimasa depan seperti takut akan pernikahan, berpikir jika dimasa depan akan mengalami hal yang serupa dengan keadaan keluarga yang dialaminya sehingga tidak mudah percaya orang lain. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga subjek remaja akhir yang mengalami



perceraian orang tua memiliki permasalahan dengan resiliensi mereka, terutama jika mengacu pada aspek resiliensi Reivich dan Shatte (2002). Dilihat pada aspek optimisme dan efikasi diri, permasalahan perceraian orang tua inilah yang menghambat remaja akhir untuk dapat memiliki harapan yang baik dimasa depan tentang kehidupannya serta menghambat kemampuan dan keyakinan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik.

Remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua juga merasakan masalah selama proses pendidikan. Remaja akhir dalam masa perkembangan intelektual, memiliki tugas perkembangan untuk mampu memecahkan suatu permasalahan dan mampu melakukan penyesuaian diri kepada beberapa pengalaman yang telah dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Suryana, dkk, 2022). Sehingga jika perkembangan intelektual ini terlaksana dan berkembang dengan baik maka akan berdampak sangat positif terhadap kemampuan remaja. Adaptasi yang positif akan memunculkan berbagai respon perilaku yang resilien dalam mengembangkan diri dan potensi, serta berkompeten secara sosial guna mengubah lingkungan yang sulit menjadi motivasi bagi remaja. Oleh karena itu, resiliensi memiliki peran untuk menghadapi berbagai tantangan didalam kehidupan meskipun terjadinya perceraian orang tua.

Individu dikatakan resiliens apabila menunjukkan kemampuan untuk menghadapi, mencegah, bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan. Artinya individu merespon setiap permasalahan dengan cenderung lebih kuat, lebih cepat bangkit dari keterpurukan serta berusaha mencari solusi terbaik untuk memulihkan keadaannya (Murniroh,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2010). Sedangkan individu yang tidak resiliens memiliki keraguan akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan dalam hidupnya. Artinya individu cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk menerima segala cobaan yang datang (Murniroh, 2010).

Kemampuan seseorang untuk meningkatkan resiliensi dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut hasil penelitian Setiawan & Pratitis, (2015); Pratiwi, (2016) faktor yang dapat memengaruhi peningkatan resiliensi adalah *coping strategy*. Selain itu, menurut Wachs (2006), bagaimanapun jenis *coping strategy* yang dipergunakan oleh setiap individu, maka hal itu dapat memengaruhi resiliensinya. Hal serupa dikemukakan Wu, dkk, (2020), *coping strategy*, baik *problem focused coping* dan *emotion focused coping* mempunyai hubungan dengan resiliensi individu.

Lazarus dan Folkman (1984) mendefinisikan *coping strategy* adalah suatu cara atau usaha yang berasal dari kognitif dan perilaku seseorang yang dilakukan secara terus menerus untuk melakukan pengaturan terhadap adanya tekanan, baik dari dalam diri maupun luar diri yang dianggap mengancam. Lazarus dan Folkman (1984) menjelaskan *coping strategy* diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Jenis *problem focused coping* ini merupakan salah satu *coping strategy* yang berfokus dalam melakukan pengaturan terhadap suatu masalah, juga menekankan pada suatu tindakan yang menimbulkan *stress*. Sedangkan *emotion focused coping* merupakan jenis *coping strategy* dengan berfokus untuk meredakan emosi seorang individu yang disebabkan oleh adanya *stressor* tanpa melakukan suatu usaha terhadap perubahan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



situasi yang menjadikan sebuah *stressor* (sumber stress) nya secara langsung. Hanya saja, tidak semua *coping strategy* tepat digunakan dalam segala situasi.

Jenis *coping strategy* yang akan digunakan dan bagaimana dampaknya, sangat tergantung pada jenis stress atau masalah yang dihadapi (Evans & Kim, 2013). Kemampuan *coping strategy* pada situasi masih dapat berubah secara konstruktif (seperti mengalami kelaparan akibat bencana), maka dapat menggunakan *coping strategy* bagian *problem focused*. Pada situasi yang sulit, seperti kematian pasangan, *coping strategy* yang dipakai adalah *emotion focused*, karena diharapkan individu lebih banyak berdo'a, bersabar dan tawakkal. Keberhasilan atau kegagalan dari *coping strategy* tersebut akan menentukan apakah reaksi terhadap stress akan menurun dan terpenuhinya berbagai tuntutan yang diharapkan (Rutter, 2013; Kompas, et.al, 2014 dalam Maryam, 2017).

Penelitian mengenai *coping strategy* dengan resiliensi penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan belum ada penelitian sebelumnya yang sama benar dengan penelitian ini, sehingga peneliti menghubungkan kedua variabel dengan menjadikan remaja akhir khususnya pada permasalahan perceraian orang tua sebagai subjeknya. Penelitian sebelumnya yang meneliti *coping strategy* dan resiliensi dilakukan oleh Shaputra dan Abdurrohman (2022) pada mahasiswa rantau, Septiansyah dan Fitriana (2021) pada wanita yang bekerja dimasa pandemi covid 19, Rismelina (2020) pada mahasiswi korban kekerasan dalam rumah tangga, Mulakismawati (2021) pada siswa dari keluarga *broken home* dan Yusuf (2021) pada aparaturnya sipil negara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan permasalahan dan pemaparan di atas, remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua akan mampu bangkit dari permasalahannya selagi remaja akhir itu mempunyai kemampuan resiliensi yang baik dalam proses mengembangkan *coping strategy*. Remaja akhir diharapkan dapat memahami bahwasanya kehidupan tidak lepas dari sebuah permasalahan, dengan adanya permasalahan inilah yang menjadikan remaja lebih matang akan pengalaman untuk mencari solusi permasalahannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan serta meneliti lebih lanjut mengenai “*hubungan antara coping strategy dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru*”. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memperbanyak sumber literatur yang ada serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui jenis *coping strategy* yang digunakan individu untuk lebih resilien pada peristiwa korban perceraian orang tua.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat hubungan antara *coping strategy* (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*) dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru?
2. Apakah terdapat hubungan antara *problem focused coping* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Apakah terdapat hubungan antara *emotion focused coping* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara *coping strategy (problem focused coping dan emotion focused coping)* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *problem focused coping* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *emotion focused coping* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru.

### D. Keaslian penelitian

Beberapa peneliti psikologi terdahulu sudah pernah mengkaji mengenai *coping strategy* dan resiliensi. Nurhidayah, dkk (2021) dengan judul “*Dukungan Sosial, Strategi Koping terhadap Resiliensi serta Dampaknya pada Kesejahteraan Psikologis Remaja yang Orang Tuanya Bercerai*”. Hasil penelitiannya menyimpulkan adanya hubungan positif dari variabel satu ke variabel lainnya, sebagai berikut: pertama, strategi *coping* terhadap kesejahteraan psikologis. Kedua, dukungan sosial terhadap resiliensi. Ketiga, strategi *coping* terhadap resiliensi. Keempat, resiliensi terhadap kesejahteraan psikologis. Kelima,



dukungan sosial, strategi *coping*, dan resiliensi terhadap kesejahteraan psikologis. Keenam, terdapat pengaruh tidak langsung antara dukungan sosial dan strategi *coping* terhadap kesejahteraan psikologis remaja yang orang tuanya bercerai. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah, dkk dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti *coping strategy* dan resiliensi. Perbedaan penelitian Nurhidayah, dkk (2021) dengan penelitian ini ialah terletak pada jumlah variabel bebasnya. Pada penelitian Nurhidayah, dkk (2021) variabel bebasnya selain *coping strategy* juga dukungan sosial, sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya menjadikan *coping strategy* sebagai variabel bebas.

Shaputra & Abdurrohim (2022) meneliti *coping strategy* dan resiliensi dengan judul “*Hubungan antara Strategi Coping dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau di Universitas Islam Sultan Agung Semarang*”. Penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan positif yang signifikan antara strategi *coping* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang kuliah di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Shaputra & Abdurrohim (2022) dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti *coping strategy* dan resiliensi. Perbedaan penelitian Shaputra & Abdurrohim (2022) dengan penelitian ini terletak pada subjeknya. Pada penelitian Shaputra & Abdurrohim (2022) menjadikan mahasiswa rantau sebagai subjeknya, sementara pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek yaitu remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua.

Rismelina (2020) meneliti *coping strategy* dan resiliensi dengan judul “*Pengaruh Strategi Koping dan Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Mahasiswi Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga*". Hasil yang ditemukan pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh antara strategi *coping* dan dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswi korban kekerasan dalam rumah tangga. Persamaan penelitian yang dilakukan Rismelina (2020) dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti *coping strategy* dan resiliensi. Perbedaan penelitian Rismelina (2020) dengan penelitian ini ialah terletak pada karakteristik subjeknya. Pada penelitian Rismelina (2020) subjeknya yaitu mahasiswi korban kekerasan dalam rumah tangga sementara pada penelitian ini subjeknya adalah remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua.

Devi (2020) meneliti mengenai hubungan *coping strategy* dan resiliensi dengan judul "*Psychological Resilience and Strategi Coping During Covid 19 Pandemic Lockdown*". Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berbagai tanggapan orang-orang terhadap pandemi covid 19. Adanya peristiwa ketidakpastian dalam hidup membuat seseorang belajar bagaimana melindungi diri dari korban emosional dengan menjadi tangguh secara psikologis. Oleh karena itu, untuk mengatasi stress perlu adanya keluarga dan teman, kebaikan, dan optimis bahkan ketika dalam situasi yang buruk. Persamaan penelitian Devi (2020) dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti *coping strategy* dan resiliensi. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada metode penelitian. Pada penelitian Devi (2020) menggunakan studi literature, sementara pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Septiansyah dan Fitriana (2021) juga pernah meneliti mengenai hubungan *coping strategy* dan resiliensi dengan judul "*Coping Stress sebagai Prediktor*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



*Resiliensi Wanita Bekerja di Kota Bekasi pada Masa Pandemi Covid 19*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *coping* stress secara signifikan dapat memprediksi kemampuan resiliensi wanita bekerja Kota Bekasi sebesar 22,2% di masa pandemic covid 19. Persamaan penelitian Septiansyah dan Fitriana dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti *coping strategy* dan resiliensi. Perbedaannya terletak pada karakteristik subjeknya. Pada penelitian Septiansyah dan Fitriana (2021) menjadikan wanita bekerja pada Masa Pandemi Covid 19 sebagai subjeknya, sementara pada penelitian ini peneliti menjadikan remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua sebagai subjeknya.

Rahmawati (2012) mengkaji “*Hubungan antara Coping Strategy terhadap Resiliensi Siswa SMA dalam Menghadapi Ujian Nasional*”. Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *coping strategy* dengan resiliensi. Artinya, kedua *coping* yaitu *emotion focused coping* dan *problem focused coping* memiliki korelasi yang signifikan dengan resiliensi. Persamaan penelitian Rahmawati dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti *coping strategy* dengan resiliensi. Perbedaannya terletak pada karakteristik subjek. Pada penelitian Rahmawati (2012) menjadikan siswa SMA dalam menghadapi ujian nasional sebagai subjeknya, sementara pada penelitian ini peneliti menjadikan remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua sebagai subjeknya.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, pada penelitian ini peneliti menggunakan *coping strategy* sebagai variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi dan resiliensi sebagai variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi. Adapun yang menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perbedaan yang dilakukan dalam penelitian terdahulu ialah terletak pada subjek penelitian yaitu remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua yang dihubungkan dengan kedua variabel, *coping strategy* dan resiliensi. Oleh karena belum ada penelitian sebelumnya yang sama benar dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini dikategorikan baru.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan memperkaya khazanah keilmuan baik dari segi bidang psikologi positif, psikologi perkembangan dan psikologi keluarga serta dapat dijadikannya sebuah referensi ataupun perbandingan dalam sebuah penelitian pada substansi dengan pembahasan yang serupa.

### 2. Manfaat Praktis

Adanya manfaat praktis dalam penelitian ini terutama bagi peneliti, pembaca dan remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua adalah diharapkan dengan penelitian ini dapat memahami dan mengetahui hubungan antara jenis *coping strategy* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebuah pertimbangan dalam membuat sebuah program intervensi bagi remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua dalam meningkatkan resiliensinya. Penelitian ini mendorong remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua dapat menggunakan *coping strategy*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Resiliensi

##### 1. Pengertian Resiliensi

Connor dan Davidson (2003) menjelaskan bahwa resiliensi ialah kemampuan individu untuk mampu menghadapi stress dan suatu penderitaan. Ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) bahwasanya resiliensi ialah kemampuan dalam memberikan respon secara sehat serta produktif, sehingga mampu untuk bangkit, bertahan serta mampu dalam melakukan penyesuaian diri dengan situasi yang sulit dalam hal mengelola stress dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Grotbergg (1999), resiliensi juga berperan penting untuk mengatasi, meningkatkan dan memberikan perubahan kepada dirinya dari keterpurukan dalam kehidupan.

Individu yang resilien memiliki kemampuan adaptasi yang baik dan positif ketika menghadapi tekanan. Ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hildayani (2007) bahwasanya resiliensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu, dan dengan kemampuan tersebut individu mampu bertahan dan berkembang secara sehat serta menjalani kehidupan secara positif dalam situasi yang kurang menguntungkan dan penuh dengan tekanan. Campbell-Sills dan Stein (2007) menyebutkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu beradaptasi secara positif dalam menghadapi stress dan trauma.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widuri (2012), mengemukakan resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi sulit agar tidak menimbulkan efek negatif dari kesulitan tersebut. Menurut Setyoso (2013), resiliensi merupakan sebuah kapasitas bagi individu untuk bangun lagi dari kejauhan serta bangkit kembali dari kesulitan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya resiliensi merupakan kemampuan seorang individu dalam mengatasi dan melalui sebuah kondisi yang sulit, serta kembali pada kondisi semula setelah mengalami kesulitan.

## 2. Aspek-aspek Resiliensi

Dalam penelitian ini menggunakan aspek dari teori yang telah dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002). Menurut Reivich dan Shatte (2002) resiliensi terdiri dari tujuh aspek, yaitu:

### a. Regulasi Emosi

Regulasi emosi yakni kekuatan yang mampu membuat individu tetap berada pada kondisi tenang serta baik ketika mengevaluasi, merespons, serta memodifikasi respons emosional secara positif agar tujuan bisa diraih meskipun dalam situasi dan kondisi yang sulit ataupun menekan. Reivich dan Shatte (2002) menjelaskan, terdapat dua hal yang berkaitan pada kemampuan menghadapi emosi dengan baik atau keterampilan individu, yaitu tetap tenang serta fokus. Kedua kapabilitas ini mampu memberikan remaja dukungan dalam mengendalikan emosinya serta



mempertahankan pikirannya untuk fokus terhadap hal yang menghambat konsentrasi, sekaligus melindungi serta meminimalkan stres.

b. Pengendalian Impuls

Pengendalian impuls yakni kemampuan seorang individu dalam mengontrol emosi, adanya dorongan, dan memiliki keinginan untuk menyukai suatu tekanan yang datang melalui dirinya sendiri, sehingga remaja bisa mengendalikan maupun mencegah beragam hal buruk serta mampu meresponsnya secara positif. Artinya seorang individu dengan pengendalian impuls yang baik seringkali mampu untuk mengendalikan dan mengekspresikan emosinya dengan tepat.

c. Optimisme

Optimisme yakni perasaan emosional yang mendorong individu untuk mempercayai keahlian yang ia miliki. Individu yang memiliki sikap optimis akan percaya dapat memecahkan masalah secara akurat. Remaja yang optimis cenderung merencanakan kesuksesan, walaupun gagal namun tidak membuat remaja mudah putus asa untuk masa depan yang lebih cerah. Dengan optimisme seorang individu akan mewujudkan sesuatu menjadi baik dengan diiringi usaha yang tepat.

d. Empati

Empati merupakan kapabilitas individu dalam memahami yang individu lain rasakan secara emosional. Kapabilitas ini penting, khususnya bila berkaitan pada empati sosial, sebab akan berhubungan dengan bagaimana remaja memperlihatkan perilakunya pada sebuah hubungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan rasa yakin bahwasanya individu akan menuntaskan permasalahan untuk mewujudkan keberhasilan. Efikasi diri pun bisa didefinisikan sebagai sebuah kapabilitas individu dalam mengendalikan serta menjalankan keputusannya dalam meraih tujuan yang ia harapkan dapat berjalan secara baik dan efektif.

## f. Analisis Penyebab Masalah

Analisis penyebab masalah termasuk keterampilan untuk menghadapi masalah secara tepat sehingga individu menjadi terbiasa mengidentifikasi sebuah penyebab dari permasalahan, sehingga mampu menemukan solusi yang tepat. Individu yang gagal menafsirkan dengan benar penyebab masalah yang mereka hadapi cenderung akan mengulangi kesalahan serupa.

g. *Reaching Out* (Menemukan Solusi Masalah)

Menemukan jalan keluar atau solusi dari sebuah permasalahan merupakan suatu kemampuan individu untuk mengidentifikasi penyebab suatu masalah. Artinya seorang individu yang resilien akan menemukan solusi yang sesuai dengan apa yang ditujukan dan tepat, sehingga tidak akan menimbulkan adanya resiko yang negative.

Berdasarkan penjelasan di atas, individu dengan resiliensi yang baik akan memiliki regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis penyebab masalah, efikasi diri, empati dan *reaching out* (menemukan solusi masalah).

Ketujuh aspek tersebut akan menjadi landasan yang peneliti gunakan dalam pengukuran resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian.

### 3. Faktor yang Memengaruhi Resiliensi

Everall, Allrows dan Paulson (dalam Adiyanto, 2020) membagi beberapa faktor yang bisa memengaruhi resiliensi, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Individu, faktor individu merupakan salah satu faktor yang berasal dari diri seseorang sehingga dapat menjadikan seseorang menjadi resilien. Berikut beberapa hal yang tergolong dalam faktor individu:
  - 1) Fungsi kognitif atau yang berasal dari kognitif individu dimana ketika seseorang mempunyai intelegensi yang baik, cenderung akan mempunyai resiliensi yang jauh lebih baik.
  - 2) *Coping Strategy*, seseorang yang dapat memecahkan masalah lebih baik dari orang lain serta menggunakan *problem focused coping* ketika menghadapi permasalahan dapat meningkatkan resiliensi, serta dapat mengelola stress.
  - 3) *Locus of control*, individu yang memiliki keyakinan dalam diri dan yakin bahwa dalam diri seseorang tersebut memiliki kemampuan yang baik akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan resiliensi.
  - 4) Konsep diri, jika seseorang mempunyai konsep diri yang positif serta harga diri yang bagus akan membuat seorang individu menjadi resilien.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor Keluarga, faktor ini sebagai salah satu sumber pembentuk resiliensi yang berkontribusi pada individu dalam menerima langsung arahan serta dukungan yang berasal dari orang tua ketika berada dalam keadaan yang menekan.
- c. Faktor komunitas atau eksternal, individu yang resiliens akan mencari dan menerima dukungan dari orang lain yang membantu dalam memotivasi diri.
- d. Faktor resiko, merupakan faktor pembentuk resiliensi dalam peristiwa negatif dalam hidup yang harus dihadapi.

Grotberg (1999, dalam Detta & Abdullah, 2017) mengungkapkan beberapa sumber yang memengaruhi terbentuknya sebuah resiliensi pada seorang individu, yaitu *I am* (aku ini), *I have* (aku punya), *I can* (aku dapat), sebagai berikut:

- a. *I am*, kekuatan yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini meliputi beberapa bagian yang ada dalam diri individu yaitu perasaan, perilaku, dan keyakinan. Individu dapat dikatakan resilien apabila individu yang:
  - 1) Menyukai dan menyayangi dirinya
  - 2) Dapat mencintai, adanya empati, dan peduli terhadap orang lain
  - 3) Bangga akan dirinya sendiri
  - 4) Bertanggung jawab akan perbuatan yang telah dilakukan dan mampu menerima konsekuensi
  - 5) Penuh harap, optimistik, dan percaya diri



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *I have*, pemaknaan individu terhadap besarnya dukungan yang berasal dari lingkungan sosial kepada dirinya. Sumber *I have* ini memiliki beberapa kemampuan untuk memberikan peran penting dalam pembentukan resiliensi, yakni:
  - 1) Adanya kepercayaan yang penuh akan melandasi suatu hubungan yang baik
  - 2) Peraturan dan struktur di rumah
  - 3) Peran model
  - 4) Adanya dorongan untuk menjadi mandiri
  - 5) Adanya layanan kesehatan, pendidikan, keamanan dan kesejahteraan yang baik
- c. *I can*, kemampuan individu untuk memecahkan masalahnya dalam berbagai *setting* kehidupan. Bagian ini ialah kemampuan untuk menyatakan pendapat, perasaan, mampu berpikir dengan baik, kemudian dapat menyelesaikan suatu permasalahan kehidupan, adanya pengaturan pola tingkah laku serta terdapat bantuan saat dibutuhkan. Individu dikatakan resilien jika mampu:
  - 1) Baik dalam melakukan komunikasi
  - 2) Mampu memecahkan suatu permasalahan
  - 3) Memiliki pengelolaan perasaan yang baik
  - 4) Dapat membatasi perilaku sendiri kepada orang lain
  - 5) Saling mempercayai suatu hubungan yang sedang dijalani



Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas mengenai faktor yang memengaruhi resiliensi, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya salah satu faktor yang dapat memengaruhi resiliensi adalah *coping strategy*.

## B. *Coping Strategy*

### 1. Pengertian *Coping Strategy*

Lazarus & Folkman (1984) menjelaskan *coping strategy* merupakan salah satu tindakan yang dilakukan individu baik dari segi kognitif serta sikap dan perilaku seperti mengatasi dan melewati, mengurangi, serta menoleransi kesulitan baik eksternal maupun internal yang dianggap mengancam. Menurut Mashudi (2012), *coping strategy* ialah proses mengatasi kesulitan, baik dari dalam maupun luar diri yang dinilai membebani. Dapat dikatakan bahwa *coping strategy* merupakan upaya individu dalam melakukan pertahanan diri untuk menghindar dari stres dan depresi.

Menurut Atkinson, dkk (1999, dalam Nurhidayah, dkk., 2021), *coping strategy* menjadi salah satu proses yang dilakukan oleh seorang individu untuk mampu mengatasi tekanan yang menimbulkan stres. Konsep ini sejalan dengan yang disampaikan Haber dan Ruyon (dalam Maryam, 2017) bahwa *coping strategy* ialah sikap, perilaku dan juga pikiran untuk melewati masa-masa situasi yang sulit agar tidak lagi menimbulkan stress. Gowen, dkk (1999, dalam Cucuani, 2013) mendefinisikan *coping strategy* sebagai upaya yang dilakukan oleh individu untuk mengelola tuntutan eksternal dan internal yang dihasilkan dari sumber stress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *coping strategy* merupakan usaha untuk mengubah kognitif maupun perilaku individu dalam mengendalikan situasi yang penuh tekanan dengan tujuan untuk menurunkan, meminimalisasi, menahan atau juga mengatasi konflik yang dialami individu dengan berbagai model.

## 2. Jenis *Coping Strategy*

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *coping strategy* yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman (1984). Kemudian dari jenis *coping strategy* Lazarus dan Folkman (1984) ini dikembangkan aspeknya oleh Tobin, dkk (1989), sehingga aspek dari Tobin, dkk (1989) tersebut digunakan untuk mengukur *coping strategy* pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua pada penelitian ini. Adapun jenis *coping strategy* yang dikemukakan Lazarus dan Folkman (1984) adalah sebagai berikut:

### a. *Problem Focused Coping*

*Coping strategy* ini fokus dalam mengarahkan pada penyelesaian masalah secara langsung melalui suatu tindakan yang ditujukan untuk menghilangkan atau mengubah sumber-sumber stres (Lazarus & Folkman, 1984). Seorang individu yang menggunakan jenis strategi *problem focused coping* akan memusatkan perhatiannya dari segi pengetahuan, keterampilan untuk menangani *stressor* dengan pengumpulan sumber daya. *Coping strategy* jenis ini bertujuan untuk meringankan tekanan dan masalah yang sedang dihadapi oleh individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dalam kehidupannya. Adapun aspek *coping strategy* dari *problem focused coping* yang dikembangkan Tobin, dkk (1989) dengan mengacu pada teori Lazarus dan Folkman adalah sebagai berikut:

#### 1) Penyelesaian Masalah

Merupakan salah satu usaha untuk menyelesaikan masalah dengan berlandaskan kepada strategi kognitif dan juga perilaku dengan tujuan untuk menghilangkan *stressor* serta situasi *stressor* dapat diubah menjadi lebih baik. Artinya seorang individu dengan penyelesaian masalah akan memberikan reaksi melalui usaha-usaha tertentu, yang bertujuan untuk mengubah keadaan lebih baik yang diikuti dengan penyelesaian masalah.

#### 2) Restruktur Kognitif

Merupakan salah satu usaha *coping strategy* dalam memecahkan masalah dengan mengubah makna dari keadaan situasi yang menekan yang dinilai mengancam, sehingga dapat dilihat menjadi positif dari sudut pandang yang berbeda. Artinya seorang individu dengan *coping strategy* akan melihat dari sudut pandangan yang positif untuk mengubah sebuah arti stress.

#### 3) Menghindari Masalah

Yaitu usaha seseorang untuk menolak masalah dan menghindar, baik secara kognitif maupun perilaku mengenai peristiwa yang membuatnya tertekan. Artinya seorang individu akan menghindari pikiran dan kegiatan yang berhubungan dengan masalah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Memikirkan Pengharapan

Merupakan salah satu usaha *coping strategy* dari segi kognitif seorang individu yang mengacu pada keengganan serta ketidakmampuan untuk mengubah suatu situasi dan hanya mampu berharap dengan segala hal dapat menjadi lebih baik. Artinya seorang individu hanya akan mengharapkan situasi menekan ini dapat hilang dan berharap suatu keajaiban atas ketidakberdayaan dalam mengubah suatu situasi menekan.

b. *Emotion Focused Coping*

*Coping strategy* ini berfokus untuk mengurangi sekaligus meredakan emosi seorang individu yang disebabkan oleh adanya *stressor* (sumber stres), tanpa ada usaha untuk memperbaiki situasi yang menjadikan suatu sumber stres secara langsung. Penggunaan *emotion focused coping* ini bertujuan untuk melewati dan mengurangi adanya penderitaan emosional yang disebabkan oleh adanya *stressor*. Adapun aspek dari *coping strategy* dari *emotion focused coping* yang dikembangkan Tobin, dkk (1989) dengan mengacu pada teori Lazarus dan Folkman adalah sebagai berikut:

## 1) Dukungan Sosial

Merupakan salah satu usaha *coping strategy* untuk mencari adanya dukungan emosional dari orang sekitar yang berasal dari keluarga maupun teman. Dukungan emosional disini akan berusaha fokus kepada adanya reaksi emosional yang diberikan terhadap situasi yang membuat dirinya menjadi tertekan atau menimbulkan masalah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya seorang individu pada *coping* ini akan mendapatkan dukungan emosional dari orang lain.

## 2) Mengekspresikan Emosi

Merupakan salah satu usaha *coping strategy* untuk mengekspresikan dan melepaskan emosi mengenai apa yang dirasakan. Artinya seorang individu pada *coping* ini akan berusaha fokus terhadap pelepasan reaksi emosional yang membuat dirinya tertekan.

## 3) Menarik Diri

Merupakan salah satu usaha *coping strategy* untuk menarik dirinya dari lingkungan sosial, artinya individu tersebut akan menghabiskan waktunya dengan kesendirian dan tidak lagi beradaptasi serta menjauhi orang-orang yang ada di sekitar. Artinya seorang individu pada *coping* ini akan bersikap menjauh dan menghindari orang-orang yang ada di sekitar.

## 4) Mengkritik Diri

Merupakan salah satu *coping strategy* dengan menyalahkan dan mengkritik diri sendiri terhadap situasi masalah menekan yang dialaminya. Artinya seorang individu pada *coping* ini akan menarik dirinya untuk melakukan sebuah evaluasi terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, individu yang menghadapi masalah akan cenderung melakukan sebuah usaha efektif untuk menghadapi permasalahan, usaha efektif ini terdiri atas *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Kedua jenis dari *coping strategy* ini akan menjadi



landasan yang peneliti gunakan dalam pengukuran *coping strategy* pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua.

### C. Efek Perceraian pada Remaja Akhir

#### 1. Konsep Remaja Akhir

Masa remaja merupakan masa terjadinya perubahan dari tahap masa anak-anak ke tahap masa dewasa yang membutuhkan banyak penyesuaian. Pada periode remaja ini biasanya dipandang sebagai masa strom dan stress, frustrasi dan penderitaan, konflik dan krisis penyesuaian, mimpi dan melamun tentang cinta, dan perasaan tersisihkan dari kehidupan sosial budaya orang dewasa. Remaja akhir menurut Suryana (2022) adalah masa penutupan terhadap proses perkembangan diri baik secara psikis maupun fisik yang dialami oleh para remaja akhir. Menurut Jahja (2015) masa remaja akhir dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya masa ini telah tercapailah dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja.

Al-Mighwar (2011) mengatakan bahwa remaja akhir jarang memperlihatkan kemarahan, kesedihan, dan kecewa sebagaimana terjadi pada remaja awal karena remaja akhir telah memiliki kemampuan berpikir dan menguasai segala perasaannya dalam menghadapi berbagai kekecewaan atau hal lain yang mengakibatkan kemarahan. Hal ini dikarenakan bahwa anak remaja akhir seharusnya sudah memiliki kematangan secara emosi (Adila & Kurniawan, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Monks (1989, dalam Pradini & Cahyanti, 2022) bahwa pada tahap ini remaja dituntut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk mengendalikan perasaan mereka pada proses perkembangan menuju kematangan emosi. Sehingga remaja akhir seharusnya sudah matang secara emosi, akan tetapi dengan adanya perceraian orang tua terjadilah faktor yang dapat menghambat anak remaja akhir dalam mencapai kematangan emosi yang baik.

Berdasarkan proses perkembangan yang akan dilalui oleh remaja ke proses menuju kedewasaan, terdapat beberapa tahapan khususnya usia remaja akhir. Menurut Jahja (2015) remaja akhir bermula dari usia 16 atau 17 hingga 18 tahun yaitu usia matang secara hukum. Menurut Mappiare (dalam Dewi, 2021) bahwa remaja akhir ialah masa ketika seorang individu berada pada usia 17 atau 18 tahun sampai dengan 21 atau 22 tahun. Menurut Fatmawaty (2017); Sridasweni (2017); Claudia & Sudari (2018), masa remaja akhir berlangsung dari usia 18 sampai 21 tahun.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya masa remaja akhir merupakan masa terpenuhinya tugas-tugas perkembangan masa remaja sehingga seorang remaja harus siap untuk menghadapi masa dewasa dengan kematangan emosi yang baik. Dalam proses perkembangan remaja ke proses menuju kedewasaan, peneliti menggunakan tahapan remaja akhir dari rentang usia 17 sampai 21 tahun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Konsep Perceraian

Menurut Putri & Khoirunnisa (2022), perceraian merupakan terputusnya komitmen hubungan suami dan istri dalam rumah tangga yang telah disahkan oleh agama dan hukum karena disebabkan oleh berbagai macam masalah.

Konsep ini sejalan dengan yang disampaikan Hanifa & Joeifiani (2016) bahwa perceraian berarti putusnya perkawinan yang mengakibatkan putusnya hubungan sebagai suami istri yang sah dimata hukum dan agama. Menurut Asriandari (2015, dalam Syamsul, dkk), perceraian merupakan terputusnya suatu rumah tangga dan suami istri yang memutuskan untuk meninggalkan.

Ini sejalan dengan pandangan Dipayanti & Chairani (2012) bahwa perceraian merupakan terputusnya keluarga karena salah satu atau kedua pasangan memutuskan untuk saling meninggalkan sehingga mereka berhenti melakukan hubungan suami istri.

Perceraian disebabkan oleh fungsi dari keluarga yang tidak berjalan dengan baik. Menurut Hermansyah & Hadjam (2020), penyebab utama perceraian dikarenakan pernikahan antara suami dan istri dan lemahnya fungsi komunikasi. Selain itu, kasus perpisahan antara suami dan istri disebabkan karena karier istri lebih baik dari karier suami (sosial ekonomi), adanya orang ketiga dalam rumah tangga (perselingkuhan), suami dianggap tidak dapat lagi memenuhi segala kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perceraian ialah perpisahan secara sah dan resmi antara suami istri dan mereka tidak lagi dapat menjalankan tugas sebagai suami istri. Perpisahan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



disebabkan dengan adanya kesenjangan sosial ekonomi antara suami istri, perselingkuhan, tidak bertanggung jawab, dan lemahnya fungsi komunikasi.

### 3. Efek dari Perceraian pada Remaja Akhir

Dalam kehidupan keluarga seringkali ditemui adanya konflik yang mengakibatkan hubungan dalam keluarga menjadi tidak harmonis sehingga kondisi semacam itulah yang pada akhirnya pasangan suami istri memutuskan untuk mengakhiri hubungan dengan perceraian. Menurut Patusniari (2023) ketidakharmonisan rumah tangga yang berujung perceraian akan membawa dampak besar, tidak hanya kepada kedua belah pihak (suami-istri) namun juga pada anak yang seringkali terjadi ketika anak menginjak usia remaja. Masa remaja merupakan masa dibutuhkannya kasih sayang dan perhatian yang utuh dari orang tuanya, hal tersebut dikarenakan remaja masih memiliki sikap yang labil dan mudah terpengaruh pada suatu hal di luar dirinya. Dengan adanya perceraian orang tua inilah yang menyebabkan anak mengalami perubahan hidup, melahirkan rasa traumatis pada anak, dan kualitas anak menurun karena merasa kurang kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya sehingga menimbulkan berbagai efek psikologis, sosial, ekonomi, dan tugas perkembangan.

Efek perceraian orang tua terhadap psikologis remaja diantaranya yaitu:

- (1) adanya perubahan sikap dan perilaku ditandai dengan ketidakmampuan anak dalam menjelaskan suasana hati sehingga memilih untuk menarik diri dan terbiasa sendiri; (2) masalah emosional dalam menghadapi perceraian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua akan mengalami perasaan sedih, bingung, kehilangan, takut, marah, yang semua saling bercampur aduk sehingga merasa ditinggalkan dan merasa tidak dicintai lagi oleh orang tua; (3) gangguan mental akibat perceraian orang tua berdampak pada mental anak seperti depresi, hal ini dikarenakan anak mulai beradaptasi kembali dengan lingkungan di tengah proses penerimaan bahwa orang tuanya tidak lagi bersama. Ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2019) dampak yang ditemukan pada remaja ketika orang tua bercerai bagi psikologis anak yaitu adanya rasa tidak aman, sedih, kesepian, marah, kehilangan, menyalahkan diri sendiri serta rendah diri.

Efek perceraian orang tua terhadap perilaku sosial remaja yaitu rentan mengalami gangguan psikis, membenci orang tua, mudah mendapat pengaruh buruk dari lingkungannya, memandang jika hidup adalah sia-sia, tidak mudah bergaul, dan permasalahan pada moral. Ini sejalan dengan penelitian Ajrina (2015) kondisi sosial anak korban perceraian orang tua menunjukkan perilaku negatif seperti kurang memiliki kepekaan terhadap apa yang dirasakan oleh orang lain, seolah-olah tidak peduli dan rentan untuk menjadi rendah diri dengan keadaan dan lingkungan di sekitar.

Perceraian orang tua juga menimbulkan masalah pada aspek ekonomi pada remaja. Efek ini dirasakan oleh remaja apabila salah satu orang tua tidak bertanggung jawab terhadap kebutuhan anak sehingga adanya kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup anak dan menjadi terabaikan, termasuk pemenuhan finansial. Menurut Steinberg (2002, dalam Rika, 2022) dukungan



finansial dari salah satu orang tua berhubungan dengan sedikitnya masalah perilaku anak.

Perceraian orang tua akan berdampak pada tugas perkembangan remaja.

Salah satu tugas perkembangan itu adalah menyiapkan diri untuk pernikahan dan berkeluarga, dan dalam melakukan tugas perkembangan ini, remaja dipengaruhi oleh bagaimana masa perkembangan sebelumnya (Mar'at, 2007).

Sebagian remaja menganggap pernikahan dan hidup berkeluarga itu adalah hal yang cukup membahagiakan akan tetapi banyak pula remaja yang merasa bahwa takut untuk memasuki kehidupan dalam berkeluarga. Timbulnya sikap takut itu karena dipengaruhi oleh suasana kehidupan di lingkungan keluarganya. Pada umumnya, remaja yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang harmonis membayangkan keluarga itu sebagai sesuatu yang menyenangkan, sedangkan bagi remaja yang dibesarkan dari lingkungan keluarga yang bercerai membayangkan perkawinan itu akan tampak sesuai dengan apa yang ada di lingkungan keluarganya. Jadi perceraian yang terjadi pada orang tua akan memberikan dampak tersendiri bagi remaja dalam mempersepsikan suatu pernikahan dan berkeluarga yang menjadi salah satu tugas perkembangan pada masa remaja. Ini sejalan dengan Ismiati (2018) trauma terhadap perceraian akan menimbulkan rasa takut akan pernikahan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya efek perceraian pada remaja akhir sangatlah kompleks, diantaranya menimbulkan berbagai efek psikologis, sosial, ekonomi dan masalah pada tugas perkembangan remaja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, akan mengkaji hubungan *coping strategy* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua. Pada variabel *coping strategy*, peneliti menggunakan teori Tobin, dkk (1989) sebagai landasan utama yang mengacu pada teori Lazarus dan Folkman (1984), sedangkan pada variabel resiliensi, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002).

Keluarga adalah tempat yang penting bagi tumbuh kembang anak. Jamiah (2010) menyatakan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh sangat besar bagi tumbuh kembangnya anak. Keluarga yang harmonis akan memberikan perkembangan anak yang optimal sehingga dapat terpenuhinya berbagai kebutuhan. Akan tetapi kenyataannya tidak semua keluarga mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga permasalahan ini mengganggu keseimbangan dan disharmonisasi dalam keluarga, salah satunya perceraian.

Pada dasarnya perceraian yang terjadi dalam keluarga akan memberikan dampak sangat buruk bagi anak-anak, terutama remaja yang sedang dalam masa peralihan, baik dari segi pribadi, sosial, akademis maupun psikis. Mucaj & Xeka (2015) menyatakan permasalahan dalam keluarga yang sering dihadapi oleh remaja ialah perceraian orang tua.

Remaja yang menghadapi kasus orang tuanya bercerai harus memiliki kemampuan bangkit kembali dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan sebagai salah satu jembatan bagi setiap remaja untuk melakukan penyesuaian diri



dan bertahan dengan keadaan yang sulit tersebut. Menurut Nurhidayah, dkk (2021) perceraian membawa kondisi yang penuh stressor, maka remaja yang memiliki kemampuan untuk bangkit kembali adalah remaja yang mampu bertahan (resilien) dalam kondisi perceraian orang tuanya, ketahanan ini disebut resiliensi.

Menurut Reivich dan Shatte (2002), resiliensi ialah kemampuan dalam memberikan respon secara sehat serta produktif sehingga mampu untuk bangkit, bertahan serta mampu dalam melakukan penyesuaian diri dengan situasi yang sulit dalam hal mengelola stress dalam kehidupan sehari-hari. Ini artinya, selama seseorang memiliki resiliensi yang tinggi akan lebih mampu menghadapi kesulitan, berhasil mengatasi tekanan, dan beradaptasi secara positif bahwa segala sesuatu akan berubah menjadi hal yang baik. Oleh karena itu, resiliensi akan muncul ketika menghadapi situasi yang menekan dan dapat dilihat sebagai ukuran kemampuan individu dalam mengatasi tekanan.

Resiliens ditandai dengan 7 (tujuh) aspek yang membentuk kemampuan resiliensi pada individu (Reivich dan Shatte, 2002) diantaranya yaitu, remaja yang mengalami perceraian orang tua memiliki regulasi emosi, memiliki pengendalian impuls, memiliki optimisme, memiliki analisis penyebab masalah, memiliki empati, memiliki efikasi diri, dan memiliki *reaching out*. Kondisi seperti itu tidak akan didapatkan pada remaja yang mengalami kondisi tidak resiliens, hal ini karena remaja cenderung membutuhkan waktu lama untuk mampu menerima dan bangkit dari cobaan hidup.

Kemampuan seseorang untuk meningkatkan resiliensi dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Setiawan & Pratitis, (2015); Pratiwi, (2016), faktor yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat memengaruhi peningkatan resiliensi adalah *coping strategy*. Selain itu, menurut Wachs (2006) bagaimanapun jenis *coping strategy* yang dipergunakan oleh setiap individu, maka hal itu dapat memengaruhi resiliensinya. Hal serupa dikemukakan Wu, dkk (2020) *coping strategy*, baik *problem focused coping* dan *emotion focused coping* mempunyai hubungan dengan resiliensi individu.

Lazarus dan Folkman (1984) menjelaskan *coping strategy* merupakan salah satu tindakan yang dilakukan individu baik dari segi kognitif serta sikap dan perilaku seperti mengatasi dan melewati, mengurangi, serta menoleransi kesulitan baik eksternal maupun internal yang dianggap mengancam. Lazarus dan Folkman (1984) membagi *coping strategy* itu kepada dua jenis, yaitu *problem focused coping* dan *emotion focused coping*.

*Problem focused coping* berupa penyelesaian masalah, restruktur kognitif, menghindari masalah, dan memikirkan pengharapan yang menjadikan individu menilai situasi yang dialaminya bisa diubah atau menilai situasi yang dihadapinya dapat dikendalikan dan diatasi. Hal ini membuat individu dapat menganalisis masalah, mencoba menerima keadaan dan mengambil hikmah dari permasalahan yang dihadapi sehingga memunculkan kemampuan dalam memberikan respon dan adaptasi yang baik juga positif ketika menghadapi suatu tekanan. Maka dari itu, usaha yang dilakukan individu dengan *problem focused coping* yang berfokus pada pengaturan masalah dapat memunculkan kemampuan bangkit kembali dalam mengembangkan resiliensi untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan. Ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuniman & Budiman (2021) yang mengungkapkan bahwa *problem focused coping* efektif untuk mengembangkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekaligus meningkatkan resiliensi dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan.

Kemudian, *emotion focused coping* berupa dukungan sosial, mengekspresikan emosi, menarik diri dan mengkritik diri yang menjadikan individu untuk mengurangi penderitaan emosional yang disebabkan dengan adanya stressor sehingga tidak banyak hal yang dapat dilakukan individu untuk mengatasi masalah yang menekan. Hal ini membuat individu berusaha menjauh, menghindari orang-orang yang ada di sekitar dan mencari dukungan emosional dari kerabat terdekat, melakukan sebuah evaluasi terhadap diri sendiri dan melakukan pelepasan reaksi emosional dengan mengurangi penderitaan emosi negatif dalam melakukan pelarian yang efektif sehingga individu yang mengalami masalah mampu resiliens dengan beradaptasi dan bangkit dari keadaan yang terpuruk. Maka dari itu, usaha yang dilakukan individu dengan *emotion focused coping* yang berfokus pada pengaturan respon emosional dapat memunculkan kemampuan bangkit kembali dalam mengembangkan resiliensi ketika disebabkan oleh adanya *stressor*. Ini sejalan dengan hasil penelitian Rofik, dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa *emotion focused coping* efektif untuk mengembangkan sekaligus meningkatkan resiliensi ketika dihadapkan dengan permasalahan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *coping strategy* baik *problem focused* dan *emotion focused coping* memiliki hubungan yang positif dengan resiliensi. Ini seperti ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah, et.al (2021) terdapat korelasi positif antara *coping strategy* dengan resiliensi, dimana *coping strategy* yang dimiliki remaja tinggi, maka tingkat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Satelistic University of Sultan Sarif Kasim Riau



resiliensinya juga tinggi. Maka dari itu, apabila remaja yang mengalami perceraian orang tua menggunakan *coping strategy* maka ia akan memiliki resiliensi yang baik dalam menghadapi masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa *coping strategy* dapat meningkatkan resiliensi. Sehingga terdapat suatu kemungkinan bahwa *coping strategy* baik *problem focused coping* dan *emotion focused coping* mampu mencapai keberhasilan remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua untuk dapat bertahan serta kembali bangkit dari segala kesulitan yang dialaminya. Oleh karena itu, dengan adanya *coping strategy* diharapkan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua dapat meningkat.

### E. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah:

1. Terdapat hubungan antara *coping strategy* (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*) dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru.
2. Terdapat hubungan antara *problem focused coping* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru.
3. Terdapat hubungan antara *emotion focused coping* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Azwar (2010) menjelaskan bahwa teknik korelasional bertujuan untuk menyelidiki satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Ridha (2017) menjelaskan bahwa membuat identifikasi dan memberi label variabel merupakan bagian tahapan yang penting, karena hanya dengan mengetahui variabel yang sedang diteliti seorang peneliti dapat mendalami hubungan dan makna variabel-variabel yang sedang diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X) : *Coping Strategy*  
Variabel independen terbagi menjadi dua:
  - a. *Problem focused coping*
  - b. *Emotion focused coping*
2. Variabel Dependen (Y) : Resiliensi



## C. Definisi Operasional

### 1. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan remaja akhir dalam mengatasi dan melalui sebuah kondisi yang sulit serta kembali pada kondisi semula setelah mengalami kesulitan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur resiliensi, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002), sebagai berikut:

- a. Regulasi emosi, yaitu mampu untuk tetap tenang meskipun berada di tengah situasi sulit atau di bawah tekanan.
- b. Pengendalian impuls, yaitu mampu mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri.
- c. Optimisme, yaitu mampu meyakini bahwa tujuan akan tercapai.
- d. Empati, yaitu memahami, merasakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang lain.
- e. Efikasi diri, yaitu meyakini kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah.
- f. Analisis penyebab masalah, yaitu mampu mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya masalah.
- g. *Reaching out* (menemukan solusi masalah), yaitu mampu menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi.



## 2. *Coping Strategy*

*Coping strategy* ialah usaha untuk mengubah kognitif maupun perilaku remaja akhir dalam mengendalikan situasi yang penuh tekanan dengan tujuan untuk menurunkan, meminimalisasi, menahan atau juga mengatasi konflik yang dialami remaja akhir dengan berbagai model. *Coping strategy* ada 2 jenis, yaitu:

- a. *Problem Focused Coping*, yaitu *coping* yang mengarah pada pengaturan masalah secara langsung melalui suatu tindakan. Untuk mengukur *problem focused coping*, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Tobin, dkk (1989) yang didasarkan teori Lazarus dan Folkman (1984), yaitu:
  - 1) Menyelesaikan masalah, yaitu strategi perilaku dan kognitif untuk mengurangi dan mengubah sumber tekanan (stress).
  - 2) Melakukan restruktur kognitif, yaitu strategi kognitif dengan melihat sisi positif dari sebuah sumber tekanan (stress).
  - 3) Menghindari masalah, yaitu usaha untuk menghindari pikiran dan kegiatan yang berhubungan dengan masalah.
  - 4) Memikirkan pengharapan, yaitu strategi kognitif untuk berharap pada situasi menekan ini dapat hilang tanpa adanya usaha dan diharapkan akan menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Emotion Focused Coping*, yaitu *coping* yang mengarah pada pengaturan respon emosional yang disebabkan oleh adanya sumber stress tanpa berusaha mengubah situasi. Untuk mengukur *emotion focused coping*, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Tobin, dkk (1989) yang didasarkan teori Lazarus dan Folkman (1984), yaitu:

- 1) Mendapatkan dukungan sosial, yaitu usaha untuk mencari dukungan emosional dari orang lain.
- 2) Mengekspresikan emosi, yaitu usaha untuk melepaskan dan mengekspresikan emosi.
- 3) Mengkritik diri, yaitu refleksi dengan mengkritik dan mengevaluasi dirinya sendiri.
- 4) Menarik diri, yaitu usaha menarik dirinya dari orang-orang yang ada di sekitar.

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Barlian (2016) mendefinisikan populasi sebagai penyamarataan yang terdiri dari objek dengan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk acuan yang akan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah remaja akhir korban perceraian orang tua di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, kriteria subjek adalah remaja yang berusia dari 17-21 tahun dan mengalami perceraian orang tua dalam rentang 6 bulan - 2 tahun. Peneliti tidak bisa menemukan dan memastikan data yang



teridentifikasi secara pasti jumlahnya, hal ini dikarenakan populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak menetap dan tidak diketahui.

## 2. Sampel Penelitian

Barlian (2016) menjelaskan sampel merupakan bagian salah satu dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasinya. Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2013), ukuran sampel yang layak pada penelitian berjumlah 30-500 orang. Suharsimi Arikunto (dalam Janna, 2020) mengungkapkan bahwa apabila subjek penelitiannya kurang jumlahnya dari 100 orang dianjurkan lebih baik untuk mengambil semuanya, maka dari itu penelitiannya merupakan penelitian populasi. Kemudian apabila subjeknya besar dan lebih dari jumlah 100 orang dapat menggunakan sampel. Cooper & Emory (1996) menyatakan bahwa sampel ditetapkan secara langsung sebesar 100 responden, apabila populasinya tidak teridentifikasi secara pasti jumlahnya. Selanjutnya, Azwar (2015) berpendapat bahwa ukuran sampel minimal 60 responden sudah memadai.

Dalam penelitian ini jumlah subjek sesuai dengan karakteristik tidak cukup banyak dan tidak mudah untuk ditemui. Oleh karena itu, merujuk pada teori yang dikemukakan Azwar di atas, maka dalam penelitian ini sampel ditetapkan sebanyak 60 orang.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), teknik sampel adalah suatu metode untuk memastikan dan menentukan sampel penelitian yang akan diambil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Gravetter & Forzano (2012), digunakannya *non-probability sampling* ini karena adanya populasi yang tidak dapat diketahui ukuran populasi dan tidak dapat teridentifikasi jumlah populasinya secara pasti, namun tetap akan mempertahankan dari keterwakilan dan menghindarkan dari yang namanya bias. Selain itu, Claudia & Sudarji (2018) menjelaskan bahwa teknik sampel yaitu *purposive sampling* merupakan pengambilan subjek yang sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan dalam penelitian. Artinya peneliti memberikan skala kepada remaja akhir yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

Pada penelitian ini peneliti juga mengambil data penunjang berupa data demografi untuk membantu menjelaskan hasil analisis penelitian mengenai rentang waktu yang terjadi pada perceraian orang tua, tinggal bersama siapa, jenis kelamin, asal sekolah, dan usia. Hal ini dilakukan agar subjek penelitian ini betul-betul mewakili semua unsur yang ada untuk keterwakilan dan kekayaan data.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Widodo, 2019). Dalam penelitian ini untuk memperoleh data maka digunakan skala pengukuran. Menurut Ghozali (2018), skala merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Adapun penjelasan dari kedua skala yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Skala Resiliensi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur dari resiliensi dibuat oleh Mulkismawati (2021) yang mengacu pada teori yang dikemukakan Reivich dan Shatte (2002). Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat resiliensi remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua. Berdasarkan penelitian Mulkismawati (2021), skala yang mengacu pada teori Reivich dan Shatte (2002) ini mempunyai tingkat reliabilitas yaitu sebesar 0.846. Alat ukur ini terdiri dari 28 aitem. Terdapat lima alternatif jawaban dalam penelitian ini yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “jarang”, dan “tidak pernah”. Setiap jawaban diberi skor 5 hingga 1 untuk aitem *favourable* dan sebaliknya 1 hingga 5 untuk aitem *unfavourable*. Berikut *blueprint* dari skala resiliensi yang dibuat oleh Mulkismawati (2021) yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel 3.1**  
**Blueprint Skala Resiliensi (Try Out)**

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Regulasi Emosi	1, 15	8, 22	4
2.	Pengendalian Impuls	2, 16	9, 23	4
3.	Optimisme	3, 17	10, 24	4
4.	Empati	4, 18	11, 25	4
5.	Efikasi Diri	5, 19	12, 26	4
6.	Analisis Penyebab Masalah	6, 20	13, 27	4
7.	<i>Reaching Out</i>	7, 21	14, 28	4
	Total	14	14	28

## 2. Coping Strategy Inventory (CSI)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur dari *Coping Strategy Inventory* dibuat oleh Tobin, dkk (1989) kemudian diadaptasi dan modifikasi oleh Cucuani (2013). Alat ukur ini memiliki delapan dimensi yang setiap dimensinya memiliki sembilan aitem sehingga jumlah total aitem sebanyak 72 aitem. Pada penelitian ini menggunakan alat ukur *Coping Strategy Inventory* hasil adaptasi dan modifikasi dari Cucuani (2013) yang berjumlah 32 aitem *favourable*. Hal ini dapat melihat kecenderungan penggunaan jenis *coping strategy* yang dilakukan individu antara *problem focused coping* atau *emotion focused coping*.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Cucuani (2013) bahwasanya skala *Coping Strategy Inventory* memiliki reliabilitas yaitu sebesar 0.734. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi likert yang disusun dalam lima alternatif jawaban yaitu SL (selalu) dengan nilai 5, S (sering) dengan nilai 4, K (kadang-kadang) dengan nilai 3, J (jarang) dengan nilai 2,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan TP (tidak pernah) dengan nilai 1. Berikut *blueprint* dari skala *Coping Strategy Inventory* yang merupakan hasil dari adaptasi dan modifikasi oleh Cucuani (2013) sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Skala *Coping Strategy Inventory* (Try Out)**

No.	Variabel	Aspek	Favourable	Jumlah
1.		Menyelesaikan Masalah	1, 8, 11, 15	4
2.	<i>Problem-focused coping</i>	Melakukan Restruktur Kognitif	10, 14, 16, 18	4
3.		Menghindari Masalah	2, 5, 27, 31	4
4.		Memikirkan Pengharapan	4, 9, 21, 24	4
5.		Mendapatkan Dukungan Sosial	6, 23, 25, 30	4
6.	<i>Emotion-focused coping</i>	Mengekspresikan Emosi	7, 12, 17, 20	4
7.		Mengkritik Diri	3, 19, 26, 29	4
8.		Menarik Diri	13, 22, 28, 32	4
		Total	32	32

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini, sebelum pengambilan data di lapangan, peneliti melakukan uji coba (*try out*) alat ukur terlebih dahulu pada kedua skala yang digunakan, yaitu skala resiliensi dan skala CSI (*Coping Strategy Inventory*). Adapun tujuan dari *try out* ini ialah untuk mengetahui kualitas dari alat ukur baik dari segi konsistenan (reliabilitas) dan kesahihan (validitas) pada populasi yang akan diteliti. Oleh sebab itu, nantinya ketika dilakukan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan data yang sebenarnya dapat menggunakan alat ukur dengan kualitas reliabilitas dan validitas yang baik.

Uji coba (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala kepada 40 subjek secara *offline* dengan cara mendatangi langsung subjek yang bersangkutan. Uji coba dilakukan mulai pada tanggal 17 Juli - 2 Agustus 2023 di beberapa Sekolah Menengah Atas dari SMAN 12 Pekanbaru, SMAN 15 Pekanbaru, MAN 3 Pekanbaru, dan SMK Telkom Pekanbaru. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji validitas, daya diskriminasi aitem, dan reliabilitas untuk melihat kualitas dari alat ukur yang digunakan dengan bantuan *SPSS for windows* versi 25.0.

## 2. Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk melihat dan menyatakan sejauh mana alat ukur yang digunakan tepat dan akurat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Abdullah, 2015; Gravetter & Forzano, 2012). Alat ukur yang mempunyai validitas yang tinggi akan memenuhi salah satu kriteria alat ukur yang berkualitas baik (Azwar, 2019). Oleh karena itu, penting dalam penelitian mengetahui validitas alat ukur yang digunakan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validasi yang dilakukan oleh orang yang berkompeten atau *expert judgment* untuk melakukan pemeriksaan kelayakan dan kesesuaian isi skala. Pada penelitian ini, validasi dilakukan oleh dosen pembimbing dan juga narasumber melalui analisis rasionalnya untuk melihat



sejauh mana keberhasilan suatu aitem dapat mewakili aspek dari keseluruhan skala.

### 3. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Alat ukur dapat dikatakan baik apabila setiap adanya perwakilan aitem dapat dan mampu membedakan antara sikap ataupun perilaku seorang individu dengan variabel yang akan diukur. Sejalan dengan pendapat dari Azwar (2019) yang menjelaskan bahwa sejauh mana setiap aitem dapat mampu melakukan perbedaan antara seorang individu dan kelompok yang memiliki ataupun bahkan tidak memiliki atribut yang dapat diukur. Formula korelasi *product moment* digunakan sebagai pengujian dari daya diskriminasi setiap aitem dengan melakukannya mulai dari menghitung koefisien korelasi antara adanya distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2019).

Azwar (2019) menyatakan bahwa adanya kriteria dan karakteristik pemilihan dalam aitem dapat dilihat dari *corrected item-total correlation* dengan memiliki batasan dalam koefisien korelasi sebesar  $\geq 0,30$  sehingga hal ini dapat dikatakan memuaskan dan valid. Peneliti bisa menurunkan karakteristik atau kriteria dari batasan koefisien korelasi sebesar  $\geq 0,30$  menjadi sebesar  $\geq 0,25$  apabila terdapat jumlah aitem yang dikatakan lolos belum sesuai dengan jumlah aitem yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dalam penentuan aitem valid berdasarkan batas koefisien korelasi yaitu  $\geq 0,25$ . Oleh karena itu, aitem

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan tidak layak menjadi aitem dalam penelitian apabila aitem memiliki jumlah koefisien korelasi kurang dari 0,25 untuk skala resiliensi dan skala *coping strategy inventory*. Analisis uji daya beda menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 25.0 pada kedua skala yang akan digunakan.

Setelah dilakukan uji coba alat ukur, untuk skala resiliensi dari 28 aitem terdapat enam aitem yang gugur, sehingga 22 aitem yang layak digunakan pada penelitian. Ke-22 aitem tersebut memiliki nilai koefisien *corrected item total correlation* berkisar antara 0.268-0.644. Berikut *blueprint* skala resiliensi sesudah dilakukan uji coba.

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Skala Resiliensi (Setelah Uji Coba)**

No.	Aspek	Aitem				Jumlah
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Regulasi Emosi	1, 15	-	22	8	4
2.	Pengendalian Impuls	2, 16	-	23	9	4
3.	Optimisme	3, 17	-	10, 24	-	4
4.	Empati	4, 18	-	25	11	4
5.	Efikasi Diri	5, 19	-	26	12	4
6.	Analisis Penyebab Masalah	6, 20	-	13, 27	-	4
7.	<i>Reaching Out</i>	7	21	28	14	4
	Total	14		14		28

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blueprint* skala resiliensi yang baru untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut rincian *blueprint* skala resiliensi untuk penelitian:

**Tabel 3.4**  
**Blueprint Skala Resiliensi (Untuk Penelitian)**

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Regulasi Emosi	1, 14	8	3
2.	Pengendalian Impuls	2, 15	9	3
3.	Optimisme	3, 16	10, 20	4
4.	Empati	4, 17	11	3
5.	Efikasi Diri	5, 18	12	3
6.	Analisis Penyebab Masalah	6, 19	13, 21	4
7.	<i>Reaching Out</i>	7	22	2
	Total	13	9	22

Untuk skala *coping strategy* yaitu *coping strategy inventory*, tidak terdapat aitem yang gugur, artinya keseluruhan aitem valid jika dilihat dari koefisien *corrected item total correlation* dari rentang 0.255-0.788. Berikut *blueprint* skala *coping strategy* sesudah peneliti melakukan uji coba.

**Tabel 3.5**  
**Blueprint Skala Coping Strategy Inventory (Setelah Uji Coba)**

No.	Variabel	Aspek	Favourable	Gugur	Jumlah
1.	<i>Problem-focused coping</i>	Menyelesaikan Masalah	1, 8, 11, 15	-	4
2.		Melakukan Restruktur Kognitif	10, 14, 16, 18	-	4
3.		Menghindari Masalah	2, 5, 27, 31	-	4
4.		Memikirkan Pengharapan	4, 9, 21, 24	-	4
5.	<i>Emotion-focused coping</i>	Mendapatkan Dukungan Sosial	6, 23, 25, 30	-	4
6.		Mengekspresikan Emosi	7, 12, 17, 20	-	4
7.		Mengkritik Diri	3, 19, 26, 29	-	4
8.		Menarik Diri	13, 22, 28, 32	-	4
		Total	32	-	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, dari 32 aitem tidak ada skala *coping strategy inventory* yang gugur, dengan demikian seluruh aitem dapat dijadikan alat ukur dalam penelitian ini. Berikut rincian *blueprint* skala *coping strategy inventory* untuk penelitian:

**Tabel 3.6**

**Blueprint Skala Coping Strategy Inventory (Untuk Penelitian)**

No.	Variabel	Aspek	Favourable	Jumlah
1.		Menyelesaikan Masalah	1, 8, 11, 15	4
2.	Problem-focused coping	Melakukan Restruktur Kognitif	10, 14, 16, 18	4
3.		Menghindari Masalah	2, 5, 27, 31	4
4.		Memikirkan Pengharapan	4, 9, 21, 24	4
5.	Emotion-focused coping	Mendapatkan Dukungan Sosial	6, 23, 25, 30	4
6.		Mengekspresikan Emosi	7, 12, 17, 20	4
7.		Mengkritik Diri	3, 19, 26, 29	4
8.		Menarik Diri	13, 22, 28, 32	4
		Total	32	32

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas juga berkaitan erat dengan instrumen alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono (2015), suatu instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki reliabel apabila alat instrument itu dapat digunakan beberapa kali dalam melakukan pengukuran dengan suatu objek yang sama serta tetap menghasilkan suatu data yang sama pula. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan rentang angka mulai dari koefisien sebesar 0,00 sampai 1,00. Reliabilitas suatu alat ukur dapat semakin tinggi jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00. Tetapi, reliabilitas suatu alat ukur dapat menjadi semakin rendah jika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0,00 (Azwar, 2015 dalam Widodo, 2022).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS 25,00 *for windows*. Setelah uji reliabilitas dilakukan pada data *try out*, maka didapatkan reliabilitas dari setiap skala yang digunakan.

**Tabel 3.7**  
**Koefisien Reliabilitas**

Alat Ukur	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Skala Resiliensi	22	0.866
Skala <i>Coping Strategy</i>	32	0.943

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa reliabilitas dari kedua alat ukur telah teruji sehingga layak digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

### G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2017). Kemudian data yang didapatkan oleh peneliti akan dianalisis menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.0 *for windows*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau  
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Sekolah Menengah Atas dan Panti Asuhan di Kota Pekanbaru. Adapun rincian kegiatan dan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	14 Desember 2022
2.	Pengesahan Perbaikan Proposal Penelitian	6 Februari 2023
3.	Pengurusan Surat-surat Kelaikan Etik	21 Juni 2023
4.	Ujian Sidang Kelaikan Etik	23 Juni 2023
5.	Pengurusan Surat-surat <i>Try Out</i>	14 Juli 2023
6.	<i>Try Out</i> dan Pengolahan Data	17 Juli – 2 Agustus 2023
7.	Pengurusan Surat-surat Izin Riset	4 Agustus 2023
8.	Pelaksanaan Penelitian dan Pengolahan Data	7 Agustus – 30 September 2023
9.	Ujian Seminar Hasil	15 November 2023
10.	Ujian Munaqasyah	17 Januari 2024

## I. Prosedur Etika Penelitian

Adapun beberapa prosedur kaji etik penelitian yang dilakukan peneliti bersama Komisi Etik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pra Penelitian

Tahapan pra penelitian dimulai sejak semester 7 tahun 2022. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan proposal penelitian dan skala penelitian. Proposal penelitian ini peneliti lakukan dengan beberapa kajian literature mengenai resiliensi, sehingga hasil dari kajian *literature* mengenai resiliensi terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi ialah *coping strategy* yang dijadikan peneliti sebagai variabel bebasnya. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat mengoptimalkan secara langsung atau tidak



langsung *coping strategy* dalam meningkatkan kemampuan resiliensi yang baik dalam proses mengembangkan *coping strategy* sehingga dengan adanya permasalahan inilah yang menjadikan remaja lebih matang akan pengalaman untuk mencari solusi permasalahannya.

Skala penelitian yang digunakan yaitu skala resiliensi yang peneliti adaptasi dari Mulkismawati (2021) yang sudah memberikan perizinan melalui balasan email kepada peneliti dan skala *coping strategy inventory* (csi) yang peneliti modifikasi dari Cucuani (2013) yang sudah memberikan perizinan melalui balasan email kepada peneliti. Modifikasi yang peneliti lakukan pada skala *coping strategy inventory* (csi) yaitu adanya perubahan kalimat pada beberapa pernyataan aitem dengan tujuan untuk memperjelas pernyataan aitem dengan kalimat yang lebih jelas, mudah dipahami dan dapat dimengerti. Nomor aitem yang dimodifikasi pada skala *coping strategy inventory* (csi) oleh peneliti ialah: 6, 11, 12, 13, 17, 23, 26, 28, 30, 32.

Langkah berikutnya, peneliti menentukan tempat penelitian yakni di Kota Pekanbaru. Peneliti melakukan wawancara kepada 3 orang remaja yang mengalami perceraian orang tua. Hasil penelitian yang diangkat dari permasalahan remaja yang mengalami perceraian orang tua ini mungkin tidak dapat memberikan manfaat secara langsung kepada responden, namun diharapkan hasil dari penelitian ini kedepannya akan bermanfaat bagi masyarakat luas terutama yang tertarik pada kajian psikologi dengan tema yang serupa. Adapun jumlah responden penelitian yang diambil sebesar 60 partisipan dengan populasi yang tidak diketahui jumlahnya dikarenakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini adanya rentang usia perceraian yang menjadikan peneliti untuk melihat kemampuan bangkit kembali dari peristiwa yang masih dekat dengan terjadinya permasalahan.

Peneliti juga mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner yang berisikan *informed consent* dan aitem-aitem kepada responden penelitian dengan turun lapangan ke setiap kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, lalu mengunjungi sekolah-sekolah, panti asuhan dan bertanya ke masyarakat-masyarakat setempat. Dapat diketahui dalam pengisian skala, peneliti menjelaskan kepada responden mengenai waktu yang diperlukan sekitar 20-30 menit dengan memilih satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang menggambarkan diri subjek saat pengisian. Sebelum pengisian skala, responden diberikan kebebasan untuk mengisi skala pada tempat dan waktu yang sesuai dengan kondisi responden tanpa adanya gangguan dari pihak manapun.

## 2. Kaji Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga melakukan kaji etik penelitian bersama dengan Komisi Etik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pelaksanaan kaji etik ini dilakukan pada tanggal 23 Juni 2023 secara langsung di Gedung Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Tahapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli - September 2023 dengan cara menyebarkan kuesioner berupa angket di Kota Pekanbaru. Selanjutnya, pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*.

Pada tahap awal, peneliti meminta responden untuk membaca *informed consent* terlebih dahulu. Dapat diketahui bahwasanya *informed consent* sangat berperan penting dalam sebuah persetujuan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Persetujuan antara peneliti dan responden (*informed consent*) dibuat dengan tujuan untuk menghargai hak pengguna layanan psikologi untuk melibatkan diri atau tidak dalam proses penelitian yang akan dijalani. Maka dari itu, sangat penting bagi peneliti untuk memberikan informasi secara jujur dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden. Hal ini sesuai dengan pasal 20 Kode Etik Psikologi Indonesia menyatakan bahwa persetujuan seseorang yang akan menjalani proses di bidang psikologi, baik itu penelitian, pendidikan dan/atau pelatihan/asesmen, intervensi psikologi, dan konseling atau psikoterapi.

Apabila responden telah menyetujui *informed consent* tersebut, responden diarahkan untuk mengisi data demografi. Selanjutnya, setelah mengisi data demografi, responden diarahkan untuk mengisi skala kuesioner yang telah tersedia pada angket penelitian. Selama proses pengerjaan hingga akhir, peneliti memiliki kewajiban untuk memegang teguh prinsip kerahasiaan dengan mempertahankan kerahasiaan data klien yang dalam hal



ini ialah seorang responden penelitian seperti yang tercantum dalam Pasal 24 Kode Etik Himpunan Psikologi Indonesia Tahun 2010.

#### 4. Pasca Penelitian

Setelah pengambilan data, bagi responden yang telah mengisi kuesioner atau angket penelitian diberi reward. Sejalan dengan pendapat Prof. Dr. H. R. Muchtan Sujatno, dr., SpFK (2008) mengenai prinsip dasar etika penelitian yaitu prinsip keadilan yang menyatakan semua subjek/responden diperlakukan dengan baik. Kemudian, peneliti juga menyediakan nomor kontak peneliti yang sudah dicantumkan di instrument sebagai ruang konsultasi yang disupervisi oleh dosen pembimbing berupa curhat secara online melalui whatsapp yang menjadi salah satu upaya preventif bagi responden yang merasakan ketidaknyamanan atas pernyataan-pernyataan dari kuesioner yang telah diisi. Menurut Putra (2015) upaya preventif ialah usaha seseorang atau kelompok untuk mencegah terjadinya suatu yang tidak diinginkan seperti gangguan, kerusakan atau kerugian bagi seseorang. Dalam hal ini, peneliti ingin mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti responden merasa terpojokkan dan hal mengganggu lainnya.

Oleh karena itu, semua hasil jawaban subjek akan diterima dan dijaga kerahasiaannya. Setelah penelitian dilakukan, peneliti akan melakukan olah data terhadap hasil kuesioner dan data demografi dengan bantuan SPSS.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *coping strategy* baik *problem focused coping* dan *emotion focused coping* dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa *coping strategy* baik *problem focused coping* dan *emotion focused coping* merupakan variabel yang memengaruhi resiliensi sehingga tinggi dan baiknya *coping strategy* yang dimiliki remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua maka resiliensi pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua juga tinggi dan baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *problem focused coping* berkorelasi positif pada resiliensi. Semakin tinggi *problem focused coping* maka semakin tinggi pula resiliensi remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua. Sedangkan *emotion focused coping* berkorelasi negatif pada resiliensi, semakin tinggi *emotion focused coping* maka semakin rendah tingkat resiliensi remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua untuk dapat menggunakan *problem focused coping* dalam meningkatkan resiliensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan kedepannya diantaranya ialah:

### 1. Bagi Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua

Peneliti menyarankan kepada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua untuk dapat menggunakan *coping strategy* yaitu *problem focused coping* dalam menghadapi permasalahan perceraian orang tua. Perlu diperhatikan, jenis *coping strategy* akan efektif tergantung dengan masalahnya sehingga disarankan bagi remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua untuk dapat menggunakan *problem focused coping* dalam meningkatkan resiliensi.

### 2. Bagi Orang Tua

Peneliti menyarankan kepada kedua orang tua untuk dapat memberikan perhatian lebih kepada anak seperti memberikan dukungan keluarga, sering berkomunikasi, bercengkrama, dan peduli tentang apa yang dilakukan anak dalam kesehariannya. Sehingga anak tidak merasakan efek dari perceraian orang tua baik efek psikologis, efek sosial, efek ekonomi, dan efek pada tugas perkembangan anak khususnya remaja. Pada akhirnya anak bisa menerima perceraian orang tua dan melakukan penyesuaian diri secara positif terhadap perceraian orang tuanya tanpa mengganggu tugas perkembangan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membandingkan peran *coping strategy* terhadap resiliensi pada kelompok lainnya seperti pada

masalah-masalah yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pembagian jenis *coping* selain *problem focused coping* dan *emotion focused coping* namun dapat menggunakan pembagian jenis *coping strategy* lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adiyanto, L. S., (2020). Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas xii. *Skripsi*. Pp. 27-30.
- Adila, D. R., & Kurniawan, A. (2020). Proses Kematangan Emosi pada Individu Dewasa Awal yang Dibesarkan dengan Pola Asuh Orang Tua Permisif. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 5 (1), 21.
- Alfundag, Y., & Bulut, S. (2014). Prediction of resilience of adolescents whose parents are divorced. *Psychology*, 5 (10), 1215.
- Aryadelina, M., & Laksmiwati, H. (2019). Resiliensi Remaja dengan Latar Belakang Orang Tua yang Bercerai. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2), 1–10.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II (II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Babalis, T., Tsoli, K., Nikolopoulos, V., & Maniatis, P. (2014). The Effect of divorce on school performance and behavior in preschool children in Greece: an empirical study of teacher's views. *Psychology*, 5 (01), 20.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Campbell-Sills, L., & Stein, M. B. (2007). Psychometric Analysis and Refinement of The Connor–Davidson Resilience Scale (CD-RISC): Validation of a 10-item measure of resilience. *Journal of Traumatic Stress: Official Publication of The International Society for Traumatic Stress Studies*, 20(6), 1019-1028.
- Cihnaningsih, H. S. (2020). *Hubungan dukungan sosial dengan problem focused coping pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Claudia, F., & Sudarji, S. (2018). Sumber-sumber Resiliensi pada Remaja Korban Perundungan di SMK Negeri X Jakarta. *Jurnal Psibemetika*, 11(2), 101-114.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. (2003). Development of A New Resilience Scale: The Connor-Davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and anxiety*, 18(2), 76-82.
- Cooper, david and Emory. 1996. Metodologi Penelitian Bisnis. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Cucuani, H. (2013). Konflik Peran Ganda: Memahami coping strategi pada wanita bekerja. *Sosial Budaya*, 10(1), 59-68.
- Dariyo, A., & Esa, D. F. P. U. I. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 94-100.
- Darsa, J., & Razak, A. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Coping Stress pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal of Art, Humanity and Social Studies*, 3(5), 111-118.
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 71-86.
- Devi, S. (2020). Psychological Resilience and *Strategy Coping* During Covid-19 Pandemic Lockdown. *Journal Xian Univ. Archit. Technol*, 12, 2925-2933.
- Dewi, N, R., & Hendriani, W. (2014). Faktor protektif untuk mencapai resiliensi pada remaja setelah perceraian orang tua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3 (3). 37-43.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa. *Konseling Edukasi 'Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46-62.
- Dipayanti, S., & Chairani, L. (2012). Locus Of Control Dan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 15-20.
- Evans, G. W., & Kim, P. (2013). Childhood poverty, chronic stress, self-regulation, and coping. *Child Development Perspectives*, 7 (1), 43-48.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami psikologi remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Undip.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Gunarsa, S D. (2008). *Psikologi Praktis, Remaja, Anak dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulya.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L. A. B. (2012). *Research methods for the behavioral sciences*. Cengage Learning.
- Grotberg, 1999. *Tapping your inner strength (How to find the resilience to deal with anything)*. Canada: New harbinger.
- Hanifa & Joeiani, P. (2016). Hubungan strategi regulasi emosi secara kognitif dengan resiliensi pada remaja dari keluarga bercerai. *Publikasi*.
- Hermansyah, M. T., & Hadjam, M. R. (2020). Resiliensi Pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orang Tua: Studi Literatur. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 3(2), 52-57.
- Hildayani, R, dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak (Edisi ke-1)*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Hu, T., Zhang, D., & Wang, J. (2015). A Meta-analysis of the trait resilience and mental health. *Personality and Individual Difference*, 76, 18-27.
- Iftikhar, G. (2018). Pengaruh *Coping Stress* dan *Self Esteem* terhadap *Resilience* Remaja dari Orang Tua yang Bercerai. *Skripsi*.
- Irmawati & Simatupang, H, M. (2006). Dinamika Faktor-faktor Psikososial Pada Residivis Remaja Pria (*Studi kasus Residivis Remaja Pria di Lembaga Per masyarakatan Anak Tanjung Gusta Medan*). *Psikologia Volume 2 No. 1 Medan: Universitas Sumatra Utara*.
- Ismiati. (2018). Perceraian Orangtua Dan Problem Psikologis Anak. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 1–16.
- Jamiah, Y. (2010). Keluarga harmonis dan implikasinya terhadap pembentukan kepribadian anak usia dini. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(1).
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Janna, W. (2020). *Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kertamuda, F.E. (2009). *Konseling pernikahan untuk keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika. hal: 104-109.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lazarus, R.S & Folkman, S. (1984). *Stress Appraisal and Coping*. Newyork: Springer Publishing Company.Inc.
- Mar'at. S. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryam, S. (2017). Strategi coping: Teori dan sumberdayanya. *Jurnal konseling andi matappa*, 1(2), 101-107.
- Mashudi, F. (2021). *Psikologi Konseling*. Jogjakarta: Diva Press.
- Massa, N., Rahman, M., & Napu, Y. (2020). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1-12.
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019, November). Faktor–faktor yang mempengaruhi resiliensi. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 433-441)
- Monks, F. J. (1989). *Monks, F. J., Knoers, A. M. P & Hadinoto S. R, Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hal. 100*. Gajah Mada University Press.
- Mucaj, A., & Xeka, S. (2015). Divorce and psycho-social effects on adolescents in Albania. *European Scientific Journal*, 11(14).
- Muhayati, M., Fikri, M. Z., & Juniarily, A. (2022). The Hubungan Antara Harga Diri dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. *Psychology Journal of Mental Health*, 4(1), 62-80.
- Mulkismawati. (2021). Strategi *Coping* dan Resiliensi Siswa yang Berasal dari Keluarga *Broken Home* di SMA Se-Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*.
- Muniroh, S. M. (2012). Dinamika resiliensi orang tua anak autisme. *Jurnal penelitian*, 7(2).
- NIM, A. A. (2015). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Kecamatan Pontianak Barat Kalimantan Barat. *SOCIOLOGIQUE, Jurnal Sosiologi*, 3(3).
- Nofriza, F., Wardani, C. D. S., & Sagita, D. D. (2020). *Rasch Analysis: Academic Resilience of Students Based on Gender*. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 4 (2), 86 – 91.
- Nuraniy, R. I. (2012). Strategi Coping pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Skripsi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhidayah, S., Ekasari, A., Muslimah, A. I., Pramintari, R. D., & Hidayanti, A. (2021). Dukungan Sosial, Strategi Koping Terhadap Resiliensi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Psikologis Remaja Yang Orangtuanya Bercerai. *Paradigma*, 18(1), 60-77.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118.
- Putusniari, J. (2023). *Dampak perceraian orang tua pada remaja di Desa Batuyang Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Pradini, A. S. R. A., & Cahyanti, I. Y. (2022). Gambaran Kematangan Emosi Pada Anak Remaja Akhir Dari Keluarga Bercerai (Hidup). *Berajah Journal*, 2(3), 575-584.
- Pratiwi, A. C., & Hirmaningsih. (2017). Hubungan coping dan resiliensi pada perempuan kepala rumah tangga miskin. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 68-73.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI
- Putra, D. N. (2015). Studi tentang pelayanan kesehatan preventif di puskesmas sei merdeka kecamatan samboja kabupaten kutai kartanegara. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 1581-1592.
- Putri, T. A., & Khoirunnisa, R. N. Resiliensi Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua.
- Rahmawati, S. (2012). Hubungan antara coping strategy terhadap resiliensi siswa sma dalam menghadapi ujian nasional. *Jurnal Psycho Utama*, 1(1).
- Rahmi, H. A. (2022). Hubungan antara Strategi *Coping* dengan Resiliensi pada Ibu yang Bekerja di Masa Pandemi Covid 19. *Skripsi*.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.
- Richa, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14 (1), 62-70.
- Rika, M., & Jailani, M. (2022). Resiliensi Remaja yang Orangtuanya Bercerai. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 119-144.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rismelina, D. (2020). Pengaruh Strategi Koping dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 195-201.
- Rofik, M. (2020). *Hubungan Penggunaan Emotion Focused Coping dengan Resiliensi Warga Surabaya dalam Menghadapi COVID-19* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Ruffaida, F. S. (2016). Strategi Koping pada Remaja Laki-Laki di Rumah Tahanan Kelas I Bandung, Jawa Barat. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 4(1), 64-72.
- Septiansyah, D., & Fitriyana, R. (2021). *Coping Stress* Sebagai Prediktor Resiliensi Wanita Bekerja Di Kota Bekasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 903-909.
- Setiawan, A., & Pratitis, N. T. (2015). Religiusitas, Dukungan Sosial dan Resiliensi Korban Lumpur Lapindo Sidoarjo. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 4 (02), 137-144.
- Shaputra, A. W. (2021). *Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Rantau Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Sultan Agung).
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022, May). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika* (Vol. 2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1956-1963.
- Tobin, D. L., Holroyd, K. A., Reynolds, R. V., & Wigal, J. K. (1989). The Hierarchical Factor Structure of The Coping Strategy Inventory. *Cognitive Therapy and Research*, 13(4), 343-361.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wachs, T. D. (2006). Contributions of Temperament to Buffering and Sensitization Processes in Children's Development. *New York of Sciences*, 1094: 28-39.
- Wahyuniman, D., & Budiman, A. (2021). Strategi Coping Stress pada Wanita Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian. *Prosiding Psikologi*, 7(1), 63-67.
- Widuri, E. (2012). Regulasi Emosi dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Humanitas*, Vol. IX No.2 Agustus 2012.
- Windle, G. (2011). What is resilience? A review and concept analysis. *Reviews in Clinical Gerontology*, 21 (2), 152-169.
- Wu, S. Rineksa. (2017). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orangtua* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Wu, Y., Yu, W., Wu, X., Wan, H., Wang, Y., & Lu, G. (2020). Psychological Resilience and Positive Coping Styles Among Chinese Undergraduate Students: A Cross-Sectional Study. *BMC psychology*, 8(1), 1-11.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset-Bandung.
- Yusuf, K. (2021). Strategi Coping dengan Resiliensi pada Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Medan Amplas. *Skripsi*.

## LAMPIRAN A

### VERBATIM WAWANCARA PRA RISET

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**LEMBAR VERBATIM I**

Nama/Inisial Responden : AA  
 Tanggal Wawancara : Rabu, 1 Februari 2023  
 Waktu Wawancara : 10.00 – 11.00 WIB  
 Lokasi Wawancara : Kost AA, Kota Pekanbaru  
 Wawancara ke : 1

NO. B	S/P	HASIL WAWANCARA	IDE UTAMA
1	P	Bismillahirrahmanirrahim, perkenalkan nama saya Melisa Anggraini, dari Fakultas Psikologi, UIN Suska Riau. Disini saya akan meminta kesediaan saudara untuk melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan penelitian saya yang sedang saya lakukan. Apakah disini saudara berkenan untuk melakukan wawancara?	
8	S	Ya, berkenan.	
9	P	Baik, sebelumnya sebelum melakukan wawancara, saya meminta izin untuk merekam percakapan ini, apakah saudara memperkenankan?	
12	S	Silahkan.	
13	P	Baik, terdapat beberapa pertanyaan yang akan saya berikan kepada saudara dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat saudara jawab sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya..	
17	P	Pertama, saya ingin bertanya, apakah hari ini saudara sehat?	
19	S	Alhamdulillah, sehat.	
20	P	Alhamdulillah, semoga hari ini ketika penelitian berlangsung semoga diberikan kelancaran, aamiin..	
22	P	Nah, disini saya ingin bertanya, sebelumnya bagaimana kondisi hubungan orang tua saudara saat ini?	
25	S	Hubungan orang tua saya ya saat ini sudah berpisah	
27	P	Kondisi ayah dan ibu kamu sekarang itu gimana?	
28	S	Karena sudah berpisah secara agama, orang tua saya tidak lagi berkomunikasi antar satu sama lainnya.	
31	P	Sejak kapan kondisi itu terjadi?	
32	S	Sejak umur saya ketika SMP, ya sekiranya di umur masa-masa SMP lah ya.	
34	P	Berarti sekiranya kurang lebih 7 tahun lamanya.	
35	S	Iya. Segitulah sekiranya.	
36	P	Bagaimana perasaan kamu melihat kondisi keluarga kamu seperti itu?	
38	S	Eeemmm, sedih sih ya ee bahkan kalo benar-benar masalah tiba-tiba keinget dan gak sanggup lagi untuk	Sulit mengendalikan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dipendam bisa aja tuh tiba-tiba nangis ya nangisnya memang kalau lagi sendirian aja. Tapi saya harus bisa jalanin kehidupan, ikhlas dan terus belajar ikhlas.	emosi. W1, S1, B38-41
44	P	Hmm, lalu sekarang kamu tinggal dengan siapa? Dan apa alasannya?	
46	S	Saya tinggal bersama mama sekarang. Alasannya karena saya dari kecil memang lebih dekat dengan mama saya karena ayah saya bekerja diluar kota makanya saya sering bareng mama.	
50	P	Lalu, bagaimana definisi keluarga menurut kamu sendiri?	
52	S	Menurut saya, keluarga itu adalah tempat dimana saya pulang untuk berkeluh kesah layaknya keluarga lain yang utuh ada ayah, ibu dan juga anak. Berbagi cerita, selalu ada dan selalu bersama.	
56	P	Kalau pada umumnya keluarga itu memang bener adanya dengan terdiri dari ayah, ibu dan anak gitu, cuma kalau kamu yang sekarang ini merasa fungsi dari keluarga itu gak ada lagi gitu karena udah kehilangan salah satunya.	
61	S	Benar, karena memang fungsi keluarga yang seutuhnya sudah gak ada lagi.	
63	P	Kemudian dengan kondisi keluargamu saat ini, apakah ada masalah dan kendala yang kamu alami selama proses pendidikanmu?	
66	S	Selama proses pendidikan pastinya ada, terkadang lihat yang lain tuh kok mereka pada baik-baik aja dalam segala aspek didunia pendidikan tuh, kadang saya merasa pengen nyerah tapi satu sisi ada mimpi yang harus saya wujudkan, sulit konsentrasi sih kadang-kadang kalau sudah ingat kejadian yang menyakitkan itu.	Kendala selama proses pendidikan. W1, S1, B66-72
73	P	Menerima adalah kuncinya saat ini.	
74	S	Iya.	
75	P	Terus, kemudian ketika kamu menghadapi masalah keluarga apakah kamu berusaha untuk mencari dukungan-dukungan dari orang terdekat? Bagaimana caranya?	
79	S	Ee.. gimana ya, saya ini orangnya tertutup untuk masalah yang seperti ini tapi untuk mencari dukungan sebenarnya lebih kearah teman saya ini adalah tetangga jadi dia bisa merasakan apa yang kadang saya rasakan, mungkin lebih sedikit banyaknya dia pasti tau, bahkan orang tua dia juga peduli apalagi ayahnya jadi saya suka ngerasa kalau ayahnya dia udah seperti ayah saya sendiri jadi mungkin itu bisa secara tidak langsung memberikan dukungan kepada saya.	
89	P	Kemudian, apakah kamu melihat ada makna positif	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dari permasalahan yang terjadi dari keluargamu? Apa contohnya?	
92	S	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Makna positif ada, lebih kearah menjadi sosok yang lebih mandiri, lebih kuat dari sebelumnya, harus bisa bangkit, lebih menerima kejadian ini e.. walaupun sulit, lebih memikirkan matang-matang akan sebuah pernikahan.	
97	P		Kemudian, jika ada masalah dikeluarga, apakah kamu berusaha menghindarkan diri dari masalah tersebut? Apa yang kamu lakukan?	
100	S		Ee.. maksudnya?	
101	P		Jika kamu punya masalah dalam keluarga, apakah kamu berusaha menghindarkan diri dari masalah tersebut atau apa yang kamu lakukan disaat berada disituasi tersebut?	
105	S		Kalau masalah waktu itu ya saya cukup bingung kenapa karena ketika itu juga saya belum mengerti apa-apa, untuk sekarang kalau ada masalah keluarga ya karena sudah dewasa ya menerima semua yang terjadi.	
110	P		Owkey, kemudian bagaimana cara kamu menenangkan diri dalam situasi keluarga yang seperti itu?	
113	S		Eee.. memendam. Karena saya juga orangnya sangat tertutup bahkan saya kadang sulit untuk bagaimana bisa mengekspresikan emosi saya kecuali memang saya lagi e.. sendiri baru disitu saya nangis.	
117	P		Kemudian, ketika kamu sedang dalam masalah atau situasi sulit seberapa yakin kamu bahwa kondisi itu akan membaik?	
120	S	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Eee.. untuk masalah keluarga saya ini keknya tidak akan membaik karena memang tidak lagi adanya komunikasi diantara mereka. Tetapi kek masalah diluar keluarga e saya yakin membaik.	
124	P		Kemudian, bagaimana cara kamu mengendalikan diri saat menghadapi suatu masalah?	
126	S		Saya keknya memang tidak bisa terkadang mengendalikan emosi karena kadang saya bisa otomatis gitu e raut mukanya kalau memang ada masalah karena gak bisa lagi saya pendam, atau saya bisa gak makan sehari-hari, mengurung diri dari orang-orang eemm..	
132	P		Baik, kemudian dengan keadaan orang tuamu yang bercerai saat ini, apakah kamu masih yakin terhadap impian dan tujuan hidup yang sudah kamu rencanakan saat ini?	
136	S		Saya yakin akan rencana Allah meskipun kadang kek proses yakin untuk mencapai itu merasa sedih juga kadang kayak kek orang lain masih ada tempat nya pulang sedangkan kadang saya e harus lebih kuat dan	

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tawaran suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

92 Cipta Dilindungi Undang-undang

97 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

100 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

101 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

105 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

110 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

113 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

117 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

120 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

124 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

126 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

132 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

136 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



		memendam.	
141	P	Kemudian ketika ada orang yang sedang mengalami masalah, apakah kamu bisa merasakan yang dirasakan orang tersebut? Bagaimana caranya?	
144	S	Eee.. bisa banget kadang saya bisa merasakan apa yang sedang mereka rasakan ketika mereka bercerita ke saya, saya dengarkan dan posisikan diri aja.	
147	P	Terus, dengan keadaan orang tuamu bercerai ini, seberapa yakin kamu mampu dalam menyelesaikan masalah ini?	
150	S	Untuk masalah orang tua ini ya pastinya tidak bisa selesai karena sekarang orang tua saya juga sudah bahagia sendiri-sendiri nya aja lagi.	
153	P	Lalu, apakah kamu bisa mengetahui penyebab dari semua masalah yang kamu alami sekarang? Bagaimana caranya?	
156	S	Saya tidak mengetahui pasti apa yang sebenarnya terjadi dan e saya pun tidak ingin terlalu mencari tau tentang kedua orang tua saya.	
158	P	Dari keadaan orang tuamu bercerai sekarang ini apakah solusi dari permasalahan yang terjadi tersebut untuk diri kamu sendiri?	
161	S	Ya solusinya saya jalanin, ikhlas akan semua terjadi, tidak boleh berlarut-larut, kurang-kurangnya membanding kehidupan saya dengan orang lain itu aja sih.	
165	P	Terus bagaimana pandangan kamu terhadap perceraian ini sekarang?	
167	S	Perceraian yang terjadi di orang tua saya membuat pandangan saya buruk akan suatu pernikahan karena yang sudah orang tua saya alamin. Terus hal yang membekas hingga saat ini yaa sulit buat percaya sama orang sih bahkan kalau ada apa-apa bingung harus percaya ke siapa jadi kek lebih mendem sendiri, terus itu kek ada rasa-rasa takut akan pernikahan nantinya karena udah lihat dari kejadian ini selalu mikir yang aneh-aneh, udahlah sulit percaya orang lain terus takut akan memulai hubungan dengan orang lain pulak lagi.	Dampak Perceraian Orang Tua. W1, S1, B167-177
178	P	Berarti apakah kamu memiliki trauma akan perceraian misalnya takut akan menikah, takut terjadi kek gini lagi, apakah kamu ada ngerasain hal seperti itu?	
182	S	Pernah sih ngerasainnya ya takut akan pernikahan gitu, banyak ketakutan-ketakutan yang dirasakan sih sebenarnya tapi ya sekarang saya nikmatin dulu apa yang sedang saya perjuangkan.	Dampak Perceraian Orang Tua. W1, S1, B182-184
186	P	Terus kemudian apa dampak perceraian ini terhadap diri kamu?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



188	S	Perceraian mengajarkan saya lebih dan lebih dari sebelumnya e contohnya lebih kuat menghadapi, lebih menerima meskipun kalau di inget-inget terkadang masih ada sedihnya juga.	
192	P	Terus pelajaran yang bisa kamu ambil dari kondisi keluargamu?	
194	S	Lebih berhati-hati lagi dalam memilih pasangan intinya.	
196	P	Apakah dalam kehati-hatian dalam memilih pasangan yang membuat kamu takut akan pernikahan kedepannya kah?	
199	S	Iya, karena pernikahan adalah hal yang sakral jadi saya tidak ingin merasakan kedua kalinya kegagalan dalam pernikahan karena dampaknya gak enak banget yang kek bisa dirasakan.	
203	P	Terus itu apa yang bisa membuat mu bertahan dengan kondisi keluargamu saat ini?	
205	S	Saya bertahan karena mama saya apalagi saya cuma dua saudara jadi saya harus kuat demi mama dengan tujuan bahagiakan mama. Itu aja.	
208	P	Pastinya bertahan untuk diri sendiri dan keluarga-keluarga yang kamu sayangi.	
210	P	Akhirnya sudah sampailah akhir dari sesi pertanyaan ini, terimakasih sudah mau berbagi cerita dan mungkin hanya itu saja pertanyaan yang bisa saya tanyakan. Semoga apa yang telah kamu bagikan dalam pengalamanmu dapat bermanfaat dalam penelitian ini. Aamiin..	
216	S	Aamiin..	
217	P	Sekian dan terimakasih, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	
219	S	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR VERBATIM II**

Nama/Inisial Responden : FK  
 Tanggal Wawancara : Rabu, 1 Februari 2023  
 Waktu Wawancara : 19.00 – 20.00 WIB  
 Lokasi Wawancara : Google Meet di Kota Pekanbaru  
 Wawancara ke : 2

NO. B	S/P	HASIL WAWANCARA	IDE UTAMA
8	P	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Melisa Anggraini dari Fakultas Psikologi, UIN Suska Riau. Disini saya meminta saudari untuk wawancara dengan tujuan untuk mendukung permasalahan pada penelitian skripsi saya. Nah, disini saya ingin menanyakan kepada saudari apakah saudari berkenan untuk melakukan wawancara terhadap penelitian saya?	
9	S	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, iya saya bersedia.	
11	P	Baik, jikalau saudari bersedia apakah saya juga boleh meminta izin untuk merekam percakapan ini?	
13	S	Ya boleh-boleh.	
14	P	Disini ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada saudari, dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut akan saudari jawab dan saya akan memulai dengan pertanyaan pertama. Bagaimana kondisi hubungan kedua orang tua saudari saat ini?	
20	S	Bercerai.	
21	P	Sejak kapan kondisi itu terjadi?	
22	S	Sejak kira-kira pas kelas 2 SMA, kelas 1 apa kelas 2 ya, sekira itulah sekitar itulah.	
24	P	Lalu ketika terjadinya permasalahan tersebut, bagaimana perasaan saudari melihat kondisi keluarga saudari seperti itu?	
27	S	Ya sedihlah ya, siapa juga yang gak sedih.	Sulit mengendalikan emosi. W2, S2, B27
28	P	Lantas sekarang saudari tinggal dengan siapa? Dan apa alasannya?	
30	S	Saya sekarang tinggal dengan ayah, alasannya karena kuliahnya disini kan jadi tinggalnya sama ayah.	
32	P	Okey, kemudian menurut saudari atau pandangan saudari terhadap keluarga itu seperti apa gambarnya?	
35	S	Maksudnya gambarnya yang mana?	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Hak Cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	P	Gambaran keluarga menurut saudara itu seperti apa sih?	
38	S	Keluarga itu menurut saya adalah orang yang paling dekat terus yang seharusnya memberikan kehangatan gitulah.	
41	P	Kemudian dengan kondisi keluarga saudara saat ini, apakah ada kendala dan masalah yang saudara alami dalam proses pendidikan saudara?	
44	S	Ada, kadang kayak malas aja gitu kuliah jadinya karena ada masalah inilah masalah itulah jadi kayak mudah putus asa, dan patah semangat pokoknya.	Kendala selama proses pendidikan. W2, S2, B44-46
47	P	Lebih kepada gak ada semangat nya lah kalau misalnya kalau kuliah gitu ya?	
49	S	Iya.	
50	P	Kemudian, ketika saudara menghadapi permasalahan dalam keluarga tersebut apakah saudara berusaha mencari dukungan dari orang-orang terdekat? Bagaimana caranya?	
54	S	Kalau cari dukungan sih enggak malah kadang kayak masalah tuh bisanya selesai tu karena diri kita sendiri. Percuma juga sama orang banyak cerita kek gini-gini untuk mencari dukungan tapi kalau kitanya yang gak ada niat untuk kasih semangat ke diri kita sendiri ya percuma aja kan. Jadi caranya untuk mencari dukungan tidak sih tapi lebih ke menyemangati diri aja.	
61	P	Berarti diri sendirilah yang dapat diandalkan intinya dalam sebuah permasalahan yang sedang saudara alami berarti.	
64	S	Iya betul.	
65	P	Kemudian, apakah saudara melihat ada makna positifkah dari permasalahan yang terjadi di keluarga saudara? Apa contohnya?	
68	S	Ada, misalnya kalau dibandingin dengan orang-orang lain yang keluarganya juga bercerai gitu kan jadi kayak kalau dibandingin sama yang bercerai ini lebih mandiri, lebih apa-apa sendiri, pokoknya kalau ada masalah gitu enggak gampang menyerah memang ada sih kadang mengeluh-mengeluh tapi kek lebih mandiri aja gitu.	
74	P	Intinya permasalahan ini mengajarkan saudara bahwa segala sesuatu itu dapat dijalankan sendiri sekarang.	
76	S	Iya.	
77	P	Kemudian, selanjutnya jika ada masalah di keluarga tersebut apakah saudara berusaha menghindarkan diri dari permasalahan tersebut? Dan apa yang kamu lakukan saat itu?	
81	S	Menghindarkan diri sih enggak paling kalau	Sulit



		misalnya kan berantem-berantem gitu ya paling nangis terus kalau udah capek baru lah pergi keluar main.	mengendalikan emosi. W2, S2, B81-84
85	P	Terus bagaimana cara saudari untuk tetap tenang meskipun berada di tengah situasi sulit seperti kondisi orang tua yang saudari alami?	
88	S	Kadang kalau lagi kek gitu yaudah scroll tiktok, pura-pura gak dengar aja.	
90	P	Berarti mengalihkannya dengan cara bermain sosial media saudari dapat tenang untuk berada ditengah situasi yang menekan itu kan?	
93	S	Iya.	
94	P	Oke selanjutnya, dengan keadaan orang tua saudari yang bercerai ini bagaimanakah cara saudari untuk mengendalikan emosi yang muncul dari dalam diri saudari?	
98	S	Mengendalikannya kadang misalnya kek gitu ya kadang ya diam dulu, kayak soalnya kalau misalnya ikutan marah juga takutnya gak ikut terkontrol aja kan ya lebih baik diam aja kan tapi kalau udah tenang baru diomongin.	
104	P	Okey kemudian, dengan keadaan orang tua saudari yang saat ini bercerai ini, apakah saudari masih yakin terhadap impian dan tujuan hidup yang saudari rencanakan?	
105	S	Yakin dong	
106	P	Yakin saudari berapa besar itu dapat digambarkan?	
107	S	Yakin karena broken home cuma rumahnya aja yang rusak bukan hidupnya. Jadi ya masih bisa yang penting usaha, keras keras pasti semuanya tercapai.	
110	P	Okey, berarti saudari ada gak sih rasa-rasa yang saudari rasakan ketika untuk masa depan seperti trauma akan pernikahan karena misalnya saudari takut hal ini terjadi lagi kepada saya dan kefikiran terlintas seperti itu?	
115	S	Ada sih cuma ya balik lagi setiap orang itu beda-beda jadi kita tidak bisa menyamaratakan.	Dampak perceraian orang tua. W2, S2, B115
117	P	Misalnya disaat kamu bertemu dengan orang lain dengan keadaan orang tua yang bercerai, bagaimanakah perasaanmu? Apakah merasakan hal itu yang dirasakannya?	
121	S	Ya saya merasakan, kadang kalau orang itu saya kayak sedih ya dan lebih merasakan apa yang orang alami gitu.	
124	P	Berarti ikut merasakan apa yang mereka rasakan lah ya, mungkin kalian atau orang tersebut merasakan hal yang sama.	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

127	S	Iya.	
128	P	Okey, dengan keadaan orang tua bercerai sekarang, seberapa yakin kah kamu untuk mampu dalam menyelesaikan masalah tersebut?	
130	S	Kalau masalah orang tua itu kan memang kita tidak bisa selesaikan jadi kalau misalnya masalah kita sendiri, saya yakin bisa.	
133	P	Kemudian, bagaimana kamu mengidentifikasi penyebab masalah perceraian orang tua tersebut?	
135	S	Kalau mengidentifikasi berarti mencari tau ya biasanya saya tanya ke ayah atau ibu kenapa cerai atau tanya-tanya sama tante-tante atau saudara-saudara gitulah.	
139	P	Jikalau kamu sudah mengetahui penyebab tersebut, apakah kamu dapat menerima hal tersebut?	
141	S	Bisa, awalnya sih enggak. Tapi sekarang udah bisa.	
142	P	Okey, nah dari keadaan orang tua bercerai yang dialami saudari, apakah solusi dari permasalahan yang terjadi tersebut untuk diri saudari dan orang-orang yang saudari sayangi?	
146	S	Kalau dari masalah perceraian sih gak ada solusinya, karena memang udah cerai berarti udah selesai kalau untuk saya ya lebih sabar dan lebih semangat dan lebih memaknai sebuah kehidupan sih pastinya.	
150	P	Berarti tetap dihadapi walaupun itu sudah lewat dari apa yang dialami dan dilalui hari ini?	
152	S	Iya.	
153	P	Kemudian, bagaimana sih pandangan kamu terhadap perceraian untuk saat ini?	
155	S	Pandangan terhadap perceraian, perceraian itu bikin down, bikin patah semangat kadang kalau liat story-story orang kek keluarganya lengkap pasti kek sedih tapi kita ambil aja semua hikmah dan sisi baiknya kek berarti kalau masalahnya dikasih ke kita berarti kita yang kuat diantara semuanya.	Dampak perceraian orang tua. W2, S2, B155-157
161	P	Kemudian, apa sih dampak perceraian itu di diri kamu sendiri? Dan apa yang membekas sampai saat ini tentang perceraian yang sudah terjadi?	
164	S	Kalau yang kek membekas kayak kekurangan figur orang tua aja yang kalau mau sharing-sharing ya gak bisa ya ke orang tua walaupun kadang orang tua nanya gimana-gimana gitu tapi kalau mau cerita itu aja rasanya kek males aja.	Dampak perceraian orang tua. W2, S2, B164-168
169	P	Baik, terus itu apa yang pelajaran yang dapat saudari ambil dari kondisi keluarga saudari saat ini?	
171	S	Pelajaran yang diambil itu bisa kuat, lebih bersyukur ya walaupun susah tapi ya walaupun susah begini tapi masih ada yang lebih susah kadang ada orang mau diposisi ini tapi gak bisa jadi lebih kayak	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



			bersyukur aja dan lebih menerima.	
176	P	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Kemudian, apa yang bisa membuat saudara bertahan dengan kondisi keluarga saudara saat ini? Dan apasih kira-kiranya yang menjadi penguat yang telah terjadi dampak kepada saudara?	
180	S		Yang jadi penguat itu, pertama diri sendiri terus ibu sih karena kek punya janji aja sama diri sendiri harus membahagiakan ibu.	
181	P		Saat ini berarti saudara ada hal-hal yang membekas untuk saudara tetapi tetap saudara hadapi dengan sabar, bersyukur ya atau hadapi aja yang telah dihadapi jadi ada hal-hal yang membekas membuat saudara kuat sampai hari ini untuk seorang diri sendiri dan untuk ibu.	
187	S		Ya betul begitu.	
188	P		Okey, itu mungkin aja yang dapat saya ajukan pertanyaan kalau sekiranya jikalau saya ada salah kata mohon dimaafkan. Saya ucapkan terimakasih kepada saudara yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara untuk mendukung penelitian saya sekali lagi saya ucapkan terimakasih banyak.	
194	S		Sama-sama.	
195	P		Berarti saya sudah aja wawancara ini dengan assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	
197	S		Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.	

Hak Cipta Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR VERBATIM III**

Nama/Inisial Responden : VE  
 Tanggal Wawancara : Rabu, 1 Februari 2023  
 Waktu Wawancara : 14.00 – 15.00 WIB  
 Lokasi Wawancara : Mall Living World, Kota Pekanbaru  
 Wawancara ke : 3

NO. B	S/P	HASIL WAWANCARA	IDE UTAMA
1	P	Bismillahirrahmanirrahim, perkenalkan nama saya Melisa Anggraini, dari Fakultas Psikologi, UIN Suska Riau. Disini saya akan meminta kesediaan saudara untuk melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan penelitian saya yang mana yang sedang saya lakukan. Apakah disini saudara berkenan untuk melakukan wawancara?	
8	S	Iya, saya berkenan.	
9	P	Baik, sebelumnya sebelum melakukan wawancara, saya meminta izin untuk merekam percakapan ini, apakah saudara memperkenankan?	
12	S	Boleh boleh.	
13	P	Oke, e.. disinipun ada beberapa pertanyaan yang akan saya berikan kepada saudara dimana e.. pertanyaan-pertanyaan tersebut e.. dapat saudara jawab dengan jelas, singkat ataupun yang memang sedang saudara rasakan dengan sebenarnya.	
18	P	Pertama, e.. saya ingin bertanya, apakah hari ini saudara sehat?	
20	S	Alhamdulillah, saya sehat hari ini ya gak ada sakit-sakit sih.	
22	P	Alhamdulillah, semoga hari ini lancar-lancar aja apa yang kita lakukan semuanya, aamiin..	
24	P	Nah, disini saya ingin bertanya, pertanyaan pertamanya itu adalah bagaimana kondisi hubungan orang tua saudara saat ini?	
27	S	Orang tua gimana nih maksudnya?	
28	P	Kondisi ayah dan ibu kamu sekarang itu gimana?	
29	S	Kebetulan orang tua saya udah gak sama-sama lagi ya udah cerai.	
31	P	Oohh begitu, sejak kapan kondisi itu terjadi?	
32	S	Sejak saya umur.. sejak saya umur remaja sekitar 17 atau 18 tahun gitu.	
34	P	Oohh berarti baru-baru ini juga ya.	
35	S	Iya.	
36	P	Bagaimana perasaanmu melihat kondisi keluargamu seperti itu?	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	S	Eee, sedih sih ya tapi ya mau gak mau saya harus jalanin terus saya juga harus berlapang dada dan terima kenyataan yang sedang terjadi saat itu.	Sulit mengendalikan emosi. W3, S3, B38-39
41	P	Hmm, lalu sekarang kamu tinggal dengan siapa? Dan apa alasannya?	
43	S	Sekarang saya tinggal sama ibu saya, alasannya karena saya dari kecil memang lebih dekat dengan ibu saya jadi ketika saya sama papa saya, saya merasa kurang nyaman dan ngerasa e.. gimana ya kayak sepi gitu lo sepi gak rame, kalau sama ibu kan rame ya, sama bunda saya rame gitu ada adek-adek saya kalau sama papa saya ntar saya takut kesepian nantinya gitu..	
51	P	Oohh begitu.. hmm kemudian, menurutmu keluarga kamu itu difikiran kamu itu keluarga yang seperti apa sih untuk saat ini?	
54	S	Gimana?	
55	P	Menurut kamu tu arti keluarga buat kamu sendiri itu seperti apa sih?	
57	S	Arti keluarga ya? Arti keluarga menurut saya itu ketika didalam satu keluarga tu saling mengerti gitu, bagaimana ya jelasinnya saya juga susah sih, saya selama ini gak ngerti sih apa yang dimaksud dengan keluarga itu karena saya juga gak ngerasa keluarga tuh gimana gitu, orang-orang kan keluarganya kek happy-happy aja kek anaknya nyaman-nyaman aja tapi saya gak ngerasain itu, jadi tuh itu gak bisa dibilang keluarga sih cuma sekedar apa ya, e.. istilah-istilah itu ada anak, ada ibu tu namanya keluarga sebenarnya itu bukan keluarga menurut saya gitu sih.	
68	P	Kalau pada umumnya keluarga itu intinya terdiri dari ayah, ibu dan anak gitu, cuma kalau kamu yang sekarang ini merasa fungsi dari keluarga itu gak ada lagi gitu karena udah kehilangan salah satunya.	
72	S	Ya iya, cuma sekedar formalitas aja untuk teman-teman aja.	
74	P	Owkey.. kemudian dengan kondisi keluargamu saat ini, apakah ada masalah dan kendala yang kamu alami selama proses pendidikanmu?	
77	S	Eee.. kalau proses pendidikan ada sih gitu, saya jadi apa ya kurang fokus belajar, terus saya kadang merasa e.. apa ya kadang merasa iri dengan teman-teman yang keluarganya utuh tapi saya balik lagi kayak rasional aja gak bisa sama-sama dengan orang lain gitu kan apalagi sudah dewasa sekarang jadi yaudah jalanin aja gitu.	Kendala selama proses pendidikan. W3, S3, B77-80
84	P	Lebih kayak menerima kenyataan aja sih sebenarnya kayak gitu.	
86	S	Iya.	



87	P	Terus, kemudian ketika kamu menghadapi masalah keluarga apakah kamu berusaha untuk mencari dukungan-dukungan dari orang terdekat? Bagaimana caranya?	
91	S	Ee.. bisa sih kalau saya ada masalah dengan keluarga, saya cerita dengan teman atau dengan seseorang yang saya bisa percaya seutuhnya aja jadi saya menceritakan semuanya kedia jadi saya ketik saya setelah bercerita saya merasa lebih tenang gitu gak ada yang dipendam terus kek yaudah gak ada lagi ngeganjal dihati gitu.	
98	P	Lebih kayak misalnya bisa sih mengekspresikan emosi apa yang sedang dirasakan, lebih kek jadi diri sendiri dengan apa masalah yang sedang terjadi gitu ya.	
102	S	Iya.	
103	P	Kemudian, apakah kamu melihat ada makna positif dari permasalahan yang terjadi dari keluargamu? Apa contohnya?	
105	S	Ada ya, contohnya saya jadi tu kek gini saya melihat keluarga saya saat ini kan buruk ya gitu kan, jadi saya belajar dari situ gak boleh seperti itu kedepannya ketika saya punya keluarga saya harus punya keluarga lebih sehat lagi gitu sih kayak ee.. saya gak mau anak saya ngerasain apa yang saya rasain sekarang jadi saya lebih belajar dari pengalaman sekarang jadi supaya keluarga saya itu kedepannya gak toxic ya baik-baik aja, anak-anak saya nyaman, anak saya kayak sehat mentalnya dan segala macam yang kayak gitu.	
126	P	Kemudian, jika ada masalah dikeluarga, apakah kamu berusaha menghindarkan diri dari masalah tersebut? Apa yang kamu lakukan?	
129	S	Ee.. masalah gimana maksudnya?	
130	P	Jika kamu punya masalah dalam keluarga, apakah kamu berusaha menghindarkan diri dari masalah tersebut atau apa yang kamu lakukan disaat berada disituasi tersebut?	
134	S	Kalau masalah ya saya menghadapinya, ya menerima, ya menghadapi walaupun sedikit dijalanin dengan tangisan ya tapi ya biar ajalah kek nanti lupa sendiri jadi kek jalanin aja.	
138	P	Owkey, kemudian bagaimana cara kamu menenangkan diri dalam situasi keluarga yang seperti itu?	
141	S	Eee.. cerita.	
142	P	Kepada siapa?	
143	S	Kepada orang yang saya percaya. Saya bakal cerita. Ketika saya bercerita saya merasa lega, saya bukan tipe yang memendam ketika saya ngendam, pikiran	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			saya kemana-mana. Jadi dari pada membahayakan diri sendiri, lebih baik saya cerita.	
148	P	Terus itu, kemudian ketika kamu sedang dalam masalah atau situasi sulit seberapa yakin kamu bahwa kondisi itu akan membaik?		
151	S	Eee.. berapa ya.. saya percaya sih kondisi itu bakal membaik kedepannya karena saya mikirnya, oh itu ujian untuk sekarang nah mana tau itu dibalik kesusahan itu sekarang pasti akan ada kebahagiaan yang datang nanti jadi kayak gitu sih yaudah saya percaya bakal bahagia juga.		
158	P	Berarti kamu ini lebih kayak menjalani aja apa yang sedang terjadi dan pasti suatu saat nanti bakal ada hikmah dibalik itu semua.		
161	S	Ya, betul seperti itu.		
162	P	Kemudian, bagaimana cara kamu mengendalikan diri saat menghadapi suatu masalah?		
164	S	Kalau sedang ada masalah, saya mengendalikan diri saya dengan cara menangis, ya soalnya kalau dipendam bakal gak bisa nah jadi saya kek ya udah nangis ya nangisnya sebentar aja. Nah, nanti ketika udah tenang ya yaudah. Tapi pernah sih dulu ketika ada masalah gak ada semangat mau ngapa-ngapain kek dikamar dikamar, gak makan gak makan, akhirnya sakit gitu. Nah, jadi ketika sudah beberapa minggu gitu kondisi saya mulai membaik jadi saya bisa menjalani hari kek biasa gitu.		
174	P	Owkey, kemudian dengan keadaan orang tuamu yang bercerai saat ini, apakah kamu masih yakin terhadap impian dan tujuan hidup yang sudah kamu rencanakan saat ini?		
178	S	Saya yakin sih karena itu kan yang bercerai orang tua saya jadi ya itu hidup mereka jadi bukan hidup saya, hidup saya belum, hidup saya nanti sama pasangan saya jadi saya gak mikirin itu kek yaudah aja jadi hidup saya lebih bahagia dari itu jadi ambil aja pelajarannya, kek gitu sih.		
184	P	Kemudian ketika ada orang yang sedang mengalami masalah, apakah kamu bisa merasakan yang dirasakan orang tersebut? Bagaimana caranya?		
187	S	Eee.. saya ketika ada orang yang bercerita kepada saya, sangat bisa sih merasakan yang dia rasakan jadi ya ketika mereka bercerita kami kayak nyambung gitu terus kek saling berbagi pendapat terus saling tukar pikiran karena masalahnya yang kami hadapi hampir sama ya gitu jadi saya bisa mengerti, jadi saya beri masukan-masukan bagaimana saya dulu apa ya kek menjalaninya dan akhirnya berdampak positif ya saya kasih tau kedia bagaimana caranya.		
196	P	Terus, dengan keadaan orang tuamu bercerai ini,		



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		seberapa yakin kamu mampu dalam menyelesaikan masalah ini?	
199	S	Masalah orang tua ini. Pastinya kalau udah bercerai itu ee.. pasti tidak bisa selesai sih jadi selesainya ya kek gitu, gitu aja ya gak bisa balek lagi kek yaudah biarin aja yang penting ibu saya bahagia, bunda saya bahagia, dan bunda saya tidak tertekan, yaudah saya kalau orang tua saya bahagia ya saya bahagia jadi yaudahlah, gitu sih. Jadi, saya gak nuntut harus balek atau harus sama papa saya lagi enggak ya enggak kayak gitu.	
208	P	Terus kemudian apakah kamu bisa mengetahui penyebab dari semua masalah yang kamu alami sekarang? Bagaimana caranya?	
211	S	Maksudnya gimana?	
212	P	Maksudnya itu, bagaimana kamu dapat mengetahui penyebab masalah perceraian orang tuamu? Bagaimana caranya kamu bisa tau penyebabnya dari permasalahan itu?	
216	S	Kalau masalah itu ya, saya dengar yang dari saya tau 100% itu gak ada, karena ketika ibu saya bercerita kek gini, ketika papa saya cerita kek gini, saya bingung untuk mempercayai yang mana, yang mana betul, yaudah saya netral aja, gitu doang kek gak mikir kali karena dari kedua belah pihak ini gak ada cerita dan gak sama.	
223	P	Terus kemudian dari keadaan orang tuamu bercerai sekarang ini apakah solusi dari permasalahan yang terjadi tersebut untuk diri kamu sendiri?	
226	S	Solusinya ya saya jalanin dengan lapa dada terus saya ya pengen cepat-cepat lulusin kuliah untuk bantu orang tua juga ya terus saya kek mengurangi membanding-bandingkan diri dengan orang lain kek gitu karena ini hidup saya bukan hidup orang lain, jadi setiap orang berbeda-beda yakan jadi saya menikmati saja hidup saya, gitu sih.	Sulit mengendalikan emosi. W3, S3, B228-230
233	P	Terus bagaimana pandangan kamu terhadap perceraian ini sekarang?	
235	S	Pandangan saya perceraian itu kesalahan orang tua sih yang membuat anaknya gak nyaman gitu harusnya kan anak mendapatkan kasih sayang kedua orang tuanya bukan salah satunya gitu kan harusnya mereka anak-anaknya ini tinggal bersama orang tuanya. Jadi, ada baiknya saya mengambil pengalaman-pengalaman aja ketika punya suami harus memikirkan matang-matang lagi gitu jangan sampai terjadi kek orang tua saya kek gitu sih. Jadi, perceraian itu buruk sih penilaian saya.	
245	P	Berarti apakah kamu memiliki trauma akan perceraian misalnya takut akan menikah, takut terjadi	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kek gini lagi, apakah kamu ada ngerasain hal seperti itu?	
249	S	Pernah sih dulu ngerasainnya karena orang yang saya laki-laki pertama sayangi aja seperti itu apalagi laki-laki lain tapi ketika saya berpikir lagi gitu kan, saya gak bisa kek menyamakan papa saya dengan laki-laki lain kek gitu. Jadi, setiap orang berbeda-beda.	Dampak perceraian orang tua. W3, S3, B249-253
254	P	Terus kemudian apa dampak perceraian ini terhadap diri kamu?	
256	S	Perceraian ini membawa saya lebih dewasa sih pemikirannya kayak lebih legowo menghadapi sesuatu kek gak usah kek anak-anak lagi lah yang kayak yang brontak atau yang gak terima orang tuanya cerai jadi ya santai aja dan lebih mandiri sih.	
261	P	Terus kemudian pelajaran yang bisa kamu ambil dari kondisi keluargamu?	
263	S	Pelajaran yang bisa saya ambil apa ya.. ini pelajaran yaitu ketika memilih pasangan agar lebih baiknya hati-hati dulu, memilih dulu yang lebih baiklah, nah jangan cepat-cepat atau buru-buru nikah tapi akhirnya gak happy jadi kek lebih baik gapapa nikah lama tapi pasti sama orang ini itu ha karena banyak teman-teman saya yang udah menikah gitu kan tapi mereka gak bahagia tapi bahagia diawal aja tapi ketika mereka udah menikah 3 bulan atau 4 bulan ya sengsara jadi saya takut terjadi kek mama papa saya gitu.	
274	P	Jadi, itu yang membuat takut juga akan trauma dalam pernikahan kedepannya ya?	
275	S	Heem ya heem, jadi ya lebih baik matangkan finansial, matangkan mental, segala macam, belajar dulu nah baru bisa jalanin kayak menikah agar tak terjadi perceraian lagi gitu.	
279	P	Terus itu apa yang bisa membuat mu bertahan dengan kondisi keluargamu saat ini?	
281	S	Yang membuat saya bertahan saat ini ya diri saya sendiri, karena saya sayang diri saya sendiri karena kalau saya gak sayang sama diri saya sendiri, banyak anak broken home diluar sana ketika dia sengsara dia ugal-ugalan, sex bebas, narkoba, dan segala macam. Tapi saya mikir dua kali untuk kek gitu kalau saya kek gitu nanti gimana saya kedepannya gitu sih jadi karena sayang sama diri saya sendiri jadi lebih baik yaudah legowo aja dan lapang dada aja gitu dan jalani.	
291	P	Pastinya bertahan untuk diri sendiri dan keluarga-keluarga yang kamu sayangi.	
293	P	Okey, terimakasih dan mungkin hanya itu saja pertanyaan yang bisa saya tanyakan kepada kamu. Semoga apa yang telah kamu berikan jawaban-	



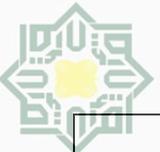
		jawaban kepada saya itu dapat membuat bermanfaat untuk melakukan penelitian nantinya dan semoga kamu dan kita menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya, aamiin..	
	S	Aamiin..	
	P	Sekian terimakasih banyak ya, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	
	S	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# **LAMPIRAN B**

## **LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA RESILIENSI)

### 1. Defenisi Operasional

Resiliensi merupakan kemampuan seorang individu dalam mengatasi dan melalui sebuah kondisi yang sulit serta kembali pada kondisi semula setelah mengalami kesulitan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur resiliensi, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002), sebagai berikut:

- a. Regulasi emosi, yaitu mampu untuk tetap tenang meskipun berada di tengah situasi sulit atau di bawah tekanan.
- b. Pengendalian impuls, yaitu mampu mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri.
- c. Optimisme, yaitu mampu meyakini bahwa tujuan akan tercapai.
- d. Empati, yaitu memahami, merasakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang lain.
- e. Efikasi diri, yaitu meyakini kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah.
- f. Analisis penyebab masalah, yaitu mampu mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya masalah.
- g. *Reaching out* (menemukan solusi masalah), yaitu mampu menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2. Skala yang digunakan: Skala Resiliensi

- a. Buat Sendiri
- b. Adaptasi
- c. Modifikasi
- d. Skala resiliensi dari Mulkismawati (2021) [✓]

### 3. Jumlah Aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 28 aitem.

### 4. Format Laporan

Format respon pada skala ini merupakan pilihan jawaban sebagai berikut.

Respon	Pilihan Jawaban	Keterangan
1.	TP	Tidak Pernah
2.	J	Jarang
3.	K	Kadang-kadang
4.	S	Sering
5.	SL	Selalu

### 5. Penilaian Setiap Aitem

Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dari setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek resiliensi yang meliputi regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, empati, efikasi diri, analisis penyebab masalah dan pencapaian. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan

Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

No	Aspek	Indikator	Pernyataan Item	Pilihan Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
1.	Regulasi Emosi	Mampu untuk tetap tenang meskipun berada di tengah situasi sulit atau dibawah tekanan	1. Saya bisa bersikap tetap tenang meskipun dalam situasi sulit (F)	✓			
			8. Saya gelisah ketika menghadapi suatu kesulitan (UF)	✓			
			15. Saya tidak mudah panik saat berada dalam kondisi tertekan (F)	✓			
			22. Saya terlalu cemas saat berada pada kondisi yang tidak menyenangkan (UF)	✓			
2.	Pengendalian Impuls	Mampu mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri	2. Saya bisa mengendalikan keinginan yang berlebihan dari dalam diri (F)	✓			
			9. Saya mengikuti semua keinginan diri (UF)	✓			
			16. Saya mengontrol tekanan yang muncul dari dalam diri (F)	✓			
			23. Saya melakukan segala sesuatu sesuka hati (UF)	✓			
3.	Optimisme	Mampu meyakini	3. Saya meyakini bahwa tujuan akan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bahwa tujuan akan tercapai		tercapai (F)				
			10.	Saya mudah menyerah dengan keadaan (UF)	✓			
			17.	Saya optimis mampu mewujudkan cita-cita (F)	✓			
			24.	Saya ragu dapat mewujudkan mimpi dimasa depan (UF)	✓			
4.	Empati	Memahami, merasakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang lain	4.	Saya memahami, apa yang dipikirkan oleh orang lain (F)	✓			
			11.	Saya hanya mengerti dengan pikiran saya sendiri (UF)	✓			
			18.	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain (F)	✓			
			25.	Saya tidak peka dengan keadaan orang lain (UF)	✓			
5.	Efikasi Diri	Meyakini kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah	5.	Saya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertahan (F)	✓			
			12.	Saya meragukan kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah (UF)	✓			
			19.	Saya mampu menghadapi setiap masalah yang dihadapi (F)	✓			
			26.	Saya tidak				

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				memiliki keterampilan menyelesaikan masalah apapun (UF)	✓			
6.	Analisis Penyebab Masalah	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya masalah	6.	Saya mampu menemukan penyebab terjadinya masalah (F)	✓			
			13.	Saya tidak mengetahui akar permasalahan setiap masalah yang terjadi (UF)	✓			
			20.	Saya bisa menganalisa sebab dan akibat terjadinya masalah (F)	✓			
			27.	Saya kesulitan menemukan sumber terjadinya masalah (UF)	✓			
7.	Reaching Out	Mampu menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi	14.	Saya bisa menemukan beberapa jalan keluar dari masalah yang dihadapi (UF)	✓			
			28.	Saya kehilangan ide jika berada dalam situasi yang sulit (UF)	✓			
			7.	Ketika gagal dengan satu cara maka saya menggunakan cara yang lain (F)	✓			
			21.	Saya merasa akan mengalami	.			



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				kegagalan setiap menyelesaikan masalah (F)	✓			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

#### Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai dengan indikator

2. Bahasa

Menurut saya pernyataannya mudah dipahami

3. Jumlah Item

20 item

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Narasumber

Drs. Mukhlis, M. Si

NIP. 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA STRATEGI *COPING*)

### 1. Defenisi Operasional

*Strategi coping* ialah usaha untuk mengubah kognitif maupun perilaku individu dalam mengendalikan situasi yang penuh tekanan dengan tujuan untuk menurunkan, meminimalisasi, menahan atau juga mengatasi konflik yang dialami individu dengan berbagai model. Dalam penelitian ini, untuk mengukur strategi *coping*, peneliti menggunakan alat ukur yang disusun oleh Tobin, dkk (1989) yaitu *Coping Strategies Inventory* yang merupakan hasil adaptasi dan modifikasi oleh penelitian Cucuani (2013), sebagai berikut:

a. *Problem Focused Coping*, terdiri dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Menyelesaikan masalah, yaitu adanya strategi perilaku dan kognitif untuk mengurangi dan mengubah sumber tekanan (stress).
- 2) Melakukan restruktur kognitif, yaitu adanya strategi kognitif dengan melihat sisi positif dari sebuah sumber tekanan (stress).
- 3) Menghindari masalah, yaitu adanya usaha untuk menghindari pikiran dan kegiatan yang berhubungan dengan masalah.
- 4) Memikirkan pengharapan, yaitu adanya strategi kognitif untuk berharap pada situasi menekan ini dapat hilang tanpa adanya usaha dan berharap akan menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Emotion Focused Coping*, terdiri dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Mendapatkan dukungan sosial, yaitu adanya usaha untuk mencari dukungan emosional dari orang lain.
- 2) Mengekspresikan emosi, yaitu adanya usaha untuk melepaskan dan mengekspresikan emosi.
- 3) Mengkritik diri, yaitu adanya refleksi dengan mengkritik dan mengevaluasi dirinya sendiri.
- 4) Menarik diri, yaitu adanya usaha untuk menarik dirinya dari orang-orang yang ada disekitar.

**2. Skala yang digunakan: *Coping Strategies Inventory (CSI)***

- a. Buat Sendiri
- b. Adaptasi
- c. Modifikasi
- d. Skala *Coping Strategy Inventory* dari Cucuani (2013) yang merupakan hasil dari adaptasi dan modifikasi [✓]

**3. Jumlah Aitem**

Aitem dalam skala ini berjumlah 32 aitem.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Format Laporan

Format respon pada skala ini merupakan pilihan jawaban sebagai berikut.

Respon	Pilihan Jawaban	Keterangan
1.	TP	Tidak Pernah
2.	J	Jarang
3.	K	Kadang-kadang
4.	S	Sering
5.	SL	Selalu

#### 5. Penilaian Setiap Aitem

Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dari setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui jenis strategi *coping* yang meliputi *problem focused coping* yaitu penyelesaian masalah, restruktif kognitif, menghindari masalah, dan memikirkan pengharapan sedangkan *emotion focused coping* yaitu dukungan sosial, mengekspresikan emosi, menarik diri dan mengkritik diri. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

No.	Jenis	Aspek	Pernyataan Item	Pilihan Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
1.	<i>Problem Focused Coping</i>	Menyelesaikan Masalah	1. Saya melakukan penyelesaian masalah langsung saat situasi berlangsung (F)	✓			

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		8.	Saya membuat perencanaan penyelesaian masalah dan melakukannya (F)	✓			
		11.	Dalam menyelesaikan masalah, saya berkonsentrasi pada apa yang harus dilakukan selanjutnya (F)	✓			
		15.	Saya bertahan untuk menyelesaikan masalah (F)	✓			
	Melakukan restrukturif Kognitif	10.	Saya meyakinkan diri saya bahwa segala sesuatu itu tidak sejelek yang orang kira (F)	✓			
		14.	Saya mengatakan pada diri saya hal-hal yang akan membuat saya merasa lebih baik (F)	✓			
		16.	Saya berusaha untuk melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda (F)	✓			
		18.	Saya mencoba menganalisa kembali cara saya melihat situasi, dengan demikian segala sesuatu tidak terlihat seburuk yang dibayangkan	✓			

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sebelumnya (F)				
		6. Saya menganggap semua itu sebagai takdir, saya merasa nasib saya buruk (F)	✓			
	Menghindari Masalah	2. Saya tidak membiarkan satu orang pun mengetahui apa yang saya rasakan (F)	✓			
		5. Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk tidur (F)	✓			
		27. Saya mencoba melupakan segala hal (F)	✓			
		31. Saya menghindari berfikir ataupun melakukan sesuatu yang berhubungan dengan situasi masalah (F)	✓			
	Memikirkan Pengharapan	4. Saya berharap terjadi suatu keajaiban (F)	✓			
		9. Seandainya saya dapat mengubah apa yang telah terjadi (F)	✓			
		21. Saya berharap permasalahan dapat selesai dengan sendirinya (F)	✓			
		24. Saya berharap situasi dapat hilang begitu saja atau terlalui (F)	✓			

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	<i>Emotional Focused Coping</i>	Mendapatkan dukungan Sosial	23.	Saat dilanda masalah, saya mencari seseorang yang dapat dijadikan pendengar yang baik (F)	✓			
			25.	Saya menceritakan pada orang lain tentang apa yang saya rasakan (F)	✓			
			30.	Saya bercerita apa masalah saya pada seseorang yang sangat dekat dengan saya (F)	✓			
		Mengekspresikan Emosi	7.	Saya mencurahkan perasaan untuk mengurangi stress (F)	✓			
			12.	Saya selalu menangis saat mengalami tekanan batin (F)	✓			
			17.	Marah saya akan meledak saat ada masalah (F)	✓			
	20.		Saya membiarkan emosi saya keluar (F)	✓				
	Mengkritik Diri	3.	Saya menyakiti diri saya yang telah menyebabkan hal ini terjadi (F)	✓				
		19.	Saya mengkritik diri sendiri atas apa yang terjadi (F)	✓				
		26.	Saya menyalahkan diri sendiri terhadap apa yang saya alami (F)	✓				

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Menarik Diri	29.	Saya mengatakan pada diri saya bahwa jika saya tidak ceroboh, hal ini tidak akan terjadi (F)	✓			
	13.	Saat ada masalah, saya menghindari bertemu dengan orang-orang (F)	✓			
	22.	Saya menghindari orang-orang yang menyebabkan masalah (F)	✓			
	28.	Saya lebih banyak menyendiri saat ada masalah (F)	✓			
	32.	Saat ada masalah, saya pergi jauh seolah-olah tidak ada yang terjadi (F)	✓			

**Catatan:**

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai dengan indikator

2. Bahasa

Menurut saya pernyataannya mudah dipahami

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jumlah Item

32 item

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2023  
Narasumber



Drs. Mukhlis, M. Si  
NIP. 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pilihan Jawaban	Keterangan
1.	TP	Tidak Pernah
2.	J	Jarang
3.	K	Kadang-kadang
4.	S	Sering
5.	SL	Selalu

**4. Penilaian Setiap Aitem**

Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dari setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek resiliensi yang meliputi regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan pencapaian. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

No	Aspek	Indikator	Pernyataan Item	Pilihan Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
1.	Regulasi Emosi	Mampu untuk tetap tenang meskipun berada di tengah situasi sulit atau dibawah tekanan	1. Saya bisa bersikap tetap tenang meskipun dalam situasi sulit (F)	✓			
			8. Saya gelisah ketika menghadapi suatu kesulitan (UF)	✓			
			15. Saya tidak mudah panik saat berada dalam kondisi tertekan (F)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			22.	Saya terlalu cemas saat berada pada kondisi yang tidak menyenangkan (UF)	✓			
2.	Pengendalian Impuls	Mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri	2.	Saya bisa mengendalikan keinginan yang berlebihan dari dalam diri (F)	✓			
			9.	Saya mengikuti semua keinginan diri (UF)	✓			
			16.	Saya mengontrol tekanan yang muncul dari dalam diri (F)	✓			
			23.	Saya melakukan segala sesuatu sesuai hati (UF)	✓			
3.	Optimisme	Meyakini bahwa tujuan akan tercapai	3.	Saya meyakini bahwa tujuan akan tercapai (F)	✓			
			10.	Saya mudah menyerah dengan keadaan (UF)	✓			
			17.	Saya optimis mampu mewujudkan cita-cita (F)	✓			
			24.	Saya ragu dapat mewujudkan mimpi dimasa depan (UF)	✓			
4.	Empati	Memahami, merasakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang lain	4.	Saya memahami, apa yang dipikirkan oleh orang lain (F)	✓			
			11.	Saya hanya mengerti dengan pikiran saya sendiri	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			(UF)				
			18. Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain (F)	✓			
			25. Saya tidak peka dengan keadaan orang lain (UF)	✓			
5.	Efikasi Diri	Meyakini kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah	5. Saya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertahan (F)	✓			
			12. Saya meragukan kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah (UF)	✓			
			19. Saya mampu menghadapi setiap masalah yang dihadapi (F)	✓			
			26. Saya tidak memiliki keterampilan menyelesaikan masalah apapun (UF)	✓			
6.	Analisis Penyebab Masalah	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya masalah	6. Saya mampu menemukan penyebab terjadinya masalah (F)	✓			
			13. Saya tidak mengetahui akar permasalahan setiap masalah yang terjadi (UF)	✓			
			20. Saya bisa menganalisa sebab dan akibat	✓			



Jumlah Item

02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 November 2022

Validator



Hirmaningsih, M. Psi., Psikolog  
NIP. 1973031520071102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penilaian Setiap Aitem

Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dari setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui jenis strategi *coping* yang meliputi *problem focused coping* yaitu penyelesaian masalah, restruktif kognitif, menghindari masalah, dan memikirkan pengharapan sedangkan *emotion focused coping* yaitu dukungan sosial, mengekspresikan emosi, menarik diri dan mengkritik diri. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan Item	Pilihan Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
1.	<i>Problem Focused Coping</i>	Penyelesaian Masalah	1. Saya melakukan penyelesaian masalah langsung saat situasi berlangsung.	✓			
			8. Saya membuat perencanaan penyelesaian masalah dan melakukannya.	✓			
			11. Saya berkonsentrasi pada apa yang harus dilakukan selanjutnya.	✓			
			15. Saya bertahan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			untuk menyelesaikan masalah.				
	Restruktif Kognitif	10.	Saya meyakinkan diri saya bahwa segala sesuatu itu tidak sejelek yang orang kira.	✓			
		14.	Saya mengatakan pada diri saya hal-hal yang akan membuat saya merasa lebih baik.	✓			
		16.	Saya berusaha untuk melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda.	✓			
		18.	Saya mencoba menganalisa kembali cara saya melihat situasi, dengan demikian segala sesuatu tidak terlihat seburuk yang dibayangkan sebelumnya.	✓			
	Menghindari Masalah	2.	Saya tidak membiarkan satu orang pun mengetahui apa yang saya rasakan.	✓			
		5.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk tidur.	✓			
		27.	Saya mencoba melupakan segala hal.	✓			
		31.	Saya menghindari berfikir ataupun	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				melakukan sesuatu yang berhubungan dengan situasi masalah.				
		Memikirkan Pengharapan	4.	Saya berharap terjadi suatu keajaiban.	✓			
			9.	Seandainya saya dapat mengubah apa yang telah terjadi.	✓			
			21.	Saya berharap permasalahan dapat selesai dengan sendirinya.	✓			
			24.	Saya berharap situasi dapat hilang begitu saja atau terlalui.	✓			
2.	<i>Emotional Focused Coping</i>	Dukungan Sosial	6.	Saya menganggap semua itu sebagai takdir, saya merasa nasib saya buruk.	✓			
			23.	Saya mencari seseorang yang dapat dijadikan pendengar yang baik.	✓			
			25.	Saya menceritakan pada orang lain tentang apa yang saya rasakan.	✓			
			30.	Saya bercerita pada seseorang yang sangat dekat dengan saya.	✓			
		Mengekspresikan Emosi	7.	Saya mencurahkan perasaan untuk mengurangi stress.	✓			
			12.	Saya	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengekspresikan emosi yang saya rasakan.				
	17.	Saya benar-benar marah dan jadi meledak.	✓			
	20.	Saya membiarkan emosi saya keluar.	✓			
	3.	Saya menyakiti diri saya yang telah menyebabkan hal ini terjadi.	✓			
	19.	Saya mengkritik diri sendiri atas apa yang terjadi.	✓			
	26.	Saya menyalahkan diri sendiri.	✓			
	29.	Saya mengatakan pada diri saya bahwa jika saya tidak ceroboh, hal ini tidak akan terjadi.	✓			
	13.	Saya menghindari bertemu dengan orang-orang.	✓			
	22.	Saya menghindari orang-orang yang menyebabkan masalah.	✓			
	28.	Saya lebih banyak menyendiri.	✓			
	32.	Saya pergi jauh seolah-olah tidak ada yang terjadi.	✓			
		Mengkritik Diri				
		Menarik Diri				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan:**

**1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)**

ok

**2. Bahasa**

ok

**4. Jumlah Item**

ok

Pekanbaru, 24 November 2022

Validator

**Hirmaningsih, M. Psi., Psikolog**

**NIP. 1973031520071102003**

UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN C

## SKALA *TRY OUT*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## SKALA PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan saya Melisa Anggraini, mahasiswi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Strategi *Coping* dengan Resiliensi pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Kota Pekanbaru, Riau” dan saya meminta kesediaan teman-teman untuk dapat berpartisipasi dengan mengisi instrumen penelitian ini. Dalam pengisian instrumen tidak ada jawaban benar atau salah, hanya saja instrumen ini digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Seluruh identitas dan respon jawaban yang teman-teman berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, sesuai dengan etika dalam sebuah penelitian.

Diharapkan kepada teman-teman untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum memberikan respon jawaban. Saya ucapkan terimakasih atas kerjasama dan waktunya dalam mengisi instrument penelitian ini.

Hormat Saya,

Melisa Anggraini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN PENELITIAN

Dengan ini saya mengharapkan partisipasi Anda sebagai responden pada penelitian saya.

### 1. Apa yang perlu Anda lakukan bila berpartisipasi dalam penelitian ini?

Jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka partisipasi Anda meliputi:

- 1) Mengisi data diri Anda (boleh menyamarkan nama asli)
- 2) Mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk, pastikan seluruh jawaban yang Anda berikan benar-benar sesuai dengan keadaan, pikiran, dan perasaan Anda sebenarnya.

### 2. Apa resiko yang mungkin terjadi bila saya berpartisipasi dalam penelitian ini?

Tidak ada resiko apapun dalam partisipan Anda pada penelitian ini dikarenakan kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

### 3. Apa manfaat yang saya dapatkan jika saya berpartisipasi?

Penelitian ini mungkin tidak dapat memberikan keuntungan secara langsung kepada Anda, namun diharapkan hasil dari penelitian ini kedepannya akan bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama yang tertarik dengan kajian Psikologi Keluarga dan Perkembangan.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini telah bersedia menjadi responden, dan saya menandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian kepada saya sebagai responden.

\_\_\_\_\_  
Responden



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sartarjyarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama (Boleh Inisial) :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Anak ke : ..... dari ..... bersaudara
5. Asal Sekolah/Institusi :
6. Kelas :
7. Jurusan/Peminatan :
8. Agama :
9. Rentang Waktu Lamanya Terjadi Perceraian Orang Tua
 

<input type="checkbox"/> 6 Bulan	<input type="checkbox"/> 1 Tahun
<input type="checkbox"/> <2 Tahun	<input type="checkbox"/> 2 Tahun
10. Tinggal Bersama :
 

<input type="checkbox"/> Ayah	<input type="checkbox"/> Ibu	<input type="checkbox"/> Lainnya: .....
-------------------------------	------------------------------	---

\**checklist* kotak yang sesuai identitas diri Anda

**SKALA I**

**PETUNJUK PENGISIAN**

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada teman-teman. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri teman-teman, dengan cara memberi tanda *checklis* (✓) pada salah satu dari kelima pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, untuk itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

peneliti berharap kepada teman-teman agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

- TP** : Tidak Pernah
- J** : Jarang
- K** : Kadang-kadang
- S** : Sering
- SL** : Selalu

Contoh:

No.	Pernyataan	TP	J	K	S	SL
8.	Saya gelisah ketika menghadapi suatu kesulitan			✓		

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

No.	Pernyataan	TP	J	K	S	SL
1.	Saya bisa bersikap tetap tenang meskipun dalam situasi sulit					
2.	Saya bisa mengendalikan keinginan yang berlebihan dari dalam diri					
3.	Saya meyakini bahwa tujuan akan tercapai					
4.	Saya memahami, apa yang dipikirkan oleh orang lain					
5.	Saya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertahan					
6.	Saya mampu menemukan penyebab terjadinya masalah					
7.	Ketika gagal dengan satu cara maka saya menggunakan cara yang lain					
8.	Saya gelisah ketika menghadapi suatu kesulitan					
9.	Saya mengikuti semua keinginan diri					
10.	Saya mudah menyerah dengan keadaan					
11.	Saya hanya mengerti dengan pikiran saya sendiri					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Saya meragukan kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah					
13.	Saya tidak mengetahui akar permasalahan setiap masalah yang terjadi					
14.	Saya bisa menemukan beberapa jalan keluar dari masalah yang dihadapi					
15.	Saya tidak mudah panik saat berada dalam kondisi tertekan					
16.	Saya mengontrol tekanan yang muncul dari dalam diri					
17.	Saya optimis mampu mewujudkan cita-cita					
18.	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain					
19.	Saya mampu menghadapi setiap masalah yang dihadapi					
20.	Saya bisa menganalisa sebab dan akibat terjadinya masalah					
21.	Saya merasa akan mengalami kegagalan setiap menyelesaikan masalah					
22.	Saya terlalu cemas saat berada pada kondisi yang tidak menyenangkan					
23.	Saya melakukan segala sesuatu sesuka hati					
24.	Saya ragu dapat mewujudkan mimpi dimasa depan					
25.	Saya tidak peka dengan keadaan orang lain					
26.	Saya tidak memiliki keterampilan menyelesaikan masalah apapun					
27.	Saya kesulitan menemukan sumber terjadinya masalah					
28.	Saya kehilangan ide jika berada dalam situasi yang sulit					



## SKALA II

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada teman-teman. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri teman-teman, dengan cara memberi tanda *checklis* (✓) pada salah satu dari kelima pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, untuk itu peneliti berharap kepada teman-teman agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

**TP** : Tidak Pernah

**J** : Jarang

**K** : Kadang-kadang

**S** : Sering

**SL** : Selalu

Contoh:

No.	Pernyataan	TP	J	K	S	SL
9	Seandainya saya dapat mengubah apa yang telah terjadi.			✓		

No.	Pernyataan	TP	J	K	S	SL
1	Saya melakukan penyelesaian masalah langsung saat situasi berlangsung.					
2	Saya tidak membiarkan satu orang pun mengetahui apa yang saya rasakan.					
3	Saya menyakiti diri saya yang telah menyebabkan hal ini terjadi.					
4	Saya berharap terjadi suatu keajaiban.					
5	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk tidur.					
6	Saya menganggap semua itu sebagai					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	takdir, saya merasa nasib saya buruk.					
8.	Saya mencurahkan perasaan untuk mengurangi stress.					
9.	Saya membuat perencanaan penyelesaian masalah dan melakukannya.					
10.	Seandainya saya dapat mengubah apa yang telah terjadi.					
11.	Saya meyakinkan diri saya bahwa segala sesuatu itu tidak sejelek yang orang kira.					
12.	Dalam, menyelesaikan masalah, saya berkonsentrasi pada apa yang harus dilakukan selanjutnya.					
13.	Saya selalu menangis saat mengalami tekanan batin.					
14.	Saat ada masalah, saya menghindari bertemu dengan orang-orang.					
15.	Saya mengatakan pada diri saya hal-hal yang akan membuat saya merasa lebih baik.					
16.	Saya bertahan untuk menyelesaikan masalah.					
17.	Saya berusaha untuk melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda.					
18.	Marah saya akan meledak saat ada masalah.					
19.	Saya mencoba menganalisa kembali cara saya melihat situasi, dengan demikian segala sesuatu tidak terlihat seburuk yang dibayangkan sebelumnya.					
20.	Saya mengkritik diri sendiri atas apa yang terjadi.					
21.	Saya membiarkan emosi saya keluar.					
22.	Saya berharap permasalahan dapat selesai dengan sendirinya.					
23.	Saya menghindari orang-orang yang menyebabkan masalah.					
24.	Saat dilanda masalah, saya mencari					

23.	seseorang yang dapat dijadikan pendengar yang baik.					
24.	Saya berharap situasi dapat hilang begitu saja atau terlalui.					
25.	Saya menceritakan pada orang lain tentang apa yang saya rasakan.					
26.	Saya menyalahkan diri sendiri terhadap apa yang saya alami.					
27.	Saya mencoba melupakan segala hal.					
28.	Saya lebih banyak menyendiri saat ada masalah.					
29.	Saya mengatakan pada diri saya bahwa jika saya tidak ceroboh, hal ini tidak akan terjadi.					
30.	Saya bercerita apa masalah saya pada seseorang yang sangat dekat dengan saya.					
31.	Saya menghindari berfikir ataupun melakukan sesuatu yang berhubungan dengan situasi masalah.					
32.	Saat ada masalah, saya pergi jauh seolah-olah tidak ada yang terjadi.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN D**  
**TABULASI DATA *TRY OUT***

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## TABULASI DATA TRY OUT (IDENTITAS RESPONDEN)

NO	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	SEKOLAH	RENTANG PERCERAIAN	TINGGAL BERSAMA
1.	E	18 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	2 Tahun	Ayah
2.	J	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 12 Pekanbaru	2 Tahun	Ayah
3.	W	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
4.	C	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
5.	I	18 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
6.	SP	18 Tahun	Laki-laki	SMK Telkom Pekanbaru	2 Tahun	Ayah
7.	I	19 Tahun	Laki-laki	SMK Telkom Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
8.	Z	18 Tahun	Laki-laki	SMK Telkom Pekanbaru	2 Tahun	Saudara
9.	HR	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
10.	BYK	17 Tahun	Laki-laki	SMK Telkom Pekanbaru	<2 Tahun	Saudara
11.	AL	18 Tahun	Laki-laki	SMK Telkom Pekanbaru	6 Bulan	Ayah
12.	S	18 Tahun	Laki-laki	MAN 3 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
13.	L	18 Tahun	Perempuan	MAN 3 Pekanbaru	1 Tahun	Ibu
14.	E	18 Tahun	Perempuan	MAN 3 Pekanbaru	1 Tahun	Ayah
15.	K	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
16.	A	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
17.	H	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 12 Pekanbaru	<2 Tahun	Saudara
18.	Z	18 Tahun	Laki-laki	MAN 3 Pekanbaru	6 Bulan	Ibu
19.	F	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 15 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
20.	S	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
21.	B	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 12 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
22.	S	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
23.	HA	17 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	6 Bulan	Ibu
24.	N	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
25.	A	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 15 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
26.	H	18 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	6 Bulan	Ayah
27.	A	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 15 Pekanbaru	1 Tahun	Ibu
28.	R	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	1 Tahun	Ibu
29.	D	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
30.	AA	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	1 Tahun	Saudara
31.	ZM	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
32.	A	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
33.	S	18 Tahun	Perempuan	MAN 3 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
34.	RR	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
35.	HK	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	<2 Tahun	Ayah
36.	D	18 Tahun	Perempuan	SMAN 15 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
37.	N	18 Tahun	Perempuan	MAN 3 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
38.	B	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
39.	R	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 12 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
40.	IR	17 Tahun	Perempuan	SMAN 12 Pekanbaru	2 Tahun	Ayah

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 3. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 4. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 5. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 6. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 7. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 8. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 9. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 10. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 11. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 12. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 13. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 14. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 15. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 16. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 17. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 18. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 19. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 20. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 21. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 22. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 23. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 24. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 25. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 26. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 27. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 28. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 29. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 30. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 31. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 32. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 33. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 34. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 35. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 36. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 37. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 38. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 39. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.  
 40. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Suska Riau.



TABULASI DATA TRY OUT RESILIENSI

No.	Nomor Aitem																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1.	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	5	5	4	2	3	4	4	5	5	3	4	106
2.	4	5	3	5	5	5	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	5	1	3	3	2	3	3	2	94
3.	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	5	4	4	2	3	4	3	5	5	3	4	102
4.	3	2	1	1	3	3	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	5	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	50
5.	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	83
6.	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	5	4	3	1	3	1	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	80
7.	4	4	5	5	5	4	3	4	1	4	1	2	5	3	5	2	3	1	4	1	1	3	4	3	1	4	2	5	89
8.	1	2	1	2	1	1	1	5	5	4	5	3	3	2	2	3	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	79
9.	5	5	4	4	5	3	2	1	4	1	2	1	2	3	1	4	5	4	5	3	5	1	3	3	3	3	3	1	86
10.	5	4	3	5	5	5	5	3	2	2	2	1	1	1	4	5	5	5	5	4	4	1	2	1	1	1	1	1	84
11.	3	3	5	5	5	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	5	3	4	4	3	2	3	2	3	1	2	89
12.	1	1	1	1	1	1	1	2	5	1	4	2	1	5	5	1	1	1	1	1	5	2	5	5	4	4	4	5	71
13.	4	4	5	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	5	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	89
14.	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	3	101	
15.	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	2	4	2	2	2	3	2	2	5	1	3	2	2	1	1	1	59
16.	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	75
17.	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	84
18.	5	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	104
19.	3	4	5	4	4	3	4	3	5	3	2	3	3	2	3	4	5	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	94
20.	3	4	4	3	4	4	3	2	3	5	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	5	3	4	3	3	93
21.	5	4	3	1	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	2	3	5	3	4	4	3	4	99
22.	3	2	4	4	1	4	3	1	4	4	1	1	3	3	1	4	2	3	2	4	5	1	3	2	3	3	2	1	74
23.	4	5	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	93
24.	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	82
25.	4	4	5	3	5	4	4	1	3	3	1	4	3	2	4	4	5	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	96
26.	1	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	81
27.	3	5	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	83
28.	4	4	3	2	5	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	72
29.	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	77
30.	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	103
31.	5	5	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	2	3	3	5	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	91
32.	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	2	2	3	2	3	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	100
33.	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	91

2. Dianggap mengurungkan dan memporak-porandakan atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 3. Dengan mengizinkan hak cipta ini, penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam laporan,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

34.	5	5	5	3	5	4	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	5	5	3	4	1	4	2	5	3	3	1	92
35.	1	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	2	68
36.	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	2	3	3	3	5	5	5	4	5	2	4	2	5	3	3	2	105
37.	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	4	5	3	3	101
38.	3	3	5	3	5	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	5	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	90
39.	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	5	4	5	1	2	1	2	1	2	1	4	5	3	5	3	4	4	82
40.	3	3	2	2	2	4	4	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	2	4	3	3	1	73

3. Dalam mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dalam mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

TABULASI DATA TRY OUT STRATEGI COPING

No.	Nomor Aitem																																Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1.	2	3	3	5	3	1	4	3	5	5	4	3	1	5	5	3	3	4	1	3	3	2	5	3	5	1	3	1	4	5	3	1	102	
2.	3	3	2	5	5	5	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	2	3	4	2	2	1	5	4	3	5	5	5	2	5	3	1	114	
3.	2	3	3	5	3	1	4	3	5	5	4	2	1	5	5	3	3	4	2	3	3	3	5	3	4	2	3	1	3	5	3	2	103	
4.	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	137	
5.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
6.	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	5	3	3	1	2	4	3	4	3	2	96	
7.	2	3	4	1	3	5	3	2	1	5	2	3	1	5	2	4	3	1	3	3	1	3	4	1	2	4	1	3	2	4	1	3	85	
8.	2	3	1	4	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	5	1	2	3	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	58	
9.	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	140	
10.	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	2	5	3	4	3	142	
11.	1	2	2	3	2	5	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	106	
12.	2	1	1	2	1	2	5	1	1	1	1	1	5	5	1	2	2	5	4	4	5	1	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	101	
13.	4	4	1	5	4	2	5	4	5	5	4	3	1	5	4	5	2	4	2	5	3	1	5	4	5	1	3	2	4	5	3	1	111	
14.	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	3	5	3	2	3	5	2	4	4	4	5	2	5	5	5	3	3	3	5	127	
15.	2	3	5	5	5	4	4	2	5	2	2	3	4	5	2	2	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	125	
16.	3	2	1	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	5	3	3	4	2	1	3	2	2	104	
17.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
18.	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	5	5	5	2	5	3	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	4	3	1	94	
19.	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	2	3	3	3	3	4	1	103	
20.	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
21.	2	3	1	4	2	1	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	5	3	3	1	2	4	3	4	3	2	94	
22.	2	5	5	5	2	2	5	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	5	3	4	4	5	5	1	4	5	2	5	4	4	4	113	
23.	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	113	
24.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	101	
25.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	121	
26.	2	1	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	108	
27.	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	2	5	5	2	3	3	5	1	5	2	3	2	5	5	1	2	114	
28.	2	2	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	3	3	3	126	
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
30.	2	5	1	5	3	1	3	3	2	4	3	2	1	4	5	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	1	5	2	4	5	4	5	101	
31.	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	93	

32.	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	2	4	5	3	4	3	4	3	124	
33.	2	4	2	5	2	4	2	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	5	5	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	90	
34.	3	4	2	5	5	4	2	4	5	5	5	2	3	2	5	5	3	4	5	2	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	129	
35.	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	109
36.	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	141	
37.	3	5	3	5	5	3	2	4	5	5	4	2	1	4	4	5	2	3	3	2	2	2	5	3	2	4	3	3	4	5	4	4	111	
38.	3	3	3	5	3	2	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	2	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	114	
39.	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	68	
40.	4	4	5	4	3	2	3	5	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	5	2	5	5	5	5	2	4	4	3	5	5	5	4	121	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic Univ  
milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



4. Penditapan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, pengutipan atau pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
5. Pengumuman dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## **LAMPIRAN E**

### **RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRY OUT**  
**RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM**

**VARIABEL RESILIENSI**

**A. Sebelum Aitem Gugur Dibuang**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.805	28

Dari uji reliabilitas menggunakan SPSS, diperoleh nilai reliabilitas pada Skala Resiliensi adalah 0,805. Berdasarkan hasil tersebut, maka skala ini memiliki reliabilitas yang baik.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	83.33	147.456	.429	.795
A2	83.13	147.446	.478	.793
A3	83.18	141.276	.644	.784
A4	83.50	143.282	.515	.790
A5	82.93	142.840	.547	.788
A6	83.40	152.810	.331	.799
A7	83.53	147.692	.506	.792
A8	84.00	158.359	.098	.809
A9	83.55	161.074	.008	.812
A10	83.35	148.438	.514	.792
A11	83.93	161.046	.007	.812
A12	83.83	156.251	.185	.805
A13	83.80	155.087	.293	.801
A14	83.85	173.464	-.476	.827
A15	83.98	149.256	.398	.796
A16	83.50	151.744	.413	.797
A17	83.10	152.041	.268	.803
A18	83.35	145.464	.518	.790
A19	83.33	145.815	.548	.790



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A20	83.48	150.717	.467	.795
A21	83.50	165.692	-.146	.822
A22	84.18	151.481	.350	.798
A23	83.38	154.035	.272	.802
A24	83.60	151.733	.374	.798
A25	83.30	149.344	.425	.795
A26	83.30	149.087	.481	.793
A27	83.68	154.789	.295	.801
A28	83.95	153.485	.273	.802

Dari hasil uji daya diskriminasi menggunakan aplikasi SPSS ditemukan sebanyak 22 aitem memiliki  $p > 0,25$ , artinya 22 aitem ini dapat dipertahankan dan ditemukan 6 aitem yang memiliki nilai  $p < 0,25$  sehingga 6 aitem ini digugurkan.

**B. Setelah Aitem Gugur Dibuang**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.866	22

Setelah aitem yang tidak valid dibuang, terjadi peningkatan nilai reliabilitas pada Skala Resiliensi dari 0,805 menjadi 0,866.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	66.23	147.820	.516	.858
A2	66.02	146.640	.616	.854
A3	66.07	141.712	.730	.849
A4	66.40	142.913	.619	.853
A5	65.82	142.148	.664	.851
A6	66.30	152.318	.470	.859
A7	66.43	147.481	.629	.854
A10	66.25	152.654	.463	.860
A13	66.70	160.267	.197	.867

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A15	66.87	151.548	.422	.861
A16	66.40	152.605	.505	.859
A17	66.00	151.385	.384	.863
A18	66.25	146.500	.585	.855
A19	66.23	145.769	.660	.853
A20	66.37	151.522	.564	.857
A22	67.07	157.763	.230	.867
A23	66.27	161.025	.124	.870
A24	66.50	157.846	.252	.866
A25	66.20	155.446	.311	.865
A26	66.20	154.472	.385	.862
A27	66.57	160.917	.161	.868
A28	66.85	159.772	.157	.870

**VARIABEL STRATEGI COPING**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.943	32

Dari uji reliabilitas menggunakan SPSS, diperoleh nilai reliabilitas pada Skala CSI adalah 0,943. Berdasarkan hasil tersebut, maka skala ini memiliki reliabilitas yang baik.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	105.08	541.148	.448	.942
A2	104.20	530.882	.576	.941
A3	105.10	533.015	.432	.943
A4	103.70	522.882	.659	.940
A5	104.45	520.203	.695	.940
A6	104.58	523.174	.581	.941
A7	104.33	532.379	.558	.941
A8	104.65	535.208	.577	.941
A9	103.93	515.353	.743	.939
A10	104.00	533.692	.506	.942
A11	104.45	531.485	.548	.941

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A12	104.60	532.554	.594	.941
A13	104.88	522.369	.581	.941
A14	104.03	540.179	.419	.943
A15	104.03	536.179	.521	.942
A16	104.18	531.276	.621	.941
A17	104.95	541.690	.407	.943
A18	104.43	538.148	.508	.942
A19	104.10	524.913	.697	.940
A20	104.80	550.113	.255	.944
A21	104.38	527.830	.559	.941
A22	104.43	523.584	.615	.941
A23	103.70	525.754	.726	.940
A24	104.25	520.141	.659	.940
A25	104.70	538.369	.405	.943
A26	104.60	521.374	.604	.941
A27	104.25	513.064	.788	.939
A28	104.63	527.676	.547	.941
A29	104.23	517.410	.737	.939
A30	104.03	538.333	.466	.942
A31	104.60	533.733	.522	.942
A32	104.83	526.917	.556	.941

Berdasarkan perhitungan daya diskriminasi ditemukan ke-32 aitem pada Skala CSI memiliki nilai  $p > 0,25$ , sehingga semua aitem dinyatakan valid dan dapat dipertahankan.



# **LAMPIRAN F**

## **SKALA PENELITIAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## SKALA PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan saya Melisa Anggraini, mahasiswi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Strategi *Coping* dengan Resiliensi pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Kota Pekanbaru, Riau” dan saya meminta kesediaan teman-teman untuk dapat berpartisipasi dengan mengisi instrumen penelitian ini. Dalam pengisian instrumen tidak ada jawaban benar atau salah, hanya saja instrumen ini digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Seluruh identitas dan respon jawaban yang teman-teman berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, sesuai dengan etika dalam sebuah penelitian.

Diharapkan kepada teman-teman untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum memberikan respon jawaban. Saya ucapkan terimakasih atas kerjasama dan waktunya dalam mengisi instrument penelitian ini.

Hormat Saya,

Melisa Anggraini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN PENELITIAN

Dengan ini saya mengharapkan partisipasi Anda sebagai responden pada penelitian saya.

### 1. Apa yang perlu Anda lakukan bila berpartisipasi dalam penelitian ini?

Jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka partisipasi Anda meliputi:

- 1) Mengisi data diri Anda (boleh menyamarkan nama asli)
- 2) Mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk, pastikan seluruh jawaban yang Anda berikan benar-benar sesuai dengan keadaan, pikiran, dan perasaan Anda sebenarnya.

### 2. Apa resiko yang mungkin terjadi bila saya berpartisipasi dalam penelitian ini?

Tidak ada resiko apapun dalam partisipan Anda pada penelitian ini dikarenakan kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

### 3. Apa manfaat yang saya dapatkan jika saya berpartisipasi?

Penelitian ini mungkin tidak dapat memberikan keuntungan secara langsung kepada Anda, namun diharapkan hasil dari penelitian ini kedepannya akan bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama yang tertarik dengan kajian Psikologi Keluarga dan Perkembangan.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini telah bersedia menjadi responden, dan saya menandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian kepada saya sebagai responden.

\_\_\_\_\_  
Responden



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sartarjyarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama (Boleh Inisial) :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Anak ke : ..... dari ..... bersaudara
5. Asal Sekolah/Institusi :
6. Kelas :
7. Jurusan/Peminatan :
8. Agama :
9. Rentang Waktu Lamanya Terjadi Perceraian Orang Tua
 

<input type="checkbox"/> 6 Bulan	<input type="checkbox"/> 1 Tahun
<input type="checkbox"/> <2 Tahun	<input type="checkbox"/> 2 Tahun
10. Tinggal Bersama :
 

<input type="checkbox"/> Ayah	<input type="checkbox"/> Ibu	<input type="checkbox"/> Lainnya: .....
-------------------------------	------------------------------	---

\**checklist* kotak yang sesuai identitas diri Anda

**SKALA I**

**PETUNJUK PENGISIAN**

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada teman-teman. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri teman-teman, dengan cara memberi tanda *checklis* (✓) pada salah satu dari kelima pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, untuk itu

peneliti berharap kepada teman-teman agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

**TP** : Tidak Pernah

**J** : Jarang

**K** : Kadang-kadang

**S** : Sering

**SL** : Selalu

Contoh:

No.	Pernyataan	TP	J	K	S	SL
8.	Saya gelisah ketika menghadapi suatu kesulitan			✓		

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

No.	Pernyataan	TP	J	K	S	SL
1.	Saya bisa bersikap tetap tenang meskipun dalam situasi sulit					
2.	Saya bisa mengendalikan keinginan yang berlebihan dari dalam diri					
3.	Saya meyakini bahwa tujuan akan tercapai					
4.	Saya memahami, apa yang dipikirkan oleh orang lain					
5.	Saya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertahan					
6.	Saya mampu menemukan penyebab terjadinya masalah					
7.	Ketika gagal dengan satu cara maka saya menggunakan cara yang lain					
8.	Saya terlalu cemas saat berada pada kondisi yang tidak menyenangkan					
9.	Saya melakukan segala sesuatu sesuka hati					
10.	Saya mudah menyerah dengan keadaan					
11.	Saya tidak peka dengan keadaan orang					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lain					
12.	Saya tidak memiliki keterampilan menyelesaikan masalah apapun					
13.	Saya tidak mengetahui akar permasalahan setiap masalah yang terjadi					
14.	Saya tidak mudah panik saat berada dalam kondisi tertekan					
15.	Saya mengontrol tekanan yang muncul dari dalam diri					
16.	Saya optimis mampu mewujudkan cita-cita					
17.	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain					
18.	Saya mampu menghadapi setiap masalah yang dihadapi					
19.	Saya bisa menganalisa sebab dan akibat terjadinya masalah					
20.	Saya ragu dapat mewujudkan mimpi dimasa depan					
21.	Saya kesulitan menemukan sumber terjadinya masalah					
22.	Saya kehilangan ide jika berada dalam situasi yang sulit					



## SKALA II

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada teman-teman. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri teman-teman, dengan cara memberi tanda *checklis* (✓) pada salah satu dari kelima pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, untuk itu peneliti berharap kepada teman-teman agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

**TP** : Tidak Pernah

**J** : Jarang

**K** : Kadang-kadang

**S** : Sering

**SL** : Selalu

Contoh:

No.	Pernyataan	TP	J	K	S	SL
9	Seandainya saya dapat mengubah apa yang telah terjadi.			✓		

No.	Pernyataan	TP	J	K	S	SL
1	Saya melakukan penyelesaian masalah langsung saat situasi berlangsung.					
2	Saya tidak membiarkan satu orang pun mengetahui apa yang saya rasakan.					
3	Saya menyakiti diri saya yang telah menyebabkan hal ini terjadi.					
4	Saya berharap terjadi suatu keajaiban.					
5	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk tidur.					
6	Saya menganggap semua itu sebagai					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	takdir, saya merasa nasib saya buruk.					
8.	Saya mencurahkan perasaan untuk mengurangi stress.					
9.	Saya membuat perencanaan penyelesaian masalah dan melakukannya.					
10.	Seandainya saya dapat mengubah apa yang telah terjadi.					
11.	Saya meyakinkan diri saya bahwa segala sesuatu itu tidak sejelek yang orang kira.					
12.	Dalam, menyelesaikan masalah, saya berkonsentrasi pada apa yang harus dilakukan selanjutnya.					
13.	Saya selalu menangis saat mengalami tekanan batin.					
14.	Saat ada masalah, saya menghindari bertemu dengan orang-orang.					
15.	Saya mengatakan pada diri saya hal-hal yang akan membuat saya merasa lebih baik.					
16.	Saya bertahan untuk menyelesaikan masalah.					
17.	Saya berusaha untuk melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda.					
18.	Marah saya akan meledak saat ada masalah.					
19.	Saya mencoba menganalisa kembali cara saya melihat situasi, dengan demikian segala sesuatu tidak terlihat seburuk yang dibayangkan sebelumnya.					
20.	Saya mengkritik diri sendiri atas apa yang terjadi.					
21.	Saya membiarkan emosi saya keluar.					
22.	Saya berharap permasalahan dapat selesai dengan sendirinya.					
23.	Saya menghindari orang-orang yang menyebabkan masalah.					
24.	Saat dilanda masalah, saya mencari					

24.	seseorang yang dapat dijadikan pendengar yang baik.					
25.	Saya berharap situasi dapat hilang begitu saja atau terlalui.					
26.	Saya menceritakan pada orang lain tentang apa yang saya rasakan.					
27.	Saya menyalahkan diri sendiri terhadap apa yang saya alami.					
28.	Saya mencoba melupakan segala hal.					
29.	Saya lebih banyak menyendiri saat ada masalah.					
30.	Saya mengatakan pada diri saya bahwa jika saya tidak ceroboh, hal ini tidak akan terjadi.					
31.	Saya bercerita apa masalah saya pada seseorang yang sangat dekat dengan saya.					
32.	Saya menghindari berfikir ataupun melakukan sesuatu yang berhubungan dengan situasi masalah.					
33.	Saat ada masalah, saya pergi jauh seolah-olah tidak ada yang terjadi.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **LAMPIRAN G**

## **TABULASI DATA PENELITIAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## TABULASI DATA PENELITIAN (IDENTITAS RESPONDEN)

NO	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	SEKOLAH / PANTI ASUHAN	RENTANG PERCERAIAN	TINGGAL BERSAMA
1.	ASH	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	1 Tahun	Sendiri
2.	TD	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
3.	H	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
4.	K	17 Tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	1 Tahun	Ayah
5.	RA	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 tahun	Ibu
6.	N	17 Tahun	Perempuan	PA Puteri Aisyiyah	<2 Tahun	Panti Asuhan
7.	MHA	18 Tahun	Laki-laki	SMK Muhammadiyah 3	<2 Tahun	Ibu
8.	MRR	17 Tahun	Laki-laki	SMK Muhammadiyah 3	2 Tahun	Ibu
9.	N	17 Tahun	Perempuan	SMK Muhammadiyah 3	2 Tahun	Ibu
10.	A	17 Tahun	Perempuan	SMK Muhammadiyah 3	2 Tahun	Ibu
11.	DP	17 Tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	6 Bulan	Ibu
12.	NS	17 Tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
13.	F	18 Tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
14.	NK	17 Tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
15.	K	18 tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Saudara
16.	GWA	17 Tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
17.	F	18 Tahun	Perempuan	SMAN 10 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
18.	B	17 Tahun	Perempuan	SMAN 10 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
19.	A	17 Tahun	Perempuan	SMAN 10 Pekanbaru	6 Bulan	Ayah
20.	Z	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 10 Pekanbaru	2 Tahun	Ayah
21.	D	17 Tahun	Laki-laki	SMK Muhammadiyah 3	1 Tahun	Ayah
22.	MA	17 Tahun	Laki-laki	SMK Muhammadiyah 3	<2 Tahun	Ibu
23.	D	17 Tahun	Perempuan	SMK Muhammadiyah 3	6 Bulan	Ibu
24.	M	17 Tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
25.	F	18 Tahun	Perempuan	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
26.	AWA	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
27.	VA	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
28.	KTL	21 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ayah
29.	JNT	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
30.	K	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
31.	M	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
32.	W	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
33.	A	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
34.	PYE	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	1 Tahun	Saudara
35.	AAR	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
36.	FM	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
37.	F	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ayah
38.	H	18 Tahun	Laki-laki	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Saudara
39.	A	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
40.	CG	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 tahun	Saudara
41.	Y	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 10 Pekanbaru	1 Tahun	Ibu
42.	J	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 10 Pekanbaru	1 Tahun	Ibu
43.	RI	18 Tahun	Perempuan	PA Puteri Aisyiyah	6 Bulan	Panti Asuhan
44.	A	17 Tahun	Perempuan	PA Puteri Aisyiyah	<2 Tahun	Panti Asuhan

H. Chandra Diliindungi undang-undang. Penjualan tidak merupai hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



45.	NP	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu
46.	KR	18 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	<2 Tahun	Saudara
47.	IBD	18 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Saudara
48.	NPS	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
49.	RA	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
50.	VAB	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Perempuan	2 Tahun	Ibu
51.	TF	17 Tahun	Perempuan	PA Al-Akbar	<2 Tahun	Panti Asuhan
52.	D	17 Tahun	Laki-laki	PA Al-Akbar	<2 Tahun	Panti Asuhan
53.	P	18 Tahun	Laki-laki	PA Al-Akbar	<2 Tahun	Panti Asuhan
54.	R	19 Tahun	Perempuan	PA Al-Akbar	<2 Tahun	Panti Asuhan
55.	M	17 Tahun	Perempuan	PA Puteri Aisyiyah	<2 Tahun	Panti Asuhan
56.	I	17 Tahun	Laki-laki	PA Al-Akbar	<2 Tahun	Panti Asuhan
57.	N	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
58.	RK	17 Tahun	Laki-laki	SMAN 4 Pekanbaru	2 Tahun	Ayah
59.	FRK	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	2 Tahun	Ibu
60.	M	17 Tahun	Perempuan	SMAN 11 Pekanbaru	<2 Tahun	Ibu



karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan harus disertai dengan nama penulis dan tahun terbit. Untuk penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN RESILIENSI

No.	Nomor Aitem																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1.	3	3	3	3	5	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	57
2.	4	4	5	4	4	4	3	2	1	5	5	3	4	2	4	5	3	5	3	5	3	3	81
3.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	70
4.	5	2	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	5	1	3	5	3	3	5	1	3	2	63
5.	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	70
6.	3	2	5	1	3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	59
7.	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	70
8.	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	74
9.	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	2	4	3	2	60
10.	2	4	2	2	5	2	3	1	4	3	3	4	5	3	2	4	5	3	2	2	3	1	65
11.	3	4	5	4	5	3	2	3	4	5	5	4	5	2	3	4	5	4	3	3	4	3	83
12.	5	3	5	3	5	2	4	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3	5	2	4	3	3	77
13.	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	68
14.	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	53
15.	1	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	57
16.	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	92
17.	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	97
18.	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	5	4	4	3	2	5	4	4	3	4	5	3	79
19.	3	4	3	4	5	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	74
20.	5	5	5	4	4	5	5	1	4	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	3	2	3	90
21.	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	62
22.	1	1	1	2	3	1	2	5	5	3	5	4	5	2	2	1	2	1	3	4	4	3	60
23.	2	5	1	4	3	1	1	1	5	1	1	1	1	5	3	1	5	3	1	2	2	2	51
24.	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	71
25.	3	4	4	5	5	4	3	1	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	1	69
26.	2	4	3	3	3	3	4	2	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	71
27.	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	2	4	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	89
28.	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3	3	86
29.	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
30.	5	4	2	5	5	5	2	1	4	1	2	1	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	83
31.	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	4	98
32.	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	5	2	3	1	1	70
33.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	79

2. Di larang mengumtumkan dan memperbagak sepadang atau seluruhnya, karanya tulis in tanpa mendingumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik atau sepadang  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 3. Di larang mengumtumkan dan memperbagak sepadang atau seluruhnya, karanya tulis in tanpa mendingumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik atau sepadang  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 4. Di larang mengumtumkan dan memperbagak sepadang atau seluruhnya, karanya tulis in tanpa mendingumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik atau sepadang  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 5. Di larang mengumtumkan dan memperbagak sepadang atau seluruhnya, karanya tulis in tanpa mendingumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik atau sepadang  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

34.	4	5	5	3	2	2	5	5	3	1	4	3	2	5	5	5	3	2	1	2	5	2	74
35.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	108
36.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	3	3	80
37.	4	4	5	3	1	3	4	5	3	5	3	4	4	2	4	5	5	5	1	3	3	4	80
38.	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	5	4	3	4	2	4	75
39.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	72
40.	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	102
41.	4	3	5	5	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	2	88
42.	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	5	95
43.	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	5	5	3	5	3	4	3	2	1	2	3	71
44.	4	4	5	2	2	4	2	2	4	5	5	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	1	70
45.	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	74
46.	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	59
47.	4	4	5	5	5	5	4	2	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	88
48.	3	3	2	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	74
49.	3	3	5	3	4	3	5	2	2	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	2	4	76
50.	4	2	4	3	5	4	4	2	4	4	4	5	4	2	5	5	3	2	2	1	4	1	74
51.	2	3	5	3	3	3	4	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	3	4	1	3	3	76
52.	3	4	4	2	4	2	3	5	4	5	4	4	4	2	2	4	2	2	2	5	4	4	75
53.	3	3	3	2	1	1	3	3	4	5	4	1	1	3	3	3	2	3	5	3	1	3	60
54.	5	5	5	3	3	3	4	3	5	4	4	3	5	3	2	5	3	4	4	3	4	4	84
55.	2	3	4	3	5	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	3	82
56.	4	3	5	3	5	2	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	3	5	2	5	4	3	81
57.	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	97
58.	3	2	4	2	3	2	5	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	61
59.	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	89
60.	3	3	5	3	4	3	4	1	3	1	5	3	3	1	3	5	3	3	3	3	3	1	66

2. Diarangi mengutip naranya untuk keperluan tidak merugikan kepentingan umum dan menghambat perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau artikel ilmiah, atau untuk tujuan komersial lainnya. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin penerbit.

TABULASI DATA PENELITIAN STRATEGI *COPING*

No.	Nomor Aitem																																Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1.	3	5	3	5	3	4	4	3	5	3	2	2	3	3	4	4	2	4	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	3	119
2.	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	2	1	5	5	4	1	3	4	1	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	122	
3.	3	4	3	5	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	105	
4.	2	2	5	5	2	1	2	2	5	2	5	5	2	5	3	3	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	2	3	5	5	2	2	2	113	
5.	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	2	4	3	3	5	5	3	3	127		
6.	2	4	1	3	2	2	4	4	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	5	3	5	106		
7.	2	4	2	5	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	5	4	3	3	2	5	3	3	3	4	104		
8.	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	98		
9.	2	3	1	4	5	2	4	3	4	2	1	5	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	96		
10.	2	5	4	5	5	1	2	3	5	5	2	5	4	2	5	2	2	3	4	2	5	2	3	4	2	4	5	4	4	1	3	2	107		
11.	4	2	5	5	3	2	2	2	4	5	5	5	1	5	4	3	2	4	3	2	3	1	5	4	1	5	5	4	2	1	3	1	103		
12.	3	4	1	3	1	2	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	95		
13.	2	4	1	5	2	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
14.	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	5	5	4	1	2	5	2	4	4	5	5	2	4	1	4	5	4	4	1	4	5	109		
15.	2	2	4	4	4	4	1	1	4	1	1	3	4	3	2	1	4	1	4	4	4	5	1	4	4	4	5	5	1	5	4	4	100		
16.	3	5	1	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	5	4	2	3	4	2	5	5	5	5	2	3	3	3	5	2	3	3	114		
17.	3	3	1	5	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	1	3	3	4	5	4	3	122		
18.	3	3	2	5	1	1	3	3	1	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	5	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	86		
19.	2	4	3	5	2	1	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	5	1	2	1	3	4	3	4	1	3	3	94		
20.	4	3	1	5	2	3	3	5	5	3	5	1	4	5	5	5	3	5	4	2	1	5	4	3	2	5	5	4	5	4	4	4	119		
21.	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	96		
22.	1	3	1	2	3	4	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	4	5	1	1	5	2	3	2	1	2	3	1	2	2	74		
23.	2	5	5	5	5	3	2	4	3	3	5	5	2	3	3	4	2	5	2	5	5	5	4	1	5	1	5	5	3	2	5	119			
24.	3	2	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	2	106		
25.	3	5	4	4	5	3	1	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	1	2	4	5	1	1	1	4	89		
26.	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	78		
27.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	4	5	147		
28.	3	3	3	5	2	3	3	4	5	5	4	2	2	3	3	3	5	3	3	3	3	2	3	5	4	3	5	4	3	3	4	5	112		
29.	3	4	1	5	4	2	3	3	3	4	4	2	5	2	4	4	3	5	3	2	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	2	2	110		
30.	3	5	3	5	5	1	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	2	5	5	1	5	1	5	5	5	4	1	5	3	125		
31.	4	3	2	4	3	3	3	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	115		

32.	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	2	2	3	1	1	1	4	3	4	3	2	4	5	5	3	1	114
33.	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	90
34.	1	4	3	5	2	5	3	2	3	1	2	5	1	2	5	1	3	3	2	5	2	5	1	3	3	3	4	3	3	3	5	3	96
35.	3	3	4	2	2	4	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	3	1	2	4	1	2	1	1	1	2	5	1	3	98
36.	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	93
37.	2	1	5	2	4	2	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	5	5	3	89
38.	3	4	2	5	2	3	2	2	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	5	4	3	3	3	108
39.	3	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	2	4	117
40.	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	84
41.	3	4	1	5	2	1	2	4	4	4	3	2	2	3	4	5	2	4	4	2	2	5	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	91
42.	3	4	1	5	4	2	4	4	5	5	4	1	1	5	3	4	1	3	4	1	2	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	1	110
43.	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	4	1	2	4	3	4	1	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	4	3	2	2	85
44.	2	4	3	4	2	4	1	3	1	3	2	4	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	4	1	3	1	77
45.	3	5	3	5	4	4	3	3	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	4	4	124
46.	3	5	4	5	4	5	3	3	4	2	3	5	4	2	3	3	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	3	3	3	124
47.	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	2	5	2	5	5	2	3	2	131
48.	3	2	3	4	4	2	4	3	4	5	3	2	1	4	3	5	5	4	5	4	2	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	113
49.	5	5	1	4	3	3	4	5	5	5	5	2	4	4	4	5	2	5	5	2	5	5	3	5	3	2	4	4	5	3	2	4	121
50.	4	5	3	5	5	1	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	2	4	4	2	3	5	5	2	2	2	4	4	5	4	4	4	115
51.	3	3	3	5	3	1	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	133
52.	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	54
53.	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	5	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	73
54.	3	3	1	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	5	4	3	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	99
55.	2	3	2	4	3	1	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	5	108
56.	3	4	2	5	3	4	4	2	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	2	1	5	4	2	4	5	2	4	4	5	2	3	114
57.	3	5	1	1	5	1	4	3	1	5	4	1	1	5	5	4	4	4	1	5	1	5	1	5	1	1	5	2	3	1	3	5	96
58.	3	5	3	2	4	3	4	2	4	4	3	5	4	5	3	3	4	2	4	3	4	5	1	4	1	3	4	4	3	1	3	4	107
59.	4	3	1	3	2	3	2	3	5	5	4	2	3	3	4	4	2	4	2	1	2	5	1	2	2	2	4	3	3	2	5	3	94
60.	2	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	145

dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber,

State Islamic Univ



# LAMPIRAN H

## UJI ASUMSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Problem	Emotion	Resiliensi
		Focused Coping	Focused Coping	
N		60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55.67	49.58	75.77
	Std. Deviation	10.201	10.060	12.666
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.078	.076
	Positive	.062	.078	.076
	Negative	-.090	-.060	-.058
Test Statistic		.090	.078	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UJI LINEARITAS**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	5197.460	30	173.249	1.177	.331
	Linearity	1360.738	1	1360.738	9.247	.005
	Deviation from Linearity	3836.721	29	132.301	.899	.612
Within Groups		4267.274	29	147.147		
Total		9464.733	59			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	4918.683	28	175.667	1.198	.311
	Linearity	708.568	1	708.568	4.832	.036
	Deviation from Linearity	4210.115	27	155.930	1.063	.432
Within Groups		4546.050	31	146.647		
Total		9464.733	59			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## UJI MULTIKOLINEARITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	66.876	7.887		8.479	.000		
Problem Focused Coping	.824	.144	.663	5.738	.000	.770	1.300
Emotion Focused Coping	-.746	.146	-.592	-5.121	.000	.770	1.300

a. Dependent Variable: Resiliensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN I**

## **UJI HIPOTESIS**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UJI SIMULTAN (UJI F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3914.360	2	1957.180	20.099	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5550.374	57	97.375		
	Total	9464.733	59			

a. Dependent Variable: Resiliensi (Y)

b. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping (X2), Problem Focused Coping (X1)

**UJI PARSIAL (UJI t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	66.876	7.887		8.479	.000
	Problem Focused Coping (X1)	.824	.144	.663	5.738	.000
	Emotion Focused Coping (X2)	-.746	.146	-.592	-5.121	.000

a. Dependent Variable: Resiliensi (Y)

**KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 <sup>a</sup>	.414	.393	9.868

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Problem Focused Coping



**KOEFISIEN DETERMINASI BERDASARKAN VARIABEL**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	66.876	7.887		8.479	.000
	Problem Focused Coping	.824	.144	.663	5.738	.000
	Emotion Focused Coping	-.746	.146	-.592	-5.121	.000

a. Dependent Variable: Resiliensi

**Correlations**

		Problem Focused Coping	Emotion Focused Coping	Resiliensi
Problem Focused Coping	Pearson Correlation	1	.480**	.379**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003
	N	60	60	60
Emotion Focused Coping	Pearson Correlation	.480**	1	-.274*
	Sig. (2-tailed)	.000		.034
	N	60	60	60
Resiliensi	Pearson Correlation	.379**	-.274*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.034	
	N	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **LAMPIRAN J**

## **KATEGORISASI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DATA DEMOGRAFI

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	43.3	43.3	43.3
	Perempuan	34	56.7	56.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Rentang Usia Perceraian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6 - 1 Tahun	10	16.7	16.7	16.7
	>1 - 2 Tahun	50	83.3	83.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Tinggal Bersama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ayah	7	11.7	11.7	11.7
	Ibu	37	61.7	61.7	73.3
	Panti Asuhan	9	15.0	15.0	88.3
	Saudara	6	10.0	10.0	98.3
	Sendiri	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **LAMPIRAN K**

## **ANALISIS TAMBAHAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**GAMBARAN EMPIRIK**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Coping	60	93	54	147	105.25	17.429
Resiliensi	60	57	51	108	75.77	12.666
Valid N (listwise)	60					

**KATEGORISASI VARIABEL**

**Kategorisasi\_Y**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.7	1.7	1.7
	Sedang	41	68.3	68.3	70.0
	Tinggi	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Kategorisasi\_X**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	5.0	5.0	5.0
	Sedang	43	71.7	71.7	76.7
	Tinggi	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**KECENDERUNGAN PENGGUNAAN COPING STRATEGY**

**Coping Strategy**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PFC	43	68.3	71.7	71.7
	EFC	17	27.0	28.3	100.0
	Total	60	95.2	100.0	
Missing	System	3	4.8		
Total		63	100.0		

## HASIL ANALISIS PERBEDAAN RESILIENSI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

**Group Statistics**

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiliensi	Laki-laki	26	77.58	13.497	2.647
	Perempuan	34	74.21	12.314	2.112

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Resiliensi	Equal variances assumed	.331	.568	1.008	58	.318	3.371	3.344	-3.323	10.066
	Equal variances not assumed			.996	51.229	.324	3.371	3.386	-3.426	10.168

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL ANALISIS PERBEDAAN RESILIENSI BERDASARKAN RENTANG PERCERAIAN

### Group Statistics

	Rentang Usia Perceraian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiliensi	6 - 1 Tahun	10	71.80	13.990	4.424
	>1 - 2 Tahun	50	76.56	12.384	1.751

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ- ence	Std. Error Differ- ence	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Resiliensi	Equal variances assumed	.217	.643	-1.087	58	.282	-4.760	4.381	-	4.009
	Equal variances not assumed			-1.000	87	.337	-4.760	4.758	-	5.608

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL ANALISIS BERDASARKAN ASPEK  
PROBLEM FOCUSED COPING**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
Menyelesaikan Masalah	60	13.67	3.287
Melakukan Restruktur Kognitif	60	14.13	3.629
Menghindari Masalah	60	13.23	3.027
Memikirkan Pengharapan	60	14.63	3.996
Valid N (listwise)	60		

**HASIL ANALISIS BERDASARKAN ASPEK  
EMOTION FOCUSED COPING**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	60	11.62	3.585
Mengekspresikan Emosi	60	11.75	3.501
Mengkritik Diri	60	12.65	3.691
Menarik Diri	60	13.57	3.466
Valid N (listwise)	60		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN L**

### **DATA PENDUKUNG PENGADILAN AGAMA PEKANBARU**





27.	Wakaf	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deden Verzet	1	-	1	1	0	0	100%
29.	Ekonomi Syariah	-	1	1	1	-	-	100%
30.	P3HP/Penetapan Ahli Waris	0	145	145	122	23	0	100%
31.	Wali Pengampu	-	-	-	-	-	-	-
32.	Adopsi	-	4	4	3	-	1	75%
33.	PAW Contensius	-	11	11	6	4	1	90.90%
34.	Gugatan Eko Sederhana	-	2	2	1	1	0	100%
35.	Perlawanan Eksekusi	-	2	2	-	2	0	100%
36.	Pembatalan PAW	-	1	1	1	0	0	100%
		<b>79</b>	<b>2503</b>	<b>2582</b>	<b>2188</b>	<b>324</b>	<b>70</b>	<b>97.28%</b>

Rasio produktifitas : total putus / jlh beban \* 100 % =  $498+56 = 554/568 * 100 = 97.53\%$

Cari persenan dibawah total beban-jumlah sisa/jlh beban \* 100 =  $2582-70/2582 = 97.28\%$



Jumlah perkara yang diterima Pengadilan Agama Pekanbaru tahun 2022 sebanyak 2503 meningkat 3,8% (masuk tahun ini - masuk tahun lalu :  $msk\ thn\ lalu\ 2503 - 2412 / 2412 * 100$ ) dibandingkan dengan tahun 2021 yang menerima perkara sebanyak 2.412 perkara. Beban penanganan perkara tahun 2022 sebanyak 2.582 perkara meningkat 2.54% (total tahun ini - total tahun lalu:  $total\ tahun\ lalu = 2582 - 2518 : 2518 * 100$ ) dibandingkan tahun 2021 sebanyak 2.518 perkara. Perkara yang diputus tahun 2022 sebanyak 2512 perkara meningkat 3% (total putus tahun ini- total putus tahun lalu:  $total\ putus\ tahun\ lalu =$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Pengadilan Agama Pekanbaru

Jl. Dt. Setia Maharaja

Pekanbaru Kasim Riau

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERCERAIAN**

Bulan

Tahun 2022

Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	PENGADILAN AGAMA PEKANBARU	Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perceraian												Jumlah	
		zina	mabuk	madat	JUDI	Meninggalkan salah satu pihak	dihukum Penjara	Poliigami	KDRT	Cacat Badan	Perselisihan & Pertengkaran Terus menerus	Kawin Paksa	Murtad		Ekonomi
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JANUARI					19	1				89				112
2	FEBRUARI					18	2				100		1	4	125
3	MARET				1	18			2		132		1	7	161
4	APRIL					6			1		122			8	137
5	MEI				1	5	1				69	1		6	83
6	JUNI					29	1		2		133			11	176
7	JULI					19			1		133		1	5	159
8	AGUSTUS				1	21	3				165	1		2	193
9	SEPTEMBER					6			1		136				143
10	OKTOBER					6	2		2		146			1	157
11	NOVEMBER					15	1		1		164		-	4	185
12	DESEMBER														
	JUMLAH				3	162	11	0	10	0	1389	1	4	51	1631

Mengetahui  
Ketua Pengadilan Agama Pekanbaru

Pekanbaru, 30 Desember 2022  
Panitera

Drs. Lazuarman, M.Ag

Lukman, S,Ag.,M.H

## LAMPIRAN M

### SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







# **LAMPIRAN N**

## **SURAT PERIZINAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

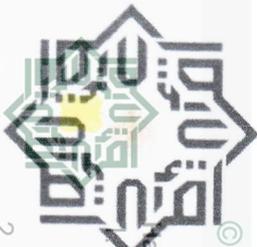
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS PSIKOLOGI  
 كلية علم النفس  
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

B-1038E/Un 04/F VI/PP.00.9/07/2023

Pekanbaru, 18 Juli 2023

Biasa

Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.  
 Kepala Pengadilan Agama Pekanbaru  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Melisa Anggraini  
 NIM : 11960124824  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang

Dikarenakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



# PENGADILAN AGAMA PEKANBARU

Jalan Datuk Setia Maharaja/Parit Indah, Kota Pekanbaru (28281)

Telepon : 0761-572855, Faksimile : 0761-839718

Email : [umum@pa-pekanbaru.go.id](mailto:umum@pa-pekanbaru.go.id)

Website: [www.pa-pekanbaru.go.id](http://www.pa-pekanbaru.go.id)

## SURAT KETERANGAN RISET

W4-A1/2971/PB.007/2023

Yang bertandatangan dibawah ini, Panitera Pengadilan Agama Pekanbaru menerangkan :

Nama : Melisa Anggraini  
 NIM : 11960124824  
 Jurusan : Psikologi

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian atau riset di Pengadilan Agama Pekanbaru yang semata-mata untuk kepentingan Ilmiah guna mendapatkan/mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan penelitian dengan judul Skripsi yaitu "*Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau*".

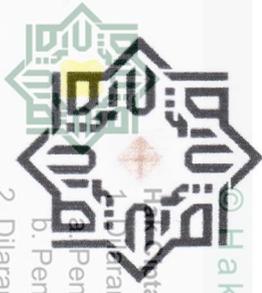
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pekanbaru, 31 Juli 2023  
 Panitera,

*Misbar, S.Ag*  
 Misbar, S.Ag  
 Nip. 19741218200031002

Hak cipta dilindungi undang-undang  
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Pó. Box 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpst.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpst@uin-suska.ac.id](mailto:fpst@uin-suska.ac.id)

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-1229E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Tanggal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 16 Agustus 2023

Kepada Yth.  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Melisa Anggraini  
 NIM : 11960124824  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : IX (Sembilan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau."*

Lokasi : 1. SMAN 10 Pekanbaru  
 2. SMAN 11 Pekanbaru  
 3. SMAN 4 Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb,  
 Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd  
 NIP. 19671212 199503 1 001



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/58643  
T E N T A N G



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : B-1229E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2023 Tanggal 16 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MELISA ANGGRAINI**
2. NIM / KTP : 11960124824
3. Program Studi : PSIKOLOGI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **HUBUNGAN ANTARA STRATEGI COPING DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU, RIAU**
7. Lokasi Penelitian :
  1. SMAN 10 PEKANBARU
  2. SMAN 11 PEKANBARU
  3. SMAN 4 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Agustus 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

#### **Tembusan :**

#### **Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/58643  
T E N T A N G



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : B-1229E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2023 Tanggal 16 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MELISA ANGGRAINI**
2. NIM / KTP : 11960124824
3. Program Studi : PSIKOLOGI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **HUBUNGAN ANTARA STRATEGI COPING DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU, RIAU**
7. Lokasi Penelitian :
  1. SMAN 10 PEKANBARU
  2. SMAN 11 PEKANBARU
  3. SMAN 4 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Agustus 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### **Tembusan :**

#### **Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, **23 AUG 2023**

Kepada  
 Yth. 1. Kepala SMAN 10 PEKANBARU  
 2. Kepala SMAN 11 PEKANBARU  
 3. Kepala SMAN 4 PEKANBARU  
 di-  
 Tempat

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ **24707**  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : **Izin Riset / Penelitian**

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/58643 Tanggal 18 Agustus 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **MELISA ANGGRAINI**  
 NIM/KTP : 11960124824  
 Program Studi : PSIKOLOGI  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : **HUBUNAN ANTARA STRATEGI COPING DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU, RIAU**  
 Lokasi Penelitian : 1. SMAN 10 PEKANBARU  
 2. SMAN 11 PEKANBARU  
 3. SMAN 4 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS



2. Dilarang mengemukakan berita/pernyataan yang merugikan atau sebaliknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesalahpahaman tentang pentingnya pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 d. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan



UIN SUSKA RIAU

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Hal

: B-1225E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2023  
: Penting  
: 1 (satu) berkas  
: Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 16 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Melisa Anggraini  
NIM : 11960124824  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : IX (Sembilan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau."*

Lokasi : 1. Panti Asuhan Puteri Aisyiyah  
2. Panti Asuhan Al-Fajar

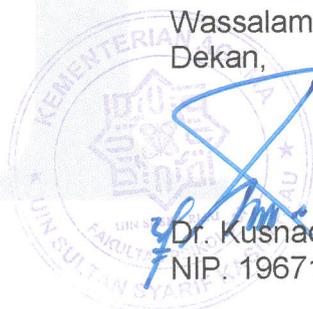
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb,  
Dekan,

Dr. Kushnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/58933  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : B-1225E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2023 Tanggal 16 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

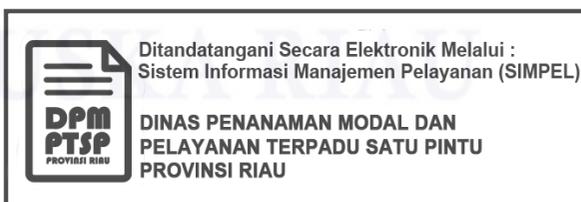
1. Nama : **MELISA ANGGRAINI**
2. NIM / KTP : 11960124824
3. Program Studi : PSIKOLOGI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **HUBUNGAN ANTARA STRATEGI COPING DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU, RIAU**
7. Lokasi Penelitian :
  1. PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH
  2. PANTI ASUHAN AL-FAJAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

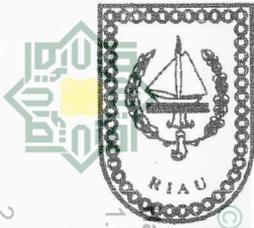
Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 September 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS SOSIAL**

Jl. Jenderal Sudirman No. 239 – Pekanbaru, Kode Pos 28116  
Telepon (0761) 21593, Fax. (0761) 21593  
E-mail : [dinassosial@riau.go.id](mailto:dinassosial@riau.go.id) Website : [www.dinsos.riau.go.id](http://www.dinsos.riau.go.id)

Pekanbaru, 15 September 2023

Nomor : 071/Dinsos/985  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset

Sdr. MELISA ANGGRAINI  
-  
Pekanbaru

Menindaklanjuti Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/58933 tanggal 05 September 2023 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan dan memberi izin kepada Saudari :

Nama : MELISA ANGGRAINI  
NIM/KTP : 11960124824  
Program Studi : Psikologi  
Jenjang : S.1  
Sekolah : Fakultas Psikologi UIN Suska Riau  
Alamat : Pekanbaru  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Kota Pekanbaru, Riau.

untuk mengadakan kegiatan riset/pras riset di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Riau, dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dari perkuliahan.

Untuk kelancaran dan ketertiban pelaksanaan riset/pras riset diminta kepada Saudari untuk menaati aturan dan ketentuan yang ada lokasi penelitian, dan menyerahkan laporan atau hasil riset yang telah dilaksanakan kepada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi semestinya.

a.n. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau  
Sekretaris



Drs. H. Supriyadi, M.Si  
Pembina Tk.I  
NIP. 197009211990031003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-996E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 14 Juli 2023

Kepada Yth.

1. Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru
2. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
3. Kepala SMA Negeri 15 Pekanbaru
4. Kepala SMK I Kasari Pekanbaru
5. Kepala SMK Telkom Pekanbaru
6. Kepala MAN 3 Pekanbaru

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	: Melisa Anggraini
NIM	: 11960124824
Jurusan	: Psikologi S1
Semester	: VIII (Delapan)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

*"Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,  
 Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd  
 NIP. 19671212 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU  
AKREDITASI : A**



( NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182 )

Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru

Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : [man3gemilang@gmail.com](mailto:man3gemilang@gmail.com)

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : 620/Ma.04.7/TL.00/08/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Try Out Penelitian

1 Agustus 2023

Yth;  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di  
Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : B-996E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2023 tanggal 14 Juli 2023, perihal permohonan izin Tri Out Penelitian atas nama:

Nama : Melisa Anggraini  
NIM : 11960124824  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : VIII ( Delapan)

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melakukan try out penelitian di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul

**“ Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau “.**

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,  
  
Marzuki 4

Tembusan:

1. Yth. Kakan. Kemenang Kota Pekanbaru di Pekanbaru;
2. Yang bersangkutan.





YAYASAN ISLAM RIAU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN  
(SMKPK) TELKOM PEKANBARU



Alamat : Jl. Esemka No. 5, Kel.Binawidya Kec.Binawidya, 1 km Dari Stadion Utama Riau-Pekanbaru.

Telepon (0761) 6700787 Email : smktelkompku@yahoo.com , Website : <https://smktelkompekanbaru.sch.id>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 098/070-SMK-TEL/YIR/VII/2023 Pekanbaru, 28 Juli 2023  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan Telah Melakukan Try Out

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Psychology  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Nomor : B-996E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2023

Perihal Mohon Izin Try Out Penelitian untuk Mahasiswa :

Nama : **Melisa Anggraini**  
Nim/KTP : 11960124824  
Jurusan : Psikologi S1

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama diatas telah selesai melaksanakan Try Out yang dimulai tanggal 24 April 2023 s.d 28 Juli 2023 di SMK TELKOM Pekanbaru sebagai syarat untuk penyusunan skripsi dengan judul:

***"Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau"***

Demikianlah surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



Muhammad Faisal, S.Pd

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-996E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 14 Juli 2023

Kepada Yth.

1. Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru
2. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
3. Kepala SMA Negeri 15 Pekanbaru
4. Kepala SMK I Kasari Pekanbaru
5. Kepala SMK Telkom Pekanbaru
6. Kepala MAN 3 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Melisa Anggraini  
 NIM : 11960124824  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

*"Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau"*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

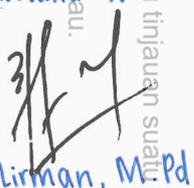
Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,  
 Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd  
 NIP. 19671212 199503 1 001



Salma Dongoran, S.Pd

  
 Alirman, M.Pd

Pekanbaru, 3 Agustus 2023  
 Diketahui Waka Kurikulum

Hak dipertahankan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1138E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 04 Agustus 2023

Kepada Yth.

1. Kepala SMAN 4 Pekanbaru
2. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
3. Kepala SMAN 10 Pekanbaru
4. Kepala SMAN 11 Pekanbaru
5. SMA Islam As-shofa Pekanbaru

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Melisa Anggraini  
 NIM : 11960124824  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. Kusradi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya dipindangi Undang-Undang

Nomor : B-1143E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2023

Pekanbaru, 07 Agustus 2023

Sifat : Biasa

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

1. Pengurus Panti Asuhan Al-Akbar
2. Pengurus Panti Asuhan Puteri Aisyiyah
3. Pengurus Panti Asuhan Al-Fajar
4. Pengurus Panti Asuhan Al-Hikmah
5. Pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim
6. Pengurus Panti Asuhan Pajar Iman Azzahra
7. Pengurus Panti Asuhan Al-Muzakki

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Melisa Anggraini  
 NIM : 11960124824  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : IX (Sembilan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 PEKANBARU**

**NSS : 301096007038, NPSN : 10404015**

**AKREDITASI : A ( AMAT BAIK )**

Jl. Adi Sucipto No. 67 Telp. (0761) 64785 Kode Pos 28125

Website : [www.sman4pku.sch.id](http://www.sman4pku.sch.id), Email : [smanegeri4pekanbaru@gmail.com](mailto:smanegeri4pekanbaru@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN RISET**

**Nomor : 071 / SMAN 4 / 608**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 4 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MELISA ANGGRAINI  
Nim : 11960124824  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melaksanakan ***Kegiatan Riset*** pada tanggal 22-24 Agustus 2023 di SMA Negeri 4 Pekanbaru guna mendapatkan data untuk penyelesaian Skripsi dengan judul :

***"HUBUNGAN ANTARA STRATEGI COPING DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU, RIAU "***

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 September 2023

Kepala Sekolah,



**HIYAN KHORIANA, M.Pd**  
NIP. 19700605 200312 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU



Alamat : Jl. Bukit Barisan Kode Pos : 28289  
E-mail : sman10pku@yahoo.com Telp/fax : 0761 - 863  
NSS : 301096007040 Akreditasi : A NPS : 10404020

**SURAT RISET DAN PENELITIAN**

Nomor: 800.2 / SMAN 10 / 2023 / 942

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama : MELISA ANGGRAINI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 11960124824  
Program Studi/Jurusan : Psikologi  
Jenjang Pendidikan : S1  
Fakultas/Universitas : Psikologi / UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58643 Tanggal 18 Agustus 2023 Nama tersebut diatas telah selesai Riset dan penelitiannya dengan Judul **HUBUNGAN ANTARA STRATEGI COPING DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU, RIAU.**

Surat Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 September 2023

Kepala Sekolah



ABDUL GAFAR, M. Pd

NIP: 197107262007011003



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU  
INFORMATIKA TEKNOLOGI BISNIS  
AKREDITASI A ( UNGGUL )  
Jl. Cipta Karya No. 15 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru  
Telp. (0761) 562700 E-mail : smkm3terpadu@gmail.com**

Nomor: 542/III.4.AU/F/2023

Pekanbaru, 03 Rabiul Awal 1444 H

Lamp : -

09 Mei

2023 M

Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

**Kepada Yth,**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT semoga senantiasa dalam lindungan, rahmat dan karunia Allah SWT serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari.Aamiin.

Berdasarkan Surat Kami Nomor : 545/III.4.AU/F/2023 Tanggal 21 agustus 2023 Tentang Izin Penelitian Mahasiswa atas nama:

Nama	: MELISA ANGGRAINI
NIM	: 11960124824
Jurusan	: S1-psikologi
SEMESTER	: VIII (Delapan)
Judul Penelitian	: Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Dikota Pekanbaru, Riau.

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian sesuai judul penelitian di SMK Muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru dari tanggal 21 Agustus s/d 16 September 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Nashrun minallahi wafathun qorieb,  
Wassalamu'alaikum wr.wb*



Kepala Sekolah

**Drs. Alisman**  
NBM: 801 761

2. Diartang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

4. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

5. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

6. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

7. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

8. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

9. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

10. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

11. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

12. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

13. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

14. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

15. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

16. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

17. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

18. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

19. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

20. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

21. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

22. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

23. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

24. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

25. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

26. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

27. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

28. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

29. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

30. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

31. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

32. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

33. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

34. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

35. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

36. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

37. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

38. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

39. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

40. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

41. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

42. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

43. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

44. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

45. Diartang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



YAYASAN AS-SHOFA PEKANBARU

# SMA ISLAM AS-SHOFA

Jl. Tuanku Tambusai / Jl. As-Shofa Pekanbaru - 28294

Website : [www.smafa.sch.id](http://www.smafa.sch.id) Hp. 0812 6367 2399

Akreditasi : A (Sangat Baik)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

No:245.09/Sket/SMAI-Yasfa/VII/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Asri Ritonga, S.Sos.I., M.Pd  
Nomor induk guru : 08.1429.233  
Tabatan : Kepala SMAS Islam As-Shofa Pekanbaru  
Alamat sekolah : Jl. Tuanku Tambusai – Jl. Raya As-Shofa  
Kec. Payung Sekaki Pekanbaru Riau

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Melisa Anggraini  
Nomor Induk Mahasiswa : 11960124824  
Fakultas : Psikologi UIN Suska Riau  
Program studi : Psikologi

telah diizinkan melaksanakan riset di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru pada tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

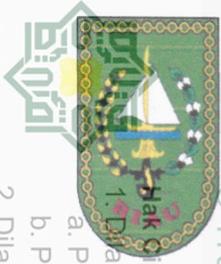
Pekanbaru, 14 September 2023

Kepala SMAS Islam As-Shofa



Budi Asri Ritonga, S.Sos.I., M.Pd

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 PEKANBARU**  
**AKREDITASI : A**



Alamat : Jl. Segar No. 40, Kel. Rejosari, Kec. Tenayan Raya - Kota Pekanbaru  
 Telp/Fax : 0761-36011 - Pos 28281 - E-mail : [sma.negeri.11.pekanbaru@gmail.com](mailto:sma.negeri.11.pekanbaru@gmail.com)

## SURAT KETERANGAN

No : 423.4/SMAN.11/MB/X/0419

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Pekanbaru Kota Pekanbaru,  
 dengan ini menerangkan bahwa:

**N a m a** : **MELISA ANGGRAINI**  
**N I M** : 11960124824  
**Program Studi** : Psikologi

Benar telah mengadakan Riset / Penelitian dan Pengambilan data dalam rangka penyusunan Srikpsi atau Tugas Akhir Program S1 atas nama yang bersangkutan dengan judul "**Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orangtua Di Kota Pekanbaru, Riau**", sesuai dengan Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/24707

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 19 Oktober 2023  
 KEPALA SMA NEGERI 11 PEKANBARU



**SUPRAPTO, M.Pd**  
 NIP. 19710823 199802 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Statistic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# PANTI ASUHAN AL-AKBAR MAHARATU

Jl. Soekarno - Hatta/ Arengka Atas

Kel. Perhentian Marpoyan Kec. Marpoyan Damai - Pekanbaru ( HP. 0813 6533 2924 )

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 021/PSAA/AL-AKBAR/VIII/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sebagai pimpinan Panti Asuhan Al-Akbar, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Melisa Anggraini

NIM : 11960124824

Jurusan : Psikologi S1

Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah melakukan penelitian pada tanggal 19 Agustus di Panti Asuhan Al-Akbar untuk laporan penelitian / skripsi / tesis yaitu **Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Agustus 2023

Pimpinan Panti

Yuli Marni, S.I.Kom

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diak Cipta Dilindungi Undang-undang  
2. Diak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
3. Diak mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PANTI ASUHAN ANAK YATIM/MISKIN

**AL-MUZAKKI**

Jl. Melur ujung, Gg Buntu III  
Kel. Sidomulyo Barat kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru  
Nomor AHU -0014930.AH.01.04.tahun 2023

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala pimpinan Panti Asuhan Al-Muzakki Kota Pekanbaru Provinsi Riau mengizinkan kepada:

Nama : Melisa Anggraini

NIM : 11960124824

Jurusan : Psikologi

Untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan Al-Muzakki Kecamatan Tampan, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kota Pekanbaru Provinsi Riau dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA STRATEGI COPING DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA DI KOTA PEKANBARU, RIAU"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Agustus 2023

Pimpinan Panti Asuhan Al-Muzakki

  
A. Rahman S. Kom

NIP 197506032001121003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya Cipta Dilindungi Undang-undang

Karya Cipta Dilindungi Undang-undang



# PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH WILAYAH RIAU

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 82 A Telp. 0761 - 24422 Pekanbaru

## SURAT KETERANGAN 029/PWA/E/PAP/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Panti Asuhan Putri Aisyiyah Wilayah Riau dengan ini menerangkan:

Nama : **MELISA ANGGRAINI**  
NIM : 11960124824  
Program Study : Psikologi  
Jenjang : S1  
Sekolah : Fakultas Psikologi UIN Suska Riau :

Benar telah melakukan Kegiatan Riset di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Wilayah Riau yang dilaksanakan pada Hari Senin, 25 September 2023 , data dan hasil Kegiatan Riset tersebut akan dipergunakan untuk bahan Penyusunan Skripsi yang berjudul “ *Hubungan Antar Strategi Coping Resilensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Di Kota Pekanbaru, Riau* ”.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 26 September 2023

**PANTI ASUHAN PUTERI  
'AISYIYAH WILAYAH RIAU**

Ketua

Hj. Sri Paulina, S.Ag

Sekretaris

Wirniza, S.I.Kom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini sebagai pengelola Panti Asuhan Pajar Iman Azzahra menerangkan bahwa :

Nama Melisa Anggraini  
 NIM 11960124824  
 Jurusan Psikologi

benar telah melaksanakan riset penelitian pada tanggal 08 & 19 Agustus 2023 di Panti Asuhan Pajar Iman Azzahra dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang berjudul, "Hubungan antara Strategi Coping dengan Resiliensi pada Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Kota Pekanbaru, Riau".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 September 2023

Pengelola Panti Asuhan Pajar Iman Azzahra,



*[Handwritten signature in blue ink]*

Dedri Yuliono, S.H

2. Dilang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 3. Fungtuipn hanya untuk kepntian Pendidikan, penelitian, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 4. Fungtuipn tidak merugika kepntingn yang waja UIN Suska Riau.  
 5. Cita Diindungi Undang-Undang  
 6. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau